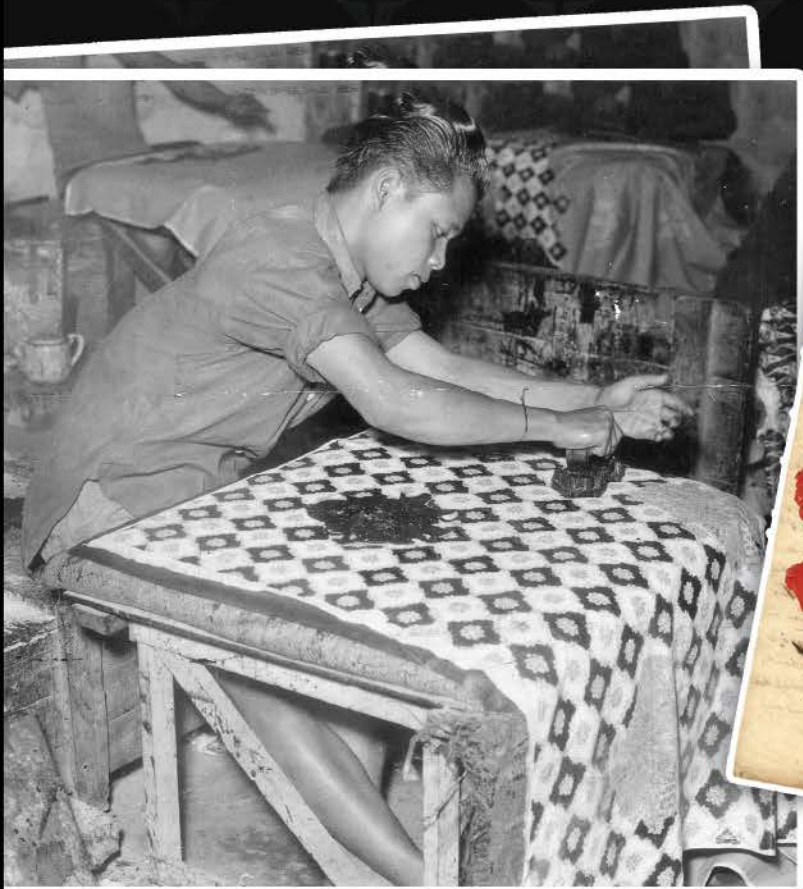




Citra Kota Pekalongan Dalam Arsip



anri

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
JAKARTA 2016



CITRA KOTA PEKALONGAN DALAM ARSIP



Arsip Nasional Republik Indonesia
2016



CITRA KOTA PEKALONGAN DALAM ARSIP

Pengarah

Dr. Mustari Irawan, MPA
Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia

Drs. M. Taufik, M.Si
Deputi Bidang Konservasi Arsip

Penanggung Jawab

Drs. Agus Santoso, M.Hum
Direktur Layanan dan Pemanfaatan

Koordinator

Eli Ruliawati, S.Sos, MPA
Kepala Sub Direktorat Pemanfaatan Arsip

Anggota

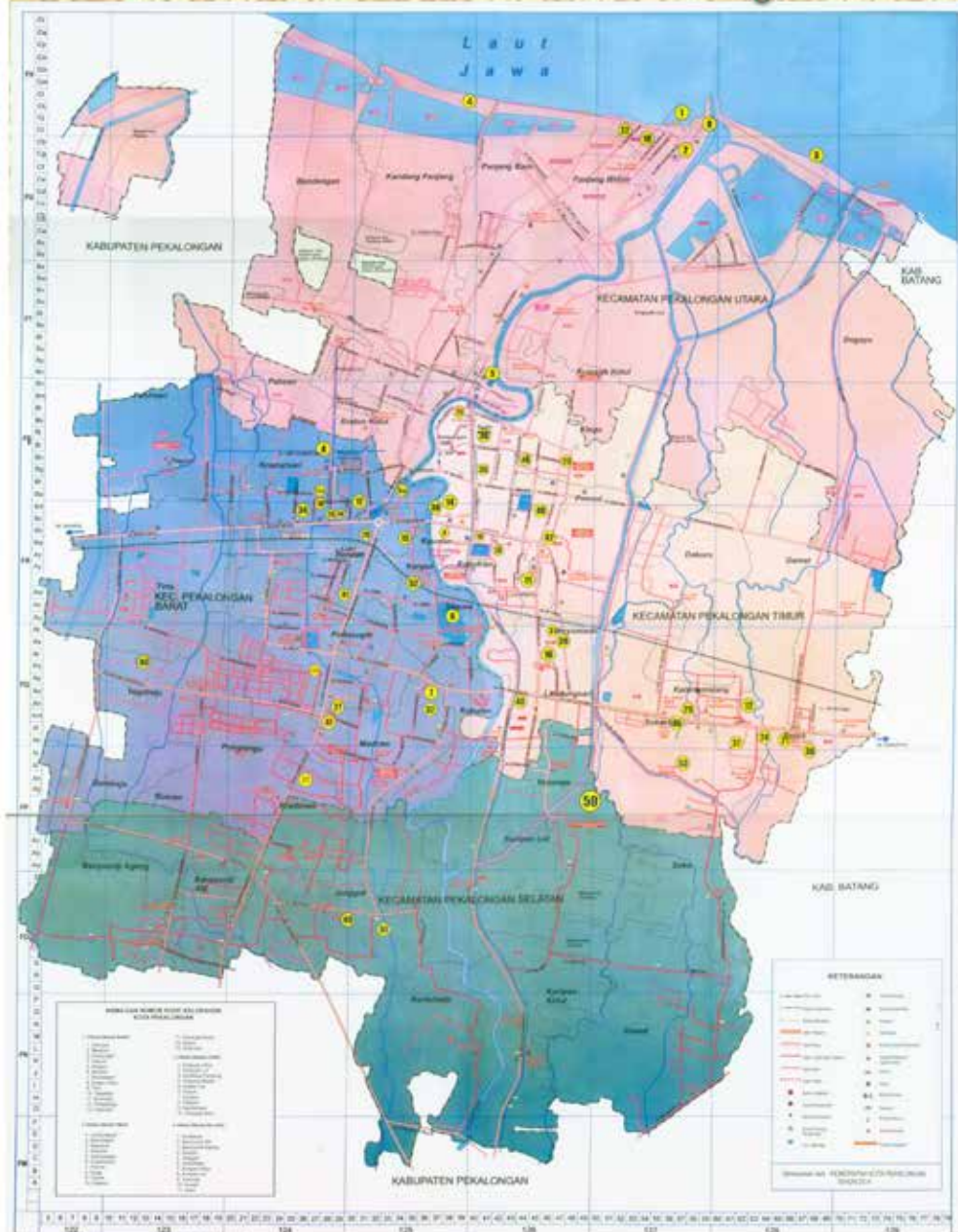
Bayu Patriasari
Beny Oktavianto
Desi Mulyaningsih
R. Suryagung SP
Asyeni Simamora
Fajar Sri Purwanti

Penerbit

Arsip Nasional Republik Indonesia
Jalan Ampera Raya No.7, Jakarta Selatan 12560
Telp. (+6221) 780 5851 Fax. (+6221) 781 0280

ISBN 978-979-3914-85-5

PETA KOTA Pekalongan *Wahana Cipta Baru*



1. PERUMAHAN 1. Perumahan Perkotaan 2. Perumahan Perkotaan 3. Perumahan Perkotaan 4. Perumahan Perkotaan 5. Perumahan Perkotaan 6. Perumahan Perkotaan 7. Perumahan Perkotaan 8. Perumahan Perkotaan 9. Perumahan Perkotaan 10. Perumahan Perkotaan 11. Perumahan Perkotaan 12. Perumahan Perkotaan 13. Perumahan Perkotaan 14. Perumahan Perkotaan 15. Perumahan Perkotaan 16. Perumahan Perkotaan 17. Perumahan Perkotaan 18. Perumahan Perkotaan 19. Perumahan Perkotaan 20. Perumahan Perkotaan 21. Perumahan Perkotaan 22. Perumahan Perkotaan 23. Perumahan Perkotaan 24. Perumahan Perkotaan 25. Perumahan Perkotaan 26. Perumahan Perkotaan 27. Perumahan Perkotaan 28. Perumahan Perkotaan 29. Perumahan Perkotaan 30. Perumahan Perkotaan 31. Perumahan Perkotaan 32. Perumahan Perkotaan 33. Perumahan Perkotaan 34. Perumahan Perkotaan 35. Perumahan Perkotaan 36. Perumahan Perkotaan 37. Perumahan Perkotaan 38. Perumahan Perkotaan 39. Perumahan Perkotaan 40. Perumahan Perkotaan 41. Perumahan Perkotaan 42. Perumahan Perkotaan 43. Perumahan Perkotaan 44. Perumahan Perkotaan 45. Perumahan Perkotaan 46. Perumahan Perkotaan 47. Perumahan Perkotaan 48. Perumahan Perkotaan 49. Perumahan Perkotaan 50. Perumahan Perkotaan	2. INDUSTRI 1. Industri 2. Industri 3. Industri 4. Industri 5. Industri 6. Industri 7. Industri 8. Industri 9. Industri 10. Industri 11. Industri 12. Industri 13. Industri 14. Industri 15. Industri 16. Industri 17. Industri 18. Industri 19. Industri 20. Industri 21. Industri 22. Industri 23. Industri 24. Industri 25. Industri 26. Industri 27. Industri 28. Industri 29. Industri 30. Industri 31. Industri 32. Industri 33. Industri 34. Industri 35. Industri 36. Industri 37. Industri 38. Industri 39. Industri 40. Industri 41. Industri 42. Industri 43. Industri 44. Industri 45. Industri 46. Industri 47. Industri 48. Industri 49. Industri 50. Industri	3. PERUMAHAN 1. Perumahan 2. Perumahan 3. Perumahan 4. Perumahan 5. Perumahan 6. Perumahan 7. Perumahan 8. Perumahan 9. Perumahan 10. Perumahan 11. Perumahan 12. Perumahan 13. Perumahan 14. Perumahan 15. Perumahan 16. Perumahan 17. Perumahan 18. Perumahan 19. Perumahan 20. Perumahan 21. Perumahan 22. Perumahan 23. Perumahan 24. Perumahan 25. Perumahan 26. Perumahan 27. Perumahan 28. Perumahan 29. Perumahan 30. Perumahan 31. Perumahan 32. Perumahan 33. Perumahan 34. Perumahan 35. Perumahan 36. Perumahan 37. Perumahan 38. Perumahan 39. Perumahan 40. Perumahan 41. Perumahan 42. Perumahan 43. Perumahan 44. Perumahan 45. Perumahan 46. Perumahan 47. Perumahan 48. Perumahan 49. Perumahan 50. Perumahan
---	--	---

PETA WILAYAH KOTA PEKALONGAN
 Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekalongan



LAMBANG PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN



H. AHMAD ALF. ARSLAN DJUNAID, S.E
Walikota Pekalongan
Periode 2016-2021



H. M. SAELANY MAHFUDZ

Wakil Walikota Pekalongan

Periode 2016 - 2021



SRI RUMININGSIH, S.E, M.SI
Sekretaris Daerah Kota Pekalongan
Periode 2016



HJ. BALGIS DIAB, S.E, M.M

Ketua DPRD Kota Pekalongan

Periode 2016 - 2021

WALIKOTA PEKALONGAN DARI MASA KE MASA



R. Soempeno Danoewilogo
1945-1954



M. Soehartono Slamet Poespopranoto
1956-1957



R. Iskandar Said
1958-1959



R. Mochamad Tedjo
1960-1967



R. Tegoeh Soenarjo
1967-1972



Drs. R. Soepomo
1972-1979



H. Djoko Prawoto, BA
1979-1984



H. Mochamad Chaeron, BA.
1989-1994



Drs. Samsudiat, MM.
1994-2004



M. Basyir Ahmad
2005-2015



H. Ahmad Alf. Arslan Djunaid, S.E
2016-2021



SAMBUTAN

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau, berbagai suku bangsa, beragam agama dan budaya. Keunikan Indonesia terletak pada keanekaragaman tersebut. Keanekaragaman yang disandang Indonesia menjadi indah bagaikan warna-warni pelangi. Keanekaragaman Indonesia tersebut kemudian mengkristal dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Keanekaragaman dan warna-warni indah Indonesia tergambar secara beruntun dalam perjalanan sejarahnya yang penuh dinamika. Perjalanan sejarah Indonesia tersebut terekam dalam arsip, baik dalam arsip konvensional maupun dalam arsip media baru. Arsip menjadi deposit sejarah yang terus bertumbuh secara akurat. Sehingga tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa: “Dari semua asset yang ada, arsip adalah asset negara yang paling berharga” (Sir Arthur Doughty, 1924). Wilayah boleh membelah diri, daerah boleh mengurus diri sendiri-sendiri, tetapi arsip tetap sebagai jati diri. Arsip merupakan warisan nasional. Oleh karenanya arsip perlu diselamatkan, dipelihara, dan dilestarikan. Keberadaban suatu bangsa dapat dilihat dari seberapa utuh dan lengkap arsipnya (Sir Arthur Doughty, 1924).

Khazanah arsip mengenai Kota Pekalongan banyak tersimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), baik menyangkut adat istiadat, kebudayaan, kehidupan politik, ekonomi, kunjungan kenegaraan, dan arsip yang merefleksikan keindahan seni dan budaya Kota Pekalongan. Dalam rangka penguatan otonomi daerah, arsip tersebut diinformasikan kembali kepada masyarakat Kota Pekalongan melalui program ANRI yang disebut dengan Citra Daerah. Program Citra Daerah pada dasarnya merupakan upaya mengungkapkan kembali memori kolektif daerah yang terekam dalam Citra Kota Pekalongan Dalam Arsip.

Program Citra Daerah bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai budaya yang berkembang di lingkungannya, memupuk kebanggaan dan rasa cinta terhadap Tanah Air, menghargai keberagaman, membangun solidaritas, memupuk rasa persatuan dan memperkuat kesatuan bangsa, sekaligus mendukung pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Citra Daerah ini diterbitkan dengan dukungan data yang terkandung dalam arsip. Citra Daerah merefleksikan bagaimana suatu daerah ikut berperan, memberi warna dan corak dalam sejarah perjalanan bangsa dari masa ke masa. Khazanah arsip tersebut memberikan informasi yang akurat dan obyektif mengenai perjalanan sebuah daerah dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yang terekam dalam arsip baik dalam bentuk teks, peta, maupun foto mengenai sebuah daerah. Citra Daerah memberikan gambaran tentang kearifan lokal yang dimiliki sebuah daerah.

Citra Daerah merupakan satu kesatuan informasi yang menggambarkan dinamika kolektif sebuah daerah. Sebuah dinamika kolektif yang terbentuk di atas kesadaran sejarah yang dialami bersama. Kesadaran sejarah ini diharapkan dapat menjadi landasan moral yang kokoh untuk pijakan melompat ke masa depan yang lebih baik. Kesadaran sejarah ini merupakan modal dasar yang kokoh dalam memperkuat pengembangan Otonomi Daerah. Daerah yang kuat dan berkarakter menjadi prasyarat tegaknya NKRI. Citra Daerah Kota Pekalongan ini masih jauh dari sempurna. Keterbatasan halaman menjadikan buku Citra Daerah ini hanya memuat sebagian kecil dari data kearsipan mengenai Kota Pekalongan yang tersimpan di ANRI. Namun demikian kehadiran Citra Daerah ini diharapkan dapat mendorong berkembangnya program lanjutan dari Pemerintah Daerah Kota Pekalongan khususnya di bidang kearsipan.

Jakarta, 12 April 2016

Kepala,



Dr. Mustari Irawan, MPA



SAMBUTAN WALIKOTA PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Puji dan syukur senantiasa kita haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan beribu nikmat kepada kita semua, dan lebih khusus rasa syukur yang tak terhingga atas diberikan-Nya kesempatan mendapatkan buku "Citra Kota Pekalongan Dalam Arsip" dari Arsip Nasional Republik Indonesia.

Sebagai warga Pekalongan kita pantas merasa sangat bangga dan berbahagia, karena meskipun kecil, Kota Pekalongan mendapatkan kehormatan menjadi salah satu kota di Indonesia yang berkesempatan menjadi objek penulisan Citra Daerah Dalam Arsip dari Arsip Nasional Republik Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Pekalongan adalah salah satu daerah yang memiliki perjalanan sejarah yang panjang dan penuh dinamika. Ditambah dengan letak strategis di tengah-tengah pantai utara Pulau Jawa sehingga memiliki arti penting dalam perkembangan sejarah Pulau Jawa.

Manfaat dari penerbitan buku ini antara lain adalah untuk : pertama meningkatkan rasa cinta tanah air dan semangat juang dengan mempelajari dan memahami sejarah. Peristiwa dan perjuangan masyarakat di masa lalu telah menumbuhkan nilai-nilai luhur yang menjadi panutan atau petunjuk bagi generasi selanjutnya, sekaligus sebagai penyaring derasnya arus perubahan budaya akibat kemajuan ilmu, teknologi dan dinamika pemerintahan yang santiasa berubah dalam upaya menyelaraskan pembangunan untuk mengikuti perkembangan zaman.

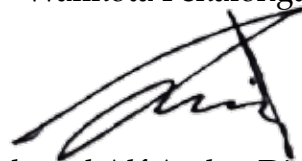
Kedua sebagian besar sejarah tentang Pekalongan kita kenal melalui cerita rakyat turun-temurun yang terkemas dalam dongeng dan legenda. Sangat sedikit sejarah yang terkemas dalam literatur atau bukti otentik lainnya. Oleh karena itu buku ini yang berisi informasi tentang peristiwa di masa lampau dapat menjadi petunjuk sebagai bukti-bukti otentik peristiwa sejarah di masa lalu sebagai wujud pelestarian budaya dan kearifan lokal.

Telah kita ketahui bersama bahwa arsip merupakan rujukan utama dalam rangka penulisan sejarah, penelitian ilmiah maupun penegakan bukti peradilan. Sehingga keberadaannya diharapkan mampu untuk memberikan perlindungan terhadap kepentingan negara, daerah dan hak-hak keperdataan masyarakat.

Dengan adanya buku ini mudah-mudahan mampu menjadi inspirasi bagi semua pihak untuk lebih disiplin dan peduli terhadap arsip mengingat keberadaannya mampu memberi manfaat bagi pelaksanaan pembangunan. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik untuk kita semua.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Walikota Pekalongan

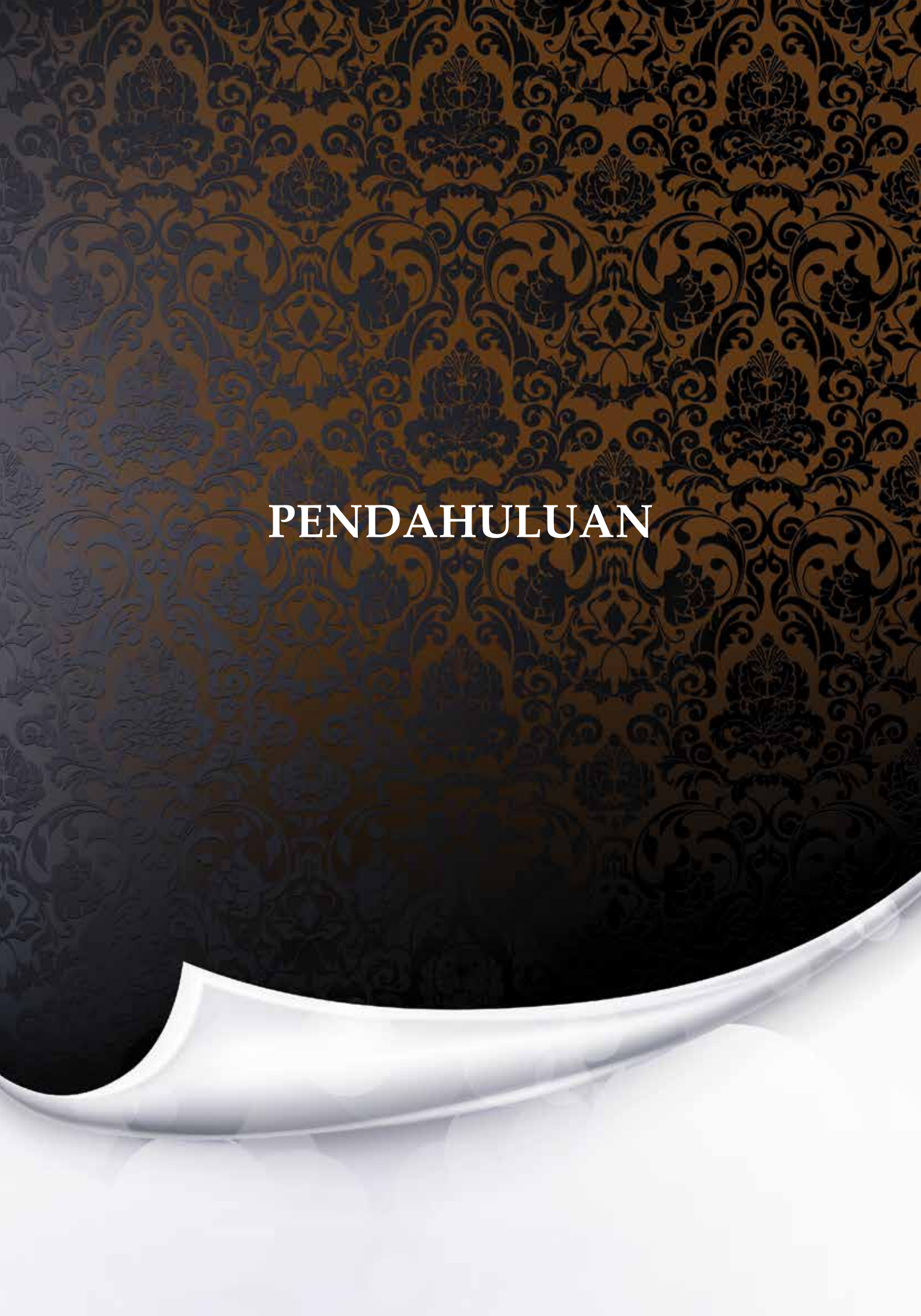


H. Achmad Alf Arslan Djunaid, S.E

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Peta Kota Wilayah Pekalongan	iii
Lambang Pemerintah Kota Pekalongan	iv
Walikota Pekalongan	v
Wakil Walikota Pekalongan	vi
Sekretaris Daerah Kota Pekalongan	vii
Ketua DPRD Kota Pekalongan	viii
Walikota Pekalongan Dari Masa Ke Masa	ix
Sambutan Kepala Arsip Nasional RI	x
Sambutan Walikota Pekalongan	xii
Daftar Isi	xiv
PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Masa Kolonial	5
B. Masa Republik Indonesia	6
Daftar Pustaka	8
CITRA KOTA PEKALONGAN DALAM ARSIP	9
A. Geografis	10
B. Politik dan Pemerintahan	22
C. Pendidikan	50
D. Perekonomian	66
E. Infrastruktur	78
F. Keagamaan	116
G. Sosial Budaya	126
H. Kesehatan	142
I. Perkebunan	154
J. Peternakan	168
K. Transportasi	178
Daftar Arsip	189
Penutup	199





PENDAHULUAN



PENDAHULUAN

Kota Pekalongan merupakan salah satu kota yang terletak di pesisir pantai utara Pulau Jawa. Kota ini termasuk dalam Provinsi Jawa Tengah, dengan posisi geografis antara 6 50' 42" s.d. 6 55' 44" Lintang Selatan dan 109 37' 55" dan 109 37' 55" - 109 42' 19" Bujur Timur. Secara administratif Kota ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Pekalongan di sebelah selatan dan barat dan Kabupaten Batang di timur. Kota Pekalongan terdiri atas 4 (empat) kecamatan, yakni Pekalongan Utara, Pekalongan Barat, Pekalongan Selatan dan Pekalongan Timur dengan luas wilayah sepanjang 45,25 Km². Jumlah penduduk Kota Pekalongan saat ini mencapai 281.434 jiwa (sensus penduduk tahun 2013).

Nama Pekalongan sampai saat ini belum jelas asal-usulnya, walaupun dalam catatan perjalanan **Willem Hendrik van Ossenberg** tahun 1764 telah ditulis kata *Paccalongan in Tegal* (ANRI, Pekalongan 40.3), namun dalam *Gouvernements Besluit* No. 40 tahun 1931, Pekalongan diambil dari kata 'Halong' (dapat banyak) dan dibawah simbol kota tertulis '*Pek-Alongan*'. Kemudian berdasarkan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Besar Pekalongan tanggal 29 Januari 1957, nama Pekalongan berasal dari kata '*A-Pek-Halong-An*' yang berarti pengangsalan (pendapatan).

Kota Pekalongan juga mendapat julukan kota batik. Bahkan saat ini telah menasbihkan diri melalui *tagline*-nya *World's City of Batik*. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar proses produksi batik Pekalongan dikerjakan di rumah-rumah. Akibatnya, batik Pekalongan menyatu erat dengan kehidupan masyarakat Pekalongan. Meskipun tidak ada catatan resmi kapan batik mulai dikenal di Pekalongan, namun menurut perkiraan batik sudah ada di Pekalongan sekitar tahun 1800. Banyak motif-motif yang bermunculan, seperti motif caplokan (ANRI, *Koninklijke Inlandsch Troopen* (KIT) Jateng 714/20), motif merah ngigel (KIT Jateng, 714/26), dan motif djelamprang (ANRI, Kempen Jateng 540824 GD 2-12). Perkembangan yang signifikan juga terjadi pada cara pembuatannya, ada yang menggunakan tenunan pita (ANRI, KIT 725/14) serta membuat batik di payung (ANRI, Kempen 514379).

Sementara itu di bidang lainnya, Pekalongan juga dikenal dengan pelabuhannya. Pekalongan merupakan salah satu pelabuhan perikanan terpenting di Indonesia. Pelabuhan Pekalongan dibangun pada masa kolonial Belanda tahun 1852, dan diresmikan tahun 1859, sebelumnya merupakan pelabuhan biasa (ANRI, Pekalongan 80.1). Kemudian pada tahun 1873 pelabuhan ini ditetapkan sebagai pelabuhan impor terbatas.

Setelah Indonesia merdeka, di Pekalongan juga telah muncul perusahaan pembuatan Perahu Bermotor Samudra (ANRI, Jateng 540824 GD 3-1). Pada tahun 1974, pelabuhan Pekalongan dijadikan pelabuhan khusus perikanan. Perkembangannya terus berlangsung sejalan dengan ditetapkannya sebagai Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan sejak tahun 1978.

Selain batik dan ikan, perekonomian Pekalongan juga ditunjang oleh perkebunan kapuk randu (ANRI, KIT Jateng 568-40), karet (KIT Jateng 285/66), sayur (ANRI, Kempen Jateng 540820), coklat (ANRI, KIT Jateng 613/8, hingga gula (ANRI, Gbbt 1034). Selebihnya adalah peternakan, seperti kuda (ANRI, KIT Jateng 693/58), sapi (ANRI, KIT Jateng 668/39), dan itik (KIT Jateng 676/49).

Di bidang pendidikan di Pekalongan telah ada sejak masa kolonial. Selain pesantren, juga telah ada sekolah Taman Kanak-Kanak (ANRI, *Burgerlijke Openbare Werken* (BOW) 813/1) dan sekolah pribumi (ANRI, BOW 813/2). Setelah Indonesia merdeka bidang pendidikan juga maju pesat, seperti terlihat dengan adanya Sekolah rakyat di Pungangan (ANRI, Kempen 540825 GD 1), Sekolah Rakyat Islam di Pencongan (ANRI, Kempen 540825 GD 2), Sekolah Teknik Pertama dan Teknik Negeri (ANRI, Kempen 540824 GD 1-1) hingga Balai Pendidikan Koperasi. (ANRI, Kempen 540825 GD 1-3).

Dari segi infrastruktur, Pekalongan mendapat perhatian khusus dari pemerintah kolonial, karena daerah yang terletak di pantai utara pulau Jawa tersebut merupakan penghubung antara Jawa bagian barat dan Jawa bagian timur. Oleh sebab itu pembangunan saat itu marak di residensi pekalongan. Antara lain pembetonan kali (ANRI, BOW No.38), pembuatan saluran air di Poncol dan Pemali (ANRI, KIT Jateng 169/66), pembangunan Kantor Pos dan Telegraf (ANRI, GB (*grote bundel*) BOW 996), pendirian *Volkshuisvesting*, sebuah perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang perumahan rakyat (ANRI, *Binnenland Bestuur* (BB) No. 1699), pembangunan bendungan di Cawitali (ANRI, KIT Jateng 532/14), di Ciperio (ANRI, KIT Jateng 532/17), hingga pembuatan *aqueduct* di Agung Leiding (ANRI, KIT Jateng 534/67) dan *aqueduct* di atas sungai Sengkareng (ANRI, KIT Jateng 534/87).

Di bidang keagamaan, Pekalongan dikenal sangat religius. Hal ini terlihat dari statistik Jemaah haji yang pada tahun 1846 mencapai 208 orang (ANRI Pekalongan 80/1). Selain itu juga telah berdiri gereja pada tahun 1930-an (ANRI, KIT Jateng 279/42). Setelah Indonesia merdeka juga segera muncul banyak organisasi-oragnisasi keagamaan, seperti Ikabepi - (Ikatan Bekas Pejuang Islam) (ANRI, NU (Nahdatul Ulama) 1212), Partai NU (ANRI, NU 798), Muhammadiyah hingga Nasyiyatul Aisiyah (ANRI, Muhammadiyah 3137).

Selain bidang di atas, bidang kesehatan telah diawali pada masa Hindia Belanda dan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini terlihat dengan adanya program vaksinasi bagi anak-anak pada tahun 1834 (ANRI, Medica 49), tunjangan kesehatan

(ANRI, Pekalongan 80.1), hingga pelarangan opium (ANRI, *grote bundel besluit* (Gbbt) 1252). Selain itu pada masa setelah kemerdekaan, yaitu tahun 1958 di Pekalongan sudah diadakan penyemprotan obat DDT (Disentri, Diptery, dan Tetanus) di Subah Pekalongan (ANRI, Kempen 441/A-58).

A. SEJARAH MASA KOLONIAL

Pada masa *Verenigde Oost Indische Compagnie* (VOC), abad XVII dan pemerintahan Kolonial Hindia Belanda, sistem Pemerintahan yang dilaksanakan oleh orang pribumi tetap dipertahankan. Dalam hal ini Belanda menentukan kebijakan dan prioritas, sedangkan penguasa pribumi ini oleh VOC diberi gelar *Regent* (Bupati), *Regent* pertama di Pekalongan yaitu Raden Adipati Djojodiningrat (ANRI, Pekalongan 40.2). Pada masa ini, Jawa Tengah dan Jawa Timur dibagi menjadi 36 kabupaten dengan sistem Pemerintahan Sentralistis. Pada tahun 1869, Pekalongan terdiri atas wilayah Pekalongan, Wiradessa, Kedungwuni, Kajen, Dora dan Paninggaran (ANRI, Gb BT No. 76). Hal ini diperkuat dengan Staatsblad No.70 Tahun 1892.

Pada awal abad XIX dilakukan pembaharuan pemerintahan dengan dikeluarkannya Undang-Undang yang membagi Jawa menjadi beberapa *Gewest/Residensi*. Setiap *Gewest* mencakup beberapa *afdeling* (setingkat kabupaten) yang dipimpin oleh asisten Residen, Distrik (Kawadenan) yang dipimpin oleh *Controleur*, dan *Onderdistrict* (Setingkat kecamatan) yang dipimpin *Aspiran Controleur*.

Di wilayah Jawa Tengah terdapat lima *Gewest*, Yaitu:

- Semarang *Gewest* yang terdiri dari Semarang, Kendal, Demak, Kudus, Pati, Jepara dan Grobongan.
- Rembang *Gewest* yang terdiri dari Rembang, Blora, Tuban, dan Bojonegoro
- Kedu *Gewest* yang terdiri dari Magelang, Temanggung, Wonosobo, Purworejo, Kutoarjo, Kebumen, dan Karanganyar.
- Banyumas *Gewest* yang terdiri dari Banyumas, Purwokerto, Cilacap, Banjarnegara, dan Purbalingga.
- Pekalongan *Gewest* terdiri dari Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Batang.

Pada pertengahan abad XIX di kalangan kaum liberal Belanda muncul pemikiran etis-selanjutnya dikenal sebagai 'Politik Etis' yang menyerukan Program Desentralisasi Kekuasaan Administratif yang memberikan hak otonomi kepada setiap Karesidenan (*Gewest*) dan Kota Besar (*Gumentee*) serta pembentukan dewan-dewan daerah di wilayah administratif tersebut. Pemikiran kaum liberal ini ditanggapi oleh Pemerintah Kerajaan Belanda dengan dikeluarkannya Staatblaad Nomor 329 Tahun 1903 yang menjadi dasar hukum pemberian hak otonomi kepada setiap residensi (*gewest*); dan

untuk Kota Pekalongan, hak otonomi ini diatur dalam Staatblaad Nomor 124 tahun 1906 tanggal 1 April 1906 tentang *Decentralisatie Afzondering van Gelmiddelen voor de Hoofplaatss Pekalongan uit de Algemene Geldmiddelen de dier Plaatse* yang berlaku sejak tanggal ditetapkan. Dengan Walikota (*Burgemeester*) pertamanya yaitu HJ. Kuneman (1 April 1906- sampai dengan awal pendudukan Jepang 1942) dan waktu itu, yang mengangkat adalah Gubernur Jendral Hindia Belanda dengan masa jabatan tidak terbatas.

Pada tanggal 8 Maret 1942 Pemerintah Hindia Belanda menandatangani penyerahan kekuasaan kepada tentara Jepang. Jepang menghapus keberadaan dewan-dewan daerah, sedangkan Kabupaten dan Kotamadya diteruskan dan hanya menjalankan pemerintahan dekonsentrasi. Pada masa itu *Burgemeester* (Walikota) diganti namanya menjadi *SITYO* yang dijabat oleh *Kawabata*. Tugas utamanya adalah melayani kepentingan perang *Dai Toa* (Perang Asia Timur Raya). Hal ini berlaku juga untuk kota lain di seluruh Indonesia. Meskipun *Sityo* dijabat oleh *Kawabata*, namun yang menjalankan tugas sehari-hari adalah R. Soempeno Danoewilogo.

B. SEJARAH MASA REPUBLIK INDONESIA

Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus oleh dwitunggal Soekarno-Hata di Jakarta, ditindaklanjuti oleh rakyat Pekalongan dengan pengibaran bendera merah putih. Rakyat Pekalongan juga berusaha merebut markas tentara Jepang. Namun, ternyata Jepang berusaha menancapkan kekuasaannya di Jawa. Pada tanggal 3 Oktober 1945 polisi militer Jepang (*Kempetai*) membantai pemuda republik. (Ricklefs 2005: 436). Insiden berdarah ini terjadi pada saat perebutan markas oleh rakyat yang dimotori oleh para pemuda dan badan-badan perjuangan. Perjuangan ini berhasil, sehingga pada tanggal 7 Oktober 1945 Pekalongan bebas dari tentara Jepang.

Pada saat yang bersamaan terjadi pula protes sosial kaum tani untuk membalas penindasan Jepang. Gerakan yang dimotori oleh PKI ini terjadi di tiga daerah di wilayah Residensi Pekalongan, yaitu Brebes, Tegal dan Pemalang yang kemudian dikenal dengan Peristiwa Tiga Daerah. Pada bulan November mereka mulai mengganti bupati dengan pihak yang mendukung mereka. Akhirnya pada 12 Desember 1945, mereka menggulingkan Residen Pekalongan. Namun akhirnya pemberontakan tersebut bisa digagalkan oleh Tentara Rakyat Indonesia bersama rakyat setempat. (Ricklefs, 2005:441).

Saat Belanda datang kembali pada tahun 1947 dengan membonceng *Netherlands Indies Civil Administration* (NICA) di Pekalongan juga terjadi perebutan kekuasaan. Saat itu Pemerintah Pekalongan yang tidak sanggup menghadapi Belanda untuk sementara waktu mengungsi ke Lebak Barang. Sejak saat itu Lebak Barang menjadi

pusat pemerintahan darurat Karesidenan Pekalongan. Pejabat pemerintah yang mengungsi diantaranya Residen Pekalongan Wali Al-Fatah, Asisten Residen Soedjono, Sekretaris Residen Agoes M, Bupati Pekalongan M. Soerodjo, Patih Pekalongan Soeprajitno, Sekretaris Bupati Moechidin dan Wali Kota R. Soepeno.

Namun pihak Belanda telah mengetahui persembunyian pejabat pemerintah Pekalongan di Lebak Barang. Kemudian mereka pun melakukan serangan mendadak ke Lebak Barang. Dalam serangan tersebut, dua staf pemerintah Pekalongan yaitu Soekatyo dan Soekono gugur. Untuk menghindari serangan lanjutan, mereka yang masih hidup mengungsi ke selatan yaitu Desa Tembelanggunung, Desa Pamutuh, Desa Depok, dan Desa Wonosido. Sejak peristiwa penyerangan tersebut, masyarakat Pekalongan terus melakukan serangan gerilya yang dipimpin oleh Resimen 17 yang terdiri dari empat Batalyon, yaitu Batalyon Batang, Batalyon Pekalongan, Batalyon Comal, dan Batalyon Tegal. Serangan gerilya tersebut tentu saja membuat pihak Belanda kewalahan menghadapi masyarakat Pekalongan. Sehingga pada tahun 1949 Belanda pun pergi dari wilayah Pekalongan. Pemerintahan Karesidenan Pekalongan pun dipindah lagi ke tempat semula yaitu di bagian utara Pekalongan.

Secara yuridis formal, Kota Pekalongan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950, tanggal 14 Agustus 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Besar dalam lingkungan Jawa Barat/Jawa Tengah/Jawa Timur dan Daerah Istimewa Jogjakarta. Selanjutnya dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah, maka Pekalongan berubah sebutannya menjadi Kotamadya Dati II Pekalongan.

Terbitnya PP Nomer 21 Tahun 1988 tanggal 5 Desember 1988 dan ditinjaulanjuti dengan Inmendagri Nomor 3 Tahun 1989 merubah batas wilayah Kotamadya Dati II Pekalongan sehingga luas wilayahnya berubah dari 1.755 Ha menjadi 4.465,24 Ha dan terdiri dari 4 Kecamatan, 22 desa dan 24 kelurahan.

Sejalan dengan era reformasi yang menuntut adanya reformasi di segala bidang, diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2004 yang mengubah sebutan Kotamadya Dati II Pekalongan menjadi Kota Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

Lucas, Anton (1988), **Peristiwa Tiga Daerah**, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti

Arsip Nasional RI (1971), **Laporan Politik 1937**, Jakarta: Penerbitan Naskah Sumber ANRI

Encyclopedie van Nederlandsch Indie, Leiden: EJ Brill

Historische Geografische Woordenboek, Leiden: DN van Goor

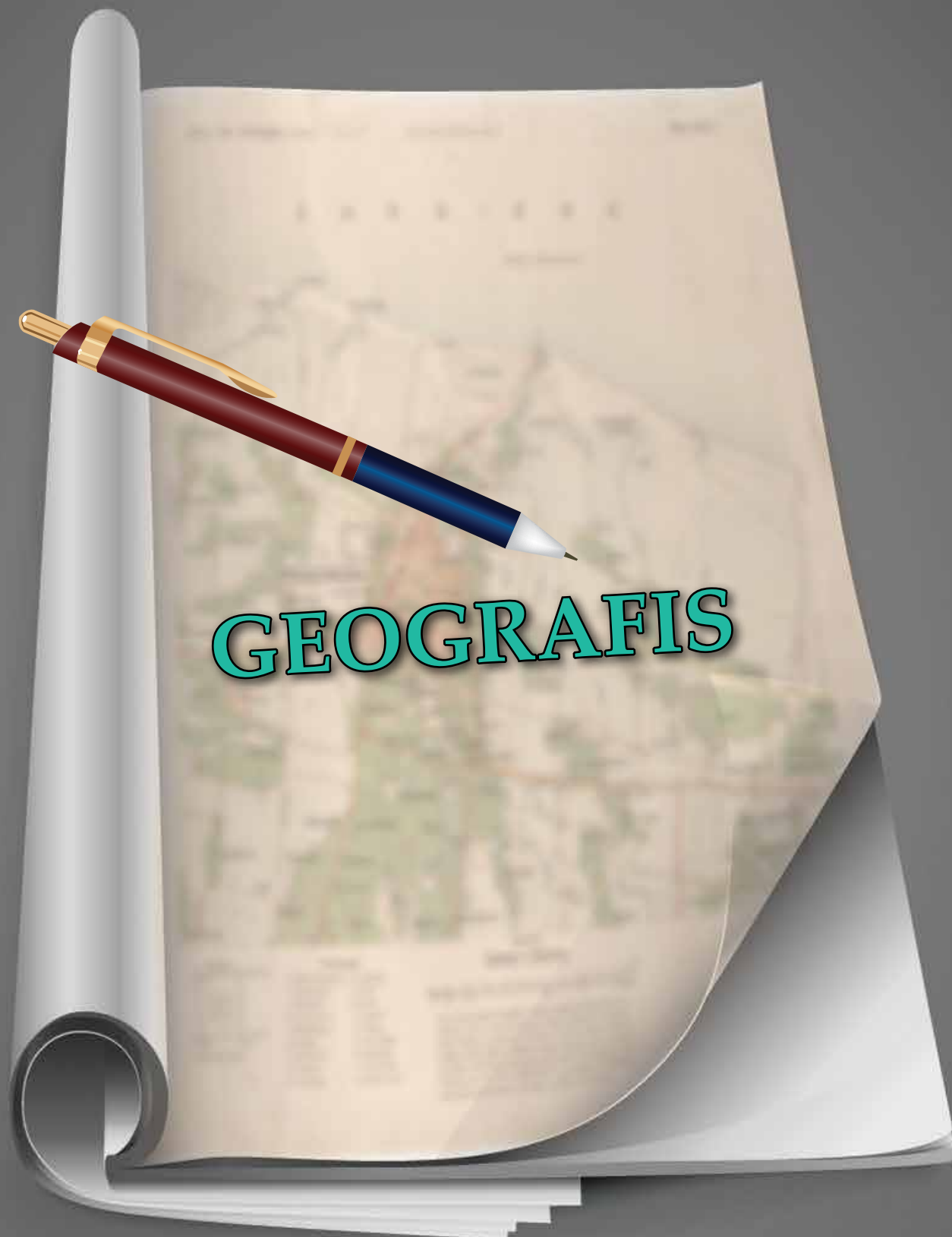
Yayasan Bakti Wawasan Nusantara (1992), **Profil Provinsi Jawa Tengah**, Jakarta: Yayasan Bakti Wawasan Nusantara

Ricklefs, MC. (2005), **Sejarah Indonesia Modern 1200-2004**, Jakarta: Serambi

www.pekalongankota.bps.go.id

www.pekalongankota.go.id

**CITRA
KOTA PEKALONGAN
DALAM ARSIP**



GEOGRAFIS

Pekalongan merupakan salah satu wilayah di pantai utara pulau Jawa. Sejak tahun 1846 Residensi Pekalongan telah dibagi per desa. Pada tahun 1869 telah diterbitkan data stasistik kependudukan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan jumlah penduduk setiap desa. Dalam perkembangannya, pada tahun 1892, Residensi Pekalongan dibagi menjadi beberapa distrik dan *onderdistrik*. Di dalam materi geografis ini ditampilkan juga visualisasi peta topografi Residensi Pekalongan dari beberapa masa antara tahun 1912-1944.



Verdeeling

vierkante palen. —

De residentie is verdeeld in twee re-
gentenschappen in twaalf distrieten in
volgorde als volgt:

Regentschap Pekalongan
waarin de distrieten Pekalongan
met 171 dorpen.

Pekalongan 127 ,

Sawangan 221 ,

Giradisfal 169 ,

Seragji 221 ,

Bandar 199 ,

Regentschap Batang

waarin de distrieten

Batang met 158 dorpen

Masjin 158 ,

Sidarijer 126 ,

Kibaemen

keboemen met 133 dorpen

kalisalak .., 129 ..,

Soeba .., 42 ..,

makende te zamen 1.916 dorpen. —

rivieren.

De voornaamste rivieren zijn

De Kaliekoto

, kali orang

, kali roben

, kali Batang

gelegen in het regentschap Batang,

De kali Pekalongan

, kali Pabian

, kali Paingin

, kali Oelordjamie

gelegen in het regentschap Pekalongan

al deze rivieren ontvangen in het gebergte

andere benamingen en zijn in onderscheid

„den

Pembagian Desa pada Residensi
Pekalongan, 1846.

Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1

D. A

Staat, aantooneude de ierdeling van het
regentschap Pekalongan in districten en
onderdistricten

Districten	Onderdistricten	Onder-districten, te besturen door een	
		Wedono	Assistent Wedono du 1 ^o of 2 ^o Klasse
Pekalongan	Pekalongan Pangang Tirto Boejanan	Pekalongan	Pangang Tirto Boejanan
Kradusa	Kradusa Remboen Seragi	Kradusa	Remboen Seragi
Kedongloewang	Kedongloewang Bodjong Keropringgo Pegomungan	Kedongloewang	Bodjong Keropringgo Pegomungan
Kadjen	Kadjen Kessesi Karang Anyar	Kadjen	Kessesi Karang Anyar
Doro	Doro Taloen Petoengkriono Lebakbarang	Doro	Taloen Petoengkriono Lebakbarang
Paninggaran	Paninggaran Linggo Sigoegeen	Paninggaran	Linggo Sigoegeen

Beveert bij de ordonantie van 10 Maart 1892
(Staatsblad no. 70)

Ally bekend
De Algemeene Secretaris,
Hoeveels

Pembagian wilayah administrasi di
Pekalongan atas beberapa distrik dan
onderdistrik disertai peta, 1892.

Sumber : ANRI, Grote Bundel Besluit No. 76



Peta pembagian wilayah administrasi di Pekalongan atas beberapa distrik dan onderdistrik disertai peta, 1892.

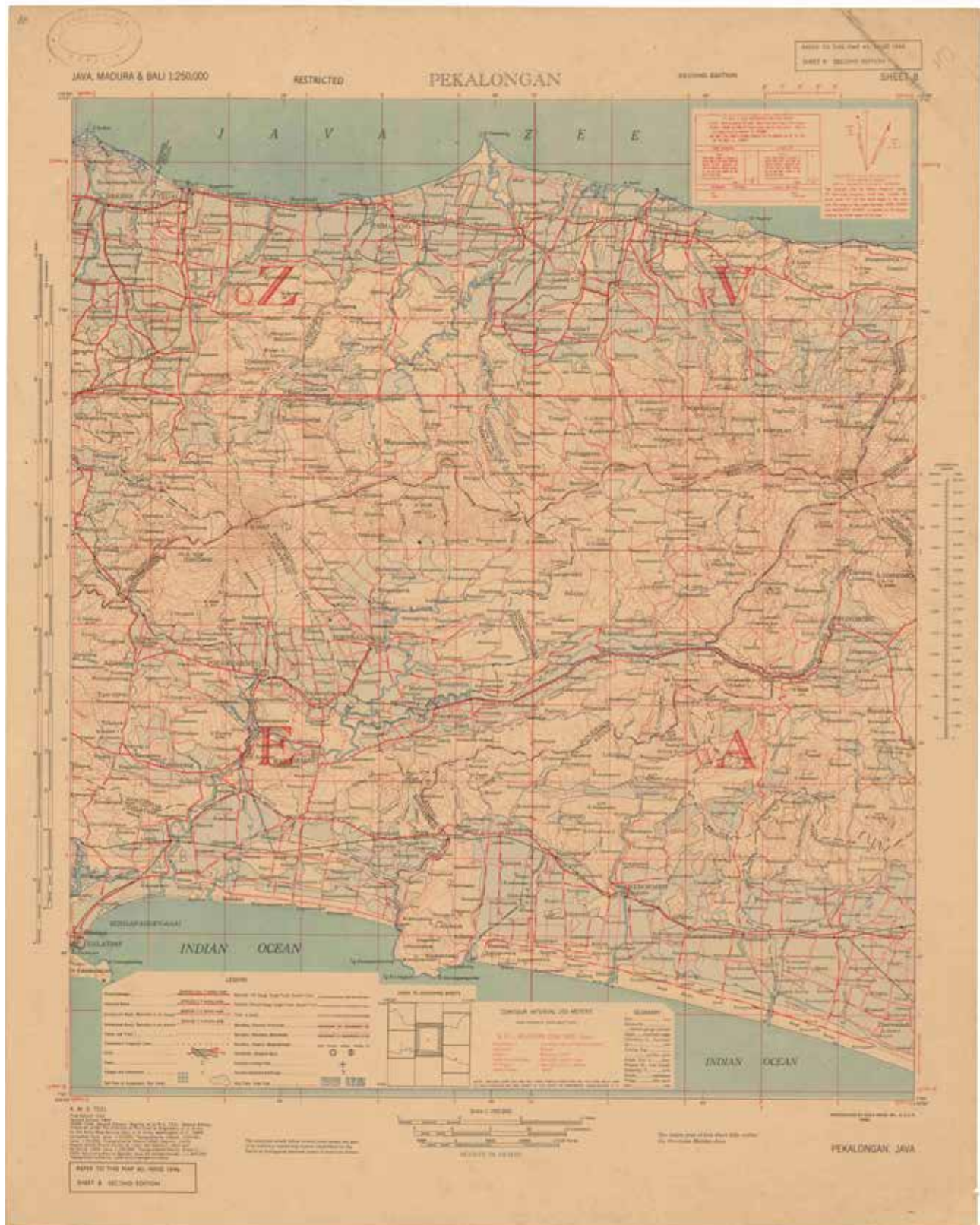
Sumber : ANRI, Grote Bundel Besluit No. 76





Peta Pekalongan Jawa Tengah,
tanpa tahun.

Sumber : ANRI, de Haan No. 37



Peta Residensi Pekalongan, Jawa Tengah, 1944.

Sumber : ANRI, Kartografi Indonesia No. 110



POLITIK DAN PEMERINTAHAN



Pekalongan merupakan salah satu wilayah di Jawa Tengah. Dalam catatan perjalanan **Willem Hendrik van Ossenberg** tahun 1864 tertulis *Peccalongan in Tegal*. Pada tahun 1789 Bupati pertama Pekalongan Raden Adipati Djojodiningrat telah mengadakan perjanjian dengan VOC mengenai pengangkatannya sebagai Bupati Pekalongan pertama dengan stempel merah (*rode lakken*). Pada tanggal 7 Februari 1924 dalam suatu pertemuan mengusulkan RT Sosroprawiro sebagai Bupati Pekalongan. Pada bagian lain ditampilkan pula foto para pejabat Bupati Pekalongan dan Batang beserta istri, usulan dari Moh. Yamin mengenai lambang Kota Pekalongan, Laporan Politik Bulanan Keresidenan Pekalongan, Pelantikan Residen Pekalongan Saputro Broto Dihardjo serta rekapitulasi suara di PPD II Kotamadya Pekalongan saat Pemilu 1971.



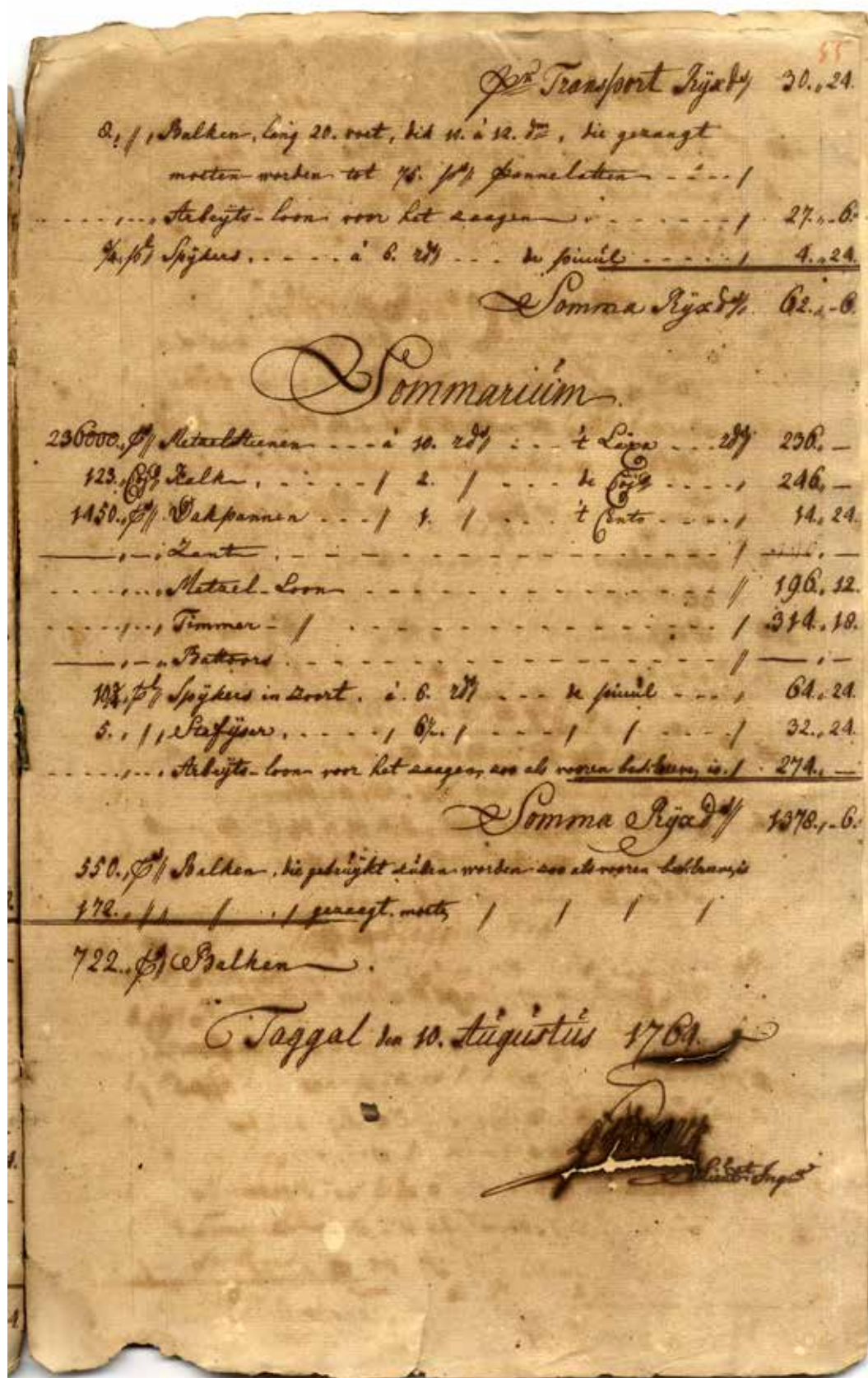
Dag Register

van
Den wel Edele, Gedrungen Groot Achtb^{en} Heer
Willem Hendrik van Ossenbere
Raad Extra Ordinair van Nederlands
India, mede Gedeputeerde
en Directeur van Ja,
van N^o 1^o C^ost

Reyzende over den Ordinairen Land. weg
naar

Paccalongang en Tagal
Gedaan in den Jaere 1764

Pekalongan (40)



Laporan harian perjalanan Willem Hendrik van Ossenberg anggota luar biasa Dewan Hindia Belanda tentang perjalanan ke Pekalongan & Tegal, 1764.

Sumber : ANRI, Pekalongan No. 40.3

N^o 1. PEKALONGAN

40

1789

N^o 75
Tavaas

N^o 1789

Origineel Contract of Acte van verband
van den Pacca longangs Ceret Regent
Raden Adepatty Sofojo Benengrat
bij deszelfs aanstelling gepasserd.

Zijnde detelver alhier ontvangen
den 10 Junij 1789.

L
L
L
L
L

C 45

door van gelijken inhoud met u,
 gen hand onbetuikend en such
 mijn segel overzield hebbe op de
 ed die door uij by de aanvaarding
 van het bestuur over Hoop. land
 Pascatongang op de alconamply.
 tij is afgedo

Aldus gedaan getuikend en getuigd
 ten tijde van overstaan
 J. M. H. H.

De Land
 heersing van den Ra
 den Adipati
 Jaya Adipati

De Landheersing
 van den Landheersing
 Hoofd Landheersing
 in Soedra, men
 gollu

J. M. H. H.
 J. M. H. H.
 J. M. H. H.

Perjanjian antara Raden Adipati Jayadiningrat dengan VOC mengenai pengangkatannya sebagai Bupati Pekalongan yang pertama, 10 Juni 1789.

Sumber : ANRI, Pekalongan No. 40.2

127.3

RESIDENTIE

Pekalongan

CONDUITE STAAT

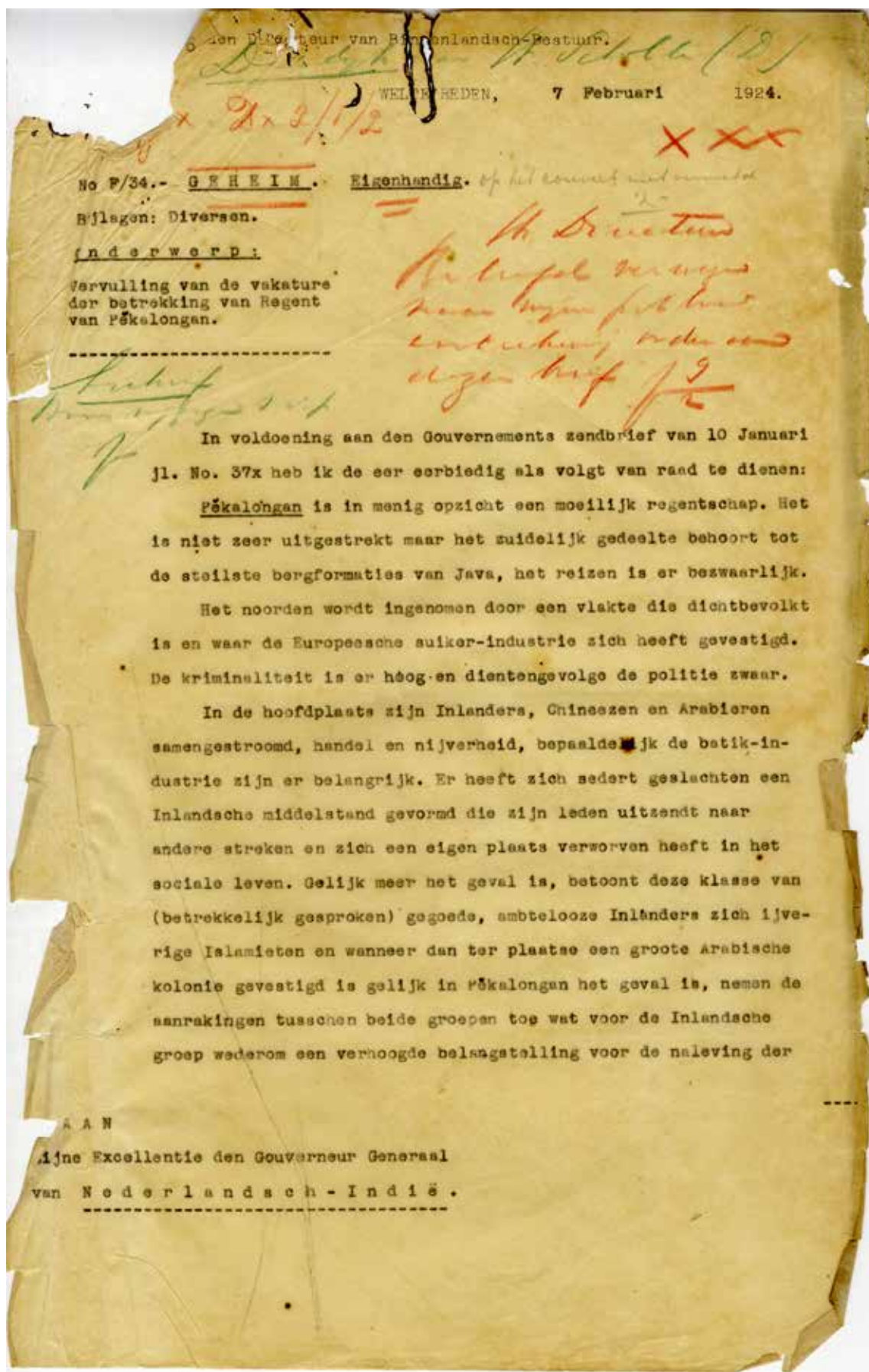
DER

Europesche Ambtenaren,

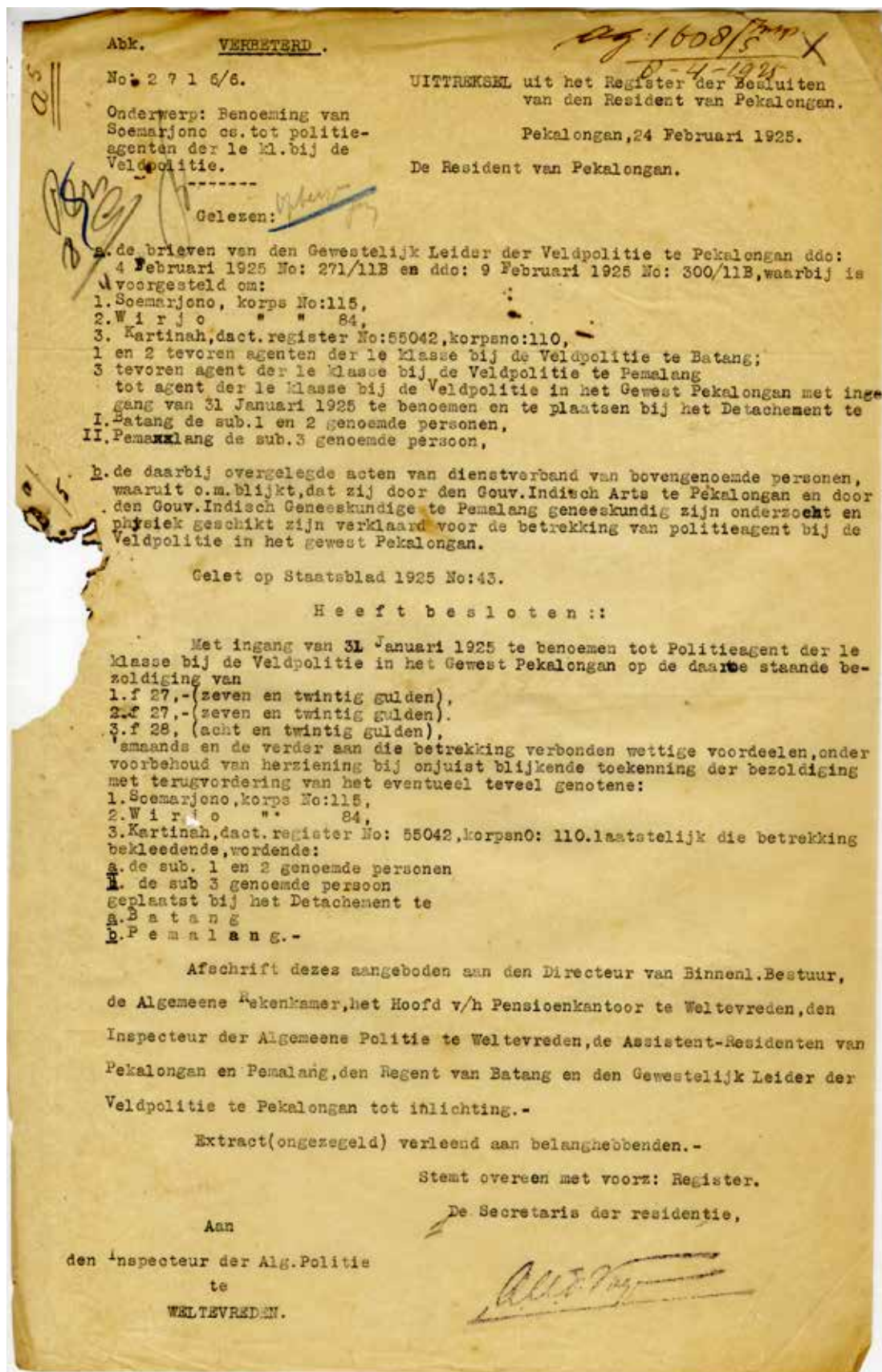
OVER HET JAAR

1844

Pitra Kota Dekalongan dalam Arsip | 29



Usulan a.n. Raden Toemenggoeng Sosropawiro
 sebagai Bupati Pekalongan, 7 Februari 1924.
 Sumber : ANRI, Binne-land Bestuur No. 5406



Surat dari Sekretaris Residensi kepada Inspektur
Polisi Umum di Waltevreden tentang penunjukan
Soemarjono dan kawan-kawan sebagai kelas
pertama dalam satuan polisi lapangan, Pekalongan,
24 Februari 1925.

Sumber : ANRI, Binennland Bestuur No. 3008

No. 22.-

Bij de aanhaling van dit Besluit
den dag en het nummer uitdrukken.

Bijlagen:

Uittreksel uit het Register der Besluiten
van den Gouverneur-Generaal
van Nederlandsch-Indië.

Batavia, den 21sten November 1927.-

Gelet op het besluit van 6 Augustus 1926 No. 2;

Gelezen de brieven:

- a. van den Voorzitter van den Gewestelijken Raad van Pekalongan van
10 November 1927 No. 81/2986, waaruit blijkt dat A. van Havelaar
opgehouden heeft lid van dien raad te zijn doordat zyn werkelijk
verblijf niet langer is gevestigd in 's raads ressort;
- b. van den Directeur van Binnenlandsch Bestuur van 15 November 1927
No. Dec 1/19/22;

Is goedgevonden en verstaan:

Te benoemen tot lid van den Gewestelijken Raad van Pekalongan

L. van Davelaar,

Administrateur der Cultuur-onderneming Koetotosari.-

Uittreksel dezes zal worden verleend aan den Directeur van
Binnenlandsch Bestuur, den Gewestelijken raad van Pekalongan, den
Adviseur voor de Decentralisatie en den benoemde tot inlichting
en bericht.-

Stemt overeen met voorz. Register:

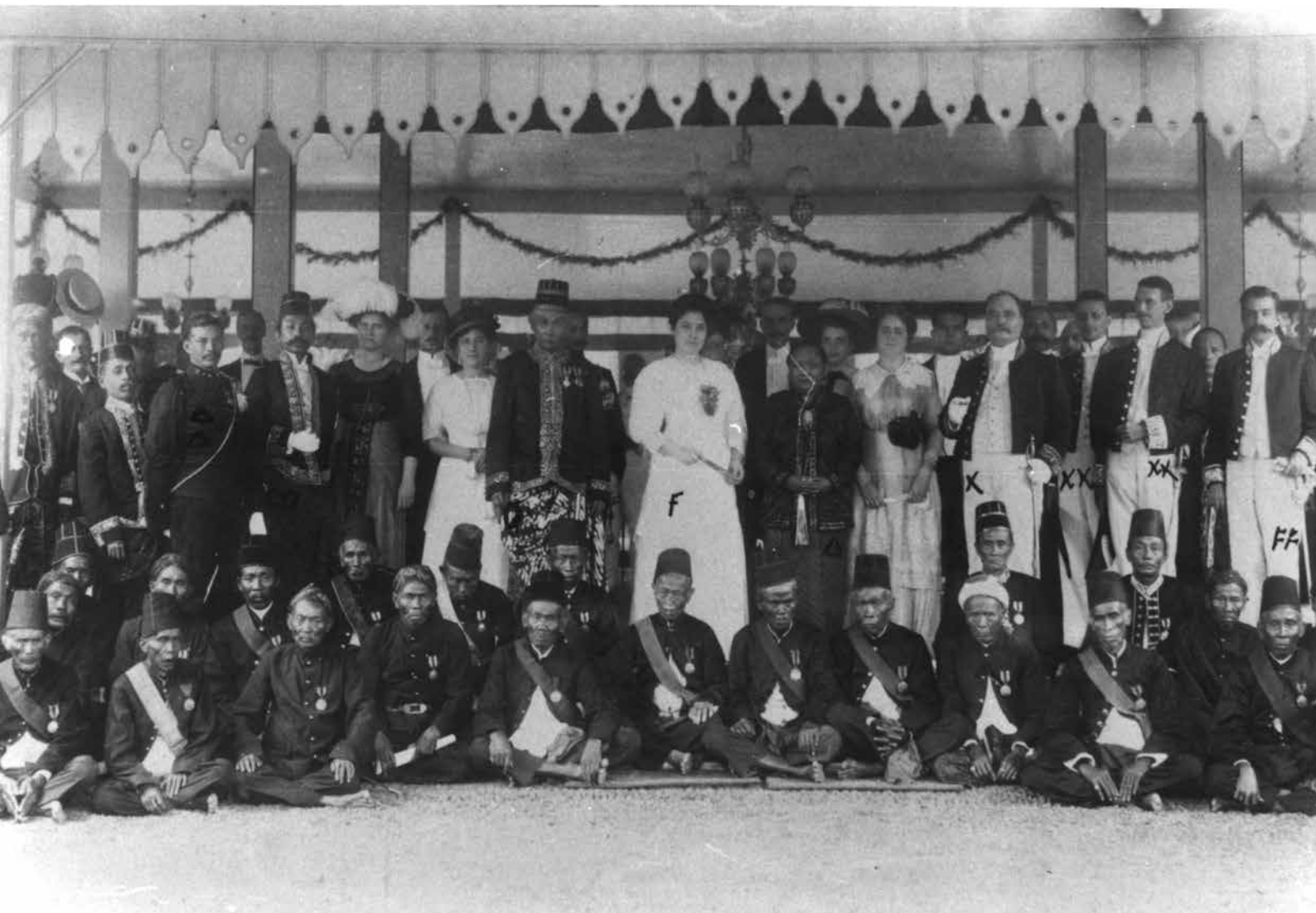
De wd. Gouvernements-Secretaris,

Aan

den Adviseur voor de Decen-
tralisatie.

Surat tentang pengangkatan anggota dewan
daerah Pekalongan a.n. L. Van Davelaar,
21 November 1927.

Sumber: ANRI, Binnenlandsch Bestuur No. 1456



Jajaran pejabat di Residensi Pekalongan yang terdiri dari Bupati Batang, Wakil Bupati Batang, Bupati Pekalongan Tuan Overtop, Istri Walikota Pekalongan, Raden Ayu Istri dari Bupati Pekalongan, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Jawa Tengah No. 270/80



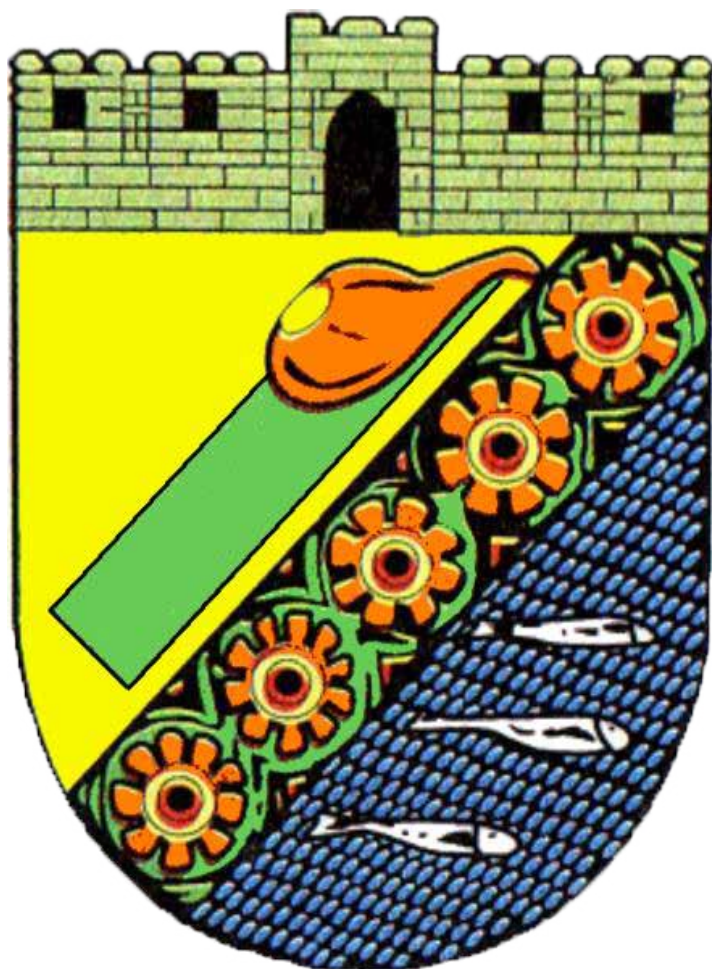
Tanda pengenal Daaerah Pekalongan, Jawa Tengah, [1930]

Sumber : ANRI, KIT Jateng Yogya No. 995/76

WAPEN VAN PEKAL



LONGAN



Logo Kota Pekalongan, 1958

Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekalongan



Logo Kota Pekalongan, 2015

Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekalongan



Iring-iringan pejabat di Batang, Pekalongan,
Jawa Tengah, [1930]

Sumber : ANRI, KIT Jateng Yogya No. 196/2



12838

Ontvangen bij de Afdeeling *Woe*
 den Redacteur
 Afgedaan door idem
 Geresumeerd door
 of Sous-Chef
 Geregistreerd bij het Archief

Ontvangen bij den Gouvern. Secretaris
 Afgedaan door hem *A. 18/10*

Ag. 26500/38
 (Afd. C)
BESLUIT.

Bundelen met
fol. 1/5 - 38 - 40

No. *20*
GEARRESTEERD.

18/10

18/10 19/40

REG.
 EXP. *11*
 MIN.
 IND. *10.284*
 NOT. *11*
 O.R.

Vittreksel: H.G.N.,
 Dir. Just.,
 P.G.,
 Alg. Rek.,
 B.v.J. te Semarang *ent. Batavia*,
 Dir. Pekalongan
 Centr. Kant. v.d. Compt. te Semarang

t.i.e.n.-

No. 4

667-1000-38

Besluit Tanggal 28 Oktober 1938 No. 20 tentang
 Penempatan pekerja di Pekalongan, 1938.

Sumber : ANRI, Grote Bundel Besluit No. 3308

RESIDEN Karesidengan Pekalongan
Bagian Polisi-Tek

Nomor: Pol. - 981
Lamp: 2 surat
Perihal: "PRI KEMANUSIAAN"
Sifat: Segera / RAHASIA.=

RAHASIA

Pekalongan, 15 Juni 1951

Kepada Jth.:

1. Sdr. Gubernur Jawa Tengah
di SEMARANG.
2. Sdr. Menteri Dalam Negeri
di DJAKARTA.
(Sdg. Polisi-Tek).=

M e r d e k a i

Untuk melengkapi surat kami tanggal 14 April 1951 Nomor: Pol
3/S/Rahasia bersama lampiran 2nja tentang gerakan yang bernama "Per-
himpunan Rakyat Indonesia Kemanusiaan" (PRI KEMANUSIAAN), bersama i
ni kami turunkan pendapat laporan sdr. Bupati Pekalongan, tersebut da
lam lampiran 1.

Bagaimana bentuk dan susunan organisasi PRI KEMANUSIAAN, ka
mi silahkan meratja lampiran 2 beserta ini.

Kami berpendapat bahkan memperkunt maksud sdr. Bupati terse-
but dalam suratnja pasal VI kalimat terakhir (lampiran I) dan tinda
kan apa yang telah / akan diambil oleh yang berwajib di Djakarta?

Terbaca 2 Jth.:

1. Sdr. Perdana Menteri; ✓
2. " Menteri Pertahanan;
3. " Djaksa Agung;
4. " Kepala Polisi Negara Pusat;
di Djakarta untuk menjadikan mak-
lun adanja.=
5. A r c h i f . =

Simpan 3/2

AGENDA No.	10740 ✓
KLASIFIKASI	21
DOSENAN GLEN	2380

27 JUNI 1951

RESIDEN PEKALONGAN
J. U. S. Kepala Seksi Polisi-Tek,

(R s. Wirjosputro).=

Surat dari Residen Pekalongan kepada Menteri
Dalam Negeri mengenai Gerakan "Perhimpunan
Rakyat Indonesia Kemanusiaan" (PRI Kemanusiaan),
15 Juni 1951.

Sumber : ANRI, Kabinet Presiden No. 1034

KOTA BESAR PEKALONGAN
===== SH =====

Pekalongan, 25 Nopember 1952.

Nomer : P 1/11473.
Lampiran : 1 (satu).
Hal : Lambang Kota Besar
Pekalongan.-

Kepada Jth.
Sdr. Mr. Moh. Yamin
Dj. Tanah Abang II Nr. 68
DJAKARTA.

Bersama disampaikan dengan hormat turunan surat dari Saudara Muchamed Iljas Djakarta tanggal 15-10-1952 tentang hal tersebut pada pokok surat ini dengan permintaan perhatian atas kalimat (alinea) ke 3 yakni bahwa Saudara akan segera menulis surat berkenaan dengan lambang Kota Besar Pekalongan.

Oleh karena hal ini telah dipersiapkan sedjak pertengahan tahun 1950 dan hingga kini belum dapat diselesaikan, sedangkan lain-lain daerah sudah mempunyai lambang baru yang sesuai dengan keadaan dewasa ini atau telah berkenaan menyelesaikan hingga dapat mengadakan sajambara, maka sangat di nanti-nantikan bantuan Saudara yang berupa petunjuk/pedoman untuk penjesuaian rentjana baru bagi Kota Besar Pekalongan yang telah juga dimin-takan oleh Anggota D.P.D.S. Kota Besar Pekalongan, Saudara Maanoekeoesoemo, dengan suratnya tanggal 25-7-1952 Nr. P1/5969/a.

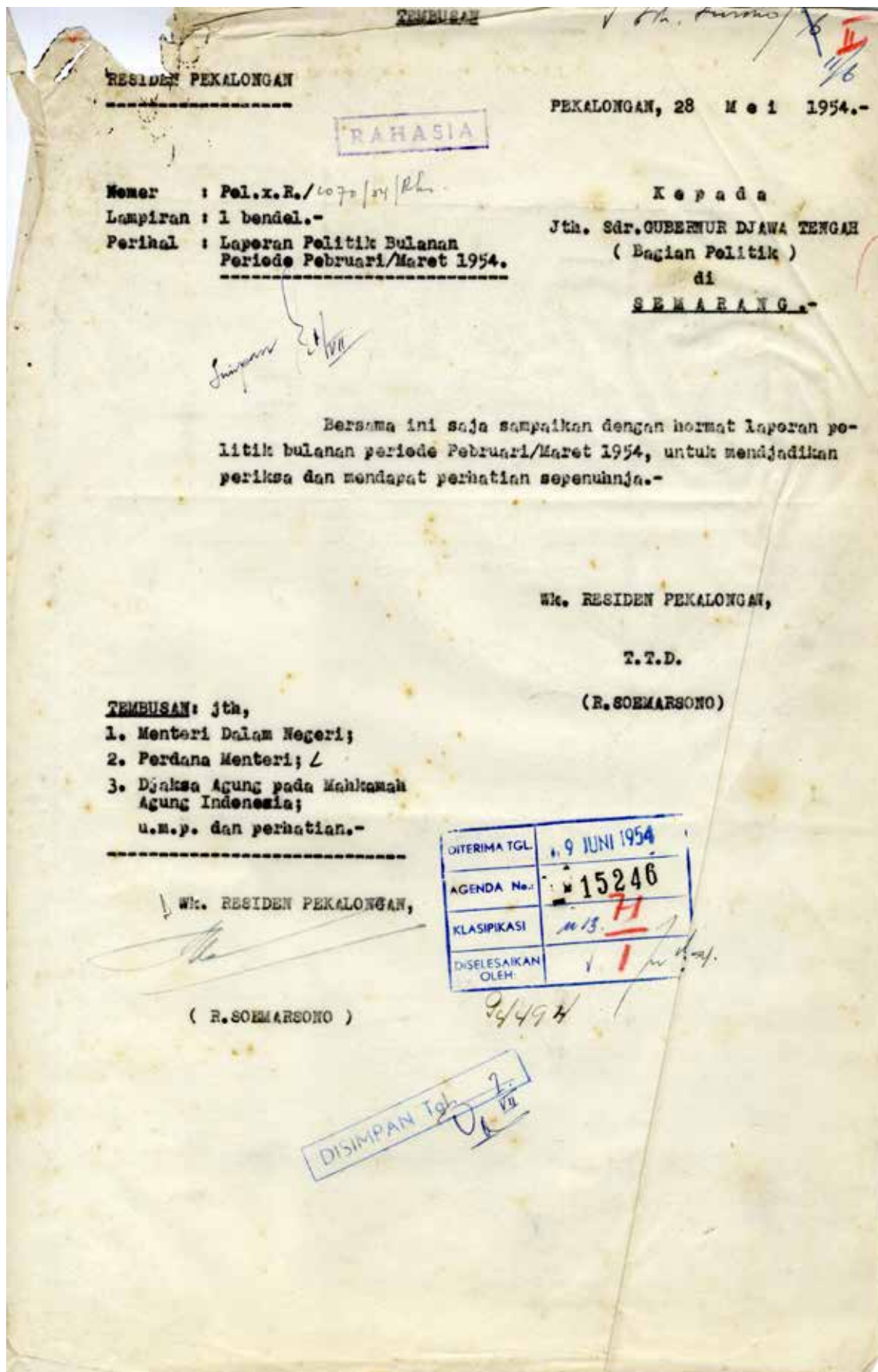
Atas bantuan Saudara diutjapkan terlebih dahulu diperbanjak terima kasih.-

Wali Kota, Kepala Daerah Kota
Besar Pekalongan,

(R. Soempeno).

Surat dari Walikota Pekalongan kepada Moh. Yamin tentang lambang Kota Pekalongan yang belum ditetapkan, 25 November 1952.

Sumber : ANRI, M. Yamin No. 236



Berkas mengenai Laporan Politik Bulanan Karesidenan
Pekalongan periode Februari-Maret 1954,
28 Mei 1954.

Sumber : ANRI, KPM No. 1770

KEPUTUSAN

:GN:-

Pekalongan, 28 September 1954.-

No. 37/D.P.R.D.

- RESOLUSI -

DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH
KABUPATEN SWATANTRA PEKALONGAN

Mendengar usul dari Seksi II Dewan Perwakilan Rakjat Daerah
Kabupaten Swatantra Pekalongan tentang peninjauan kembali penetapan
pologoro.

Menimbang bahwa:

- a. ketentuan pologoro sudah tidak sesuai lagi pada masa sekarang, karena merugikan rakjat banjak dan pamong desa;
- b. pologoro tidak mungkin diatur dalam Peraturan daerah sebelum hak status pengangkatan dan pemberhentian pamong desa diserahkan pada otonoom;
- c. ketentuan pologoro telah diatur dalam Inlandse Gemoente Ordonnantie;
- d. dipandang perlu mengajukan desakan kepada Pemerintah Pusat supaya hak pengangkatan dan pemberhentian pamong desa diserahkan pada Pemerintah Daerah dan statusnya dijadikan pegawai Negeri.

Mendengar permusyawaratan dalam sidangnya pada tanggal 28 September 1954.

Mengingat Undang-Undang tahun 1948 No. 22 dan tahun 1950 No. 13 dan Peraturan Pemerintah No. 32, tahun 1950.

MEMUTUSKAN :

Mendesak kepada Pemerintah Pusat supaya:

1. Hak pengangkatan dan pemberhentian pamong desa diserahkan kepada Pemerintah Daerah.
2. Status pamong desa dijadikan pegawai Negeri.

Resolusi ini dikirim kepada :

1. J.M. Presiden Republik Indonesia di Djakarta,
2. Dewan Perwakilan Rakjat Sementara R.I. di Djakarta,
3. Perdana Menteri R.I. di Djakarta,
4. Menteri Dalam Negeri R.I. di Djakarta,
5. Kepala Daerah Propinsi Djawa-Tengah di Semarang,
6. Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Sementara Propinsi Djawa-Tengah di Semarang,
7. Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Sementara Kab/Kota Besar/Kotjil Djawa-Tengah,
8. Residen Pekalongan,
9. Bupati Pekalongan.-

SIMPAN

TGL: 15.7.55

BUNDEL: 12.8.55

DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH
KABUPATEN SWATANTRA PEKALONGAN
K E T U A ;



Resolusi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Swatantra Pekalongan tentang mutasi
pejabat daerah, 28 September 1954.

Sumber : ANRI, Kabinet Presiden No. 1301





Wakil Presiden Mohammad Hatta meninjau Koperasi
Batik Pekalongan di Pekalongan, 28 Juli 1956.

Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 560728 GD 1-19



Residen Pekalongan membuka peresmian Kelas Masyarakat diteruskan ceramah manipol usdek di Pekalongan, Januari 1961.

Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 6101-(072, 073, 074)







Pelantikan Residen Pekalongan, Saputro Broto
Dihardjo oleh Gubernur Jawa Tengah, Muchtar
Wongsonegoro di Pekalongan, 1961.

Sumber : ANRI, Kempen No. 6102-(609,610,611)

Pekalongan, 28 Maret 1966.-

-. PERNJATAAN -.

BISMILLAH HIRROHMANIR ROHIM.

Assalamu Alaikum sr. sb.-

pengen ini kami atas nama Gerakan Buruh Perkebunan/SARBUMUSI Tjabang Pekalongan dengan tulus ichlas dhoir bathin monjatakan :

1. Menjetadui dan mendukung sepenuhnya surat-perintah P.J.M.Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/Pemimpin Besar Revolusi/Mandataris MPRS / Pahlawan Islam dan Kemerdekaan Bung KARNO tanggal 11 Maret 1966 kepada J.M.Menteri/Panglima Angkatan Darat Letdjen Soeharto.
2. Mengutjapkan "Alhamdulillah-pasjukurillah" dan terima kasih se-banyak-banyaknya terhadap P.J.M.Presiden/panglima Tertinggi ABRI/Pemimpin Besar Revolusi/Mandataris MPRS/Pahlawan Islam dan Kemerdekaan yang ditanda tangani J.M.Menteri/Panglima Angkatan Darat Letdjen Soeharto ;
 - a. surat keputusannya tertanggal 12 Maret 1966 No.1/3/1966, tentang pembubaran P.K.I./Ormasnya dan dinjatakan Partai/Organisasi terlarang dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
 - b. surat Instruksi tertanggal 14 Maret 1966 No.1/3/1966, tentang larangan dan pengambilan tindakan kepada Pargol/Ormas Pro - gresip-revolusioner yang monerina anggota dari bekas anggota P.K.I./Ormasnya/sympatisannya;
 - c. Pengumuman Presiden No.5 tahun 1966 tertanggal 18 Maret 1966 tentang pengumuman Menteri-menteri yang ada indikasinya dengan G.30.S.-
3. Lahirnya Kabinet psi-Kora yang lebih disempurnakan lagi tanggal 27 - Maret 1966, dengan pondjelasan J.M.waperdas/Menteri Panglima Angkatan Darat Letdjen Soeharto.-

palam hal ini pengurus dan segenap Warga Gerakan Buruh Perkebunan/SARBUMUSI Tjabang Pekalongan siap melaksanakan dan mengamalkan baik perintah maupun keputusan Instruksi P.J.M.Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/Pemimpin Besar Revolusi/Mandataris MPRS/Pahlawan Islam dan Kemerdekaan dengan penuh konsekvensinya.-

" w a s s a l a m "

DEWAN PIMPINAN
GERAKAN BURUH PERKEBUNAN/SARBUMUSI
KABUPATEN PEKALONGAN .

Ketua,

(= BABARI SOEPARTO : =)

Dikirimkan Kepada:

1. P.J.M.Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/P.B.R./Mandataris MPRS.-
2. J.M.waperdas/Menteri Panglima Angkatan Darat Letdjen Soeharto.-

Tambahan dikirimkan:

1. J.M.waperdas dan Menteri dalam Kabinet R.I. yang bersangkutan.-
2. Pengurus Besar Partai M.U. dan pengurus wilayah Jawa Tengah.-
3. Dewan Pimpinan Pusat dan Dewan Pimpinan Wilayah SARBUMUSI.-
4. Dir/Pimpinan perusahaan Perkebunan Negara Jawa Tengah yang bersangkutan.-
5. Instansi pemerintah Militer/civil Pekalongan.-
6. Pengurus Partai M.U. Tjabang Kota dan Dati II Pekalongan.-
7. Pengurus Tjabang Basis/Ranting SARBUMUSI dalam Tjabang Pekalongan.-

G a r s i p.-

sekretaris Umum,

(= JACEJA HARJOTO : =)

Surat Pernyataan Gerakan Buruh Perkebunan/
Sarbumusi Cabang Pekalongan tentang dukungan
sepenuhnya terhadap Supersemar 1966 dan
pelarangan PKI beserta organisasinya di seluruh
Indonesia, 28 Maret 1966.

Sumber : ANRI, RAG No.505

3. HASIL PEMILIHAN UMUM TAHUN 1971.

- a. Rekapitulasi Jumlah Suara yang diperoleh oleh masing-masing Organisasi :

REKAPITULASI JUMLAH SUARA YANG MASUK DI PPD. II

KOTAMADYA PEKALONGAN.

1. Jumlah Desa : 22.
2. Jumlah T P S : 242.

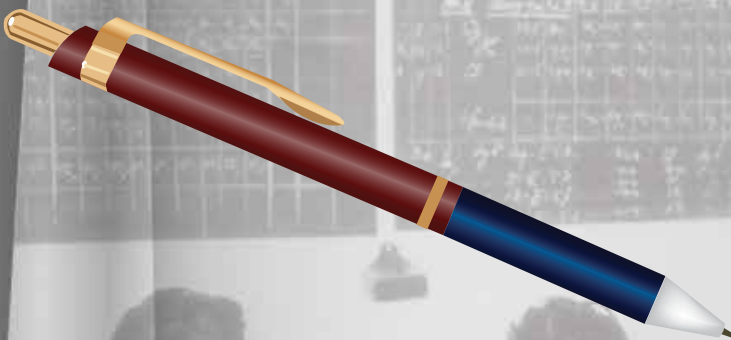
NO.	PARTOL/GOLKAR	SUARA YANG MASUK			KET.
		DPR.	DPRD.I	DPRD.II	
1.	Partai Katholik	432	431	409	
2.	P S I I	536	417	397	
3.	Nahdlatul Ulama	18.059	18.076	18.068	
4.	Parmusi	5.894	5.841	5.922	
5.	Golongan Karya	16.329	16.444	16.317	
6.	Parkindo	254	245	254	
7.	Murba	9	8	8	
8.	P N I	10.550	10.478	10.356	
9.	Partai Islam Perti	18	29	24	
10.	I P K I	91	89	96	
J U M L A H :		52.167	52.058	51.851	

KETERANGAN :

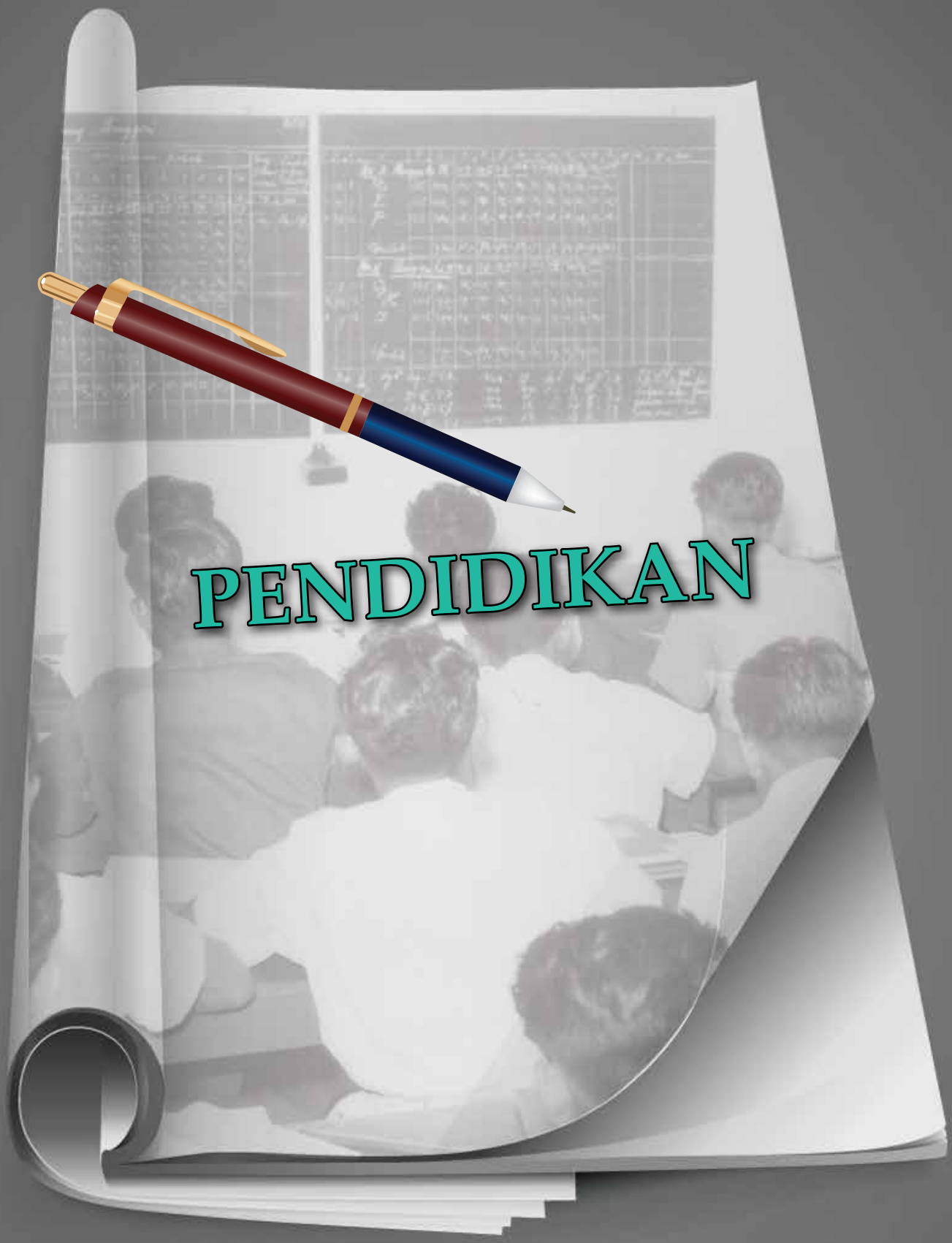
Data ini dikutip dari Sie Pemilu Kotamadya
Dati II Pekalongan.

Rekapitulasi jumlah suara yang masuk di
PPD II Kotamadya Pekalongan, 1971

Sumber : ANRI, KPU No. 451

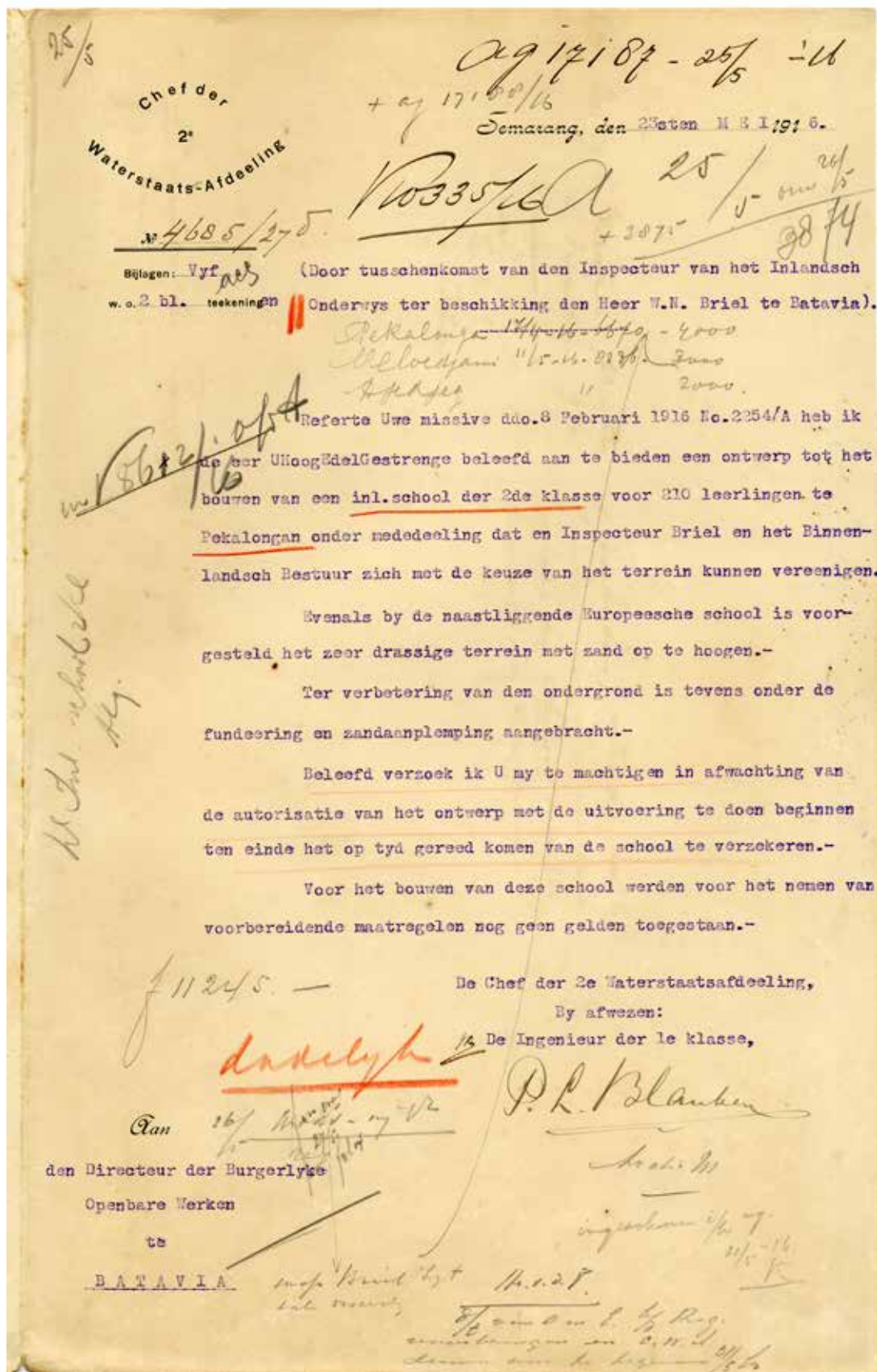


PENDIDIKAN



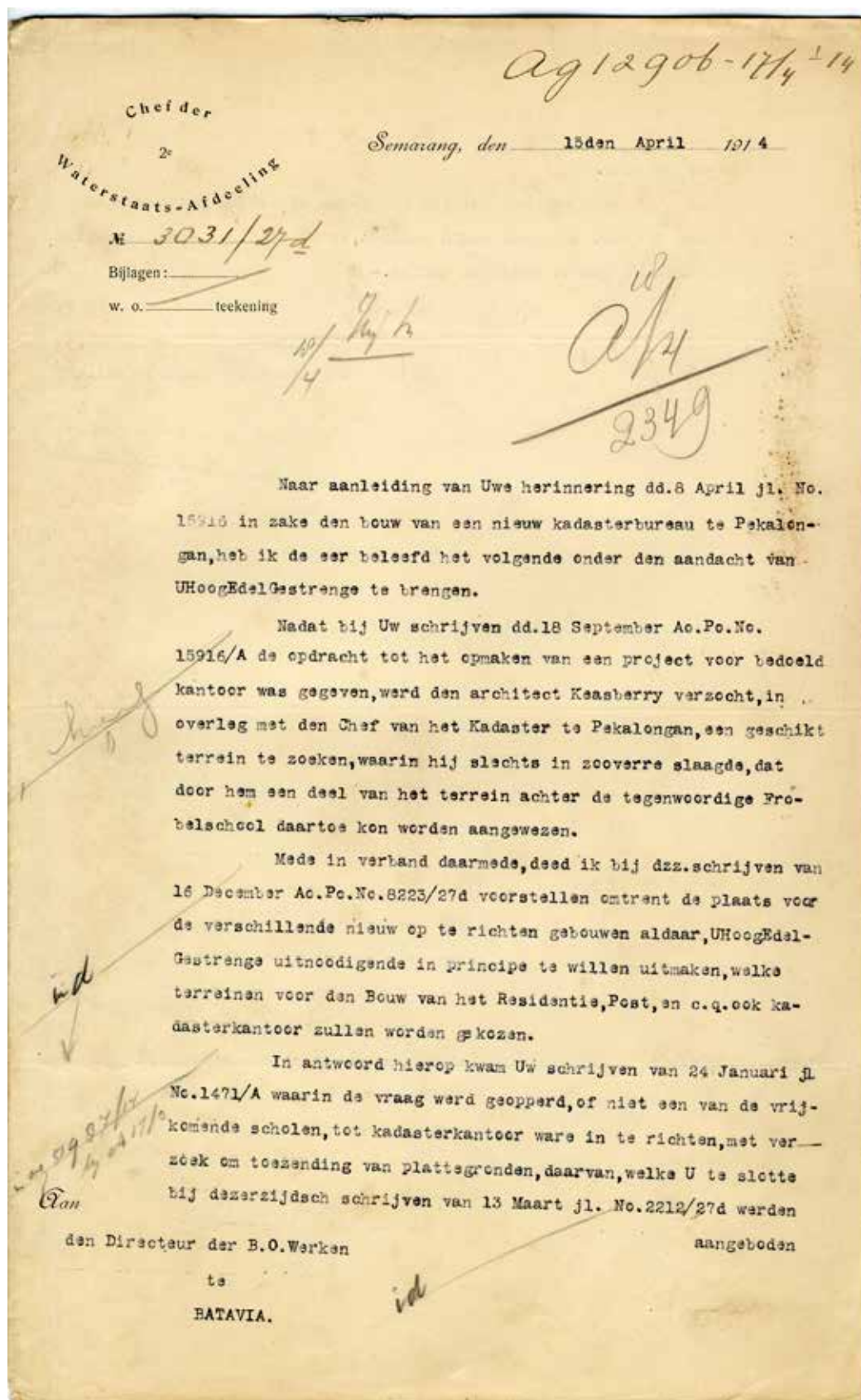
Pendidikan di Pekalongan telah ada sejak masa kolonial. Selain pesantren, telah ada juga sekolah untuk anak usia dini/kanak-kanak dan sekolah pribumi. Setelah Indonesia merdeka bidang pendidikan maju dengan pesat, seperti berdirinya sekolah rakyat di Pungangan, Sekolah Rakyat Islam di Pencongan, Sekolah Teknik Pertama dan Teknik Negeri hingga Balai Pendidikan Koperasi.





Surat dari Kepala Bagian Perairan II kepada
Direktur BOW mengenai rencana dan
pembangunan sekolah bumi putera kelas II
untuk 210 murid di Pekalongan, 25 Mei 1916

Sumber : ANRI, BOW No. 813

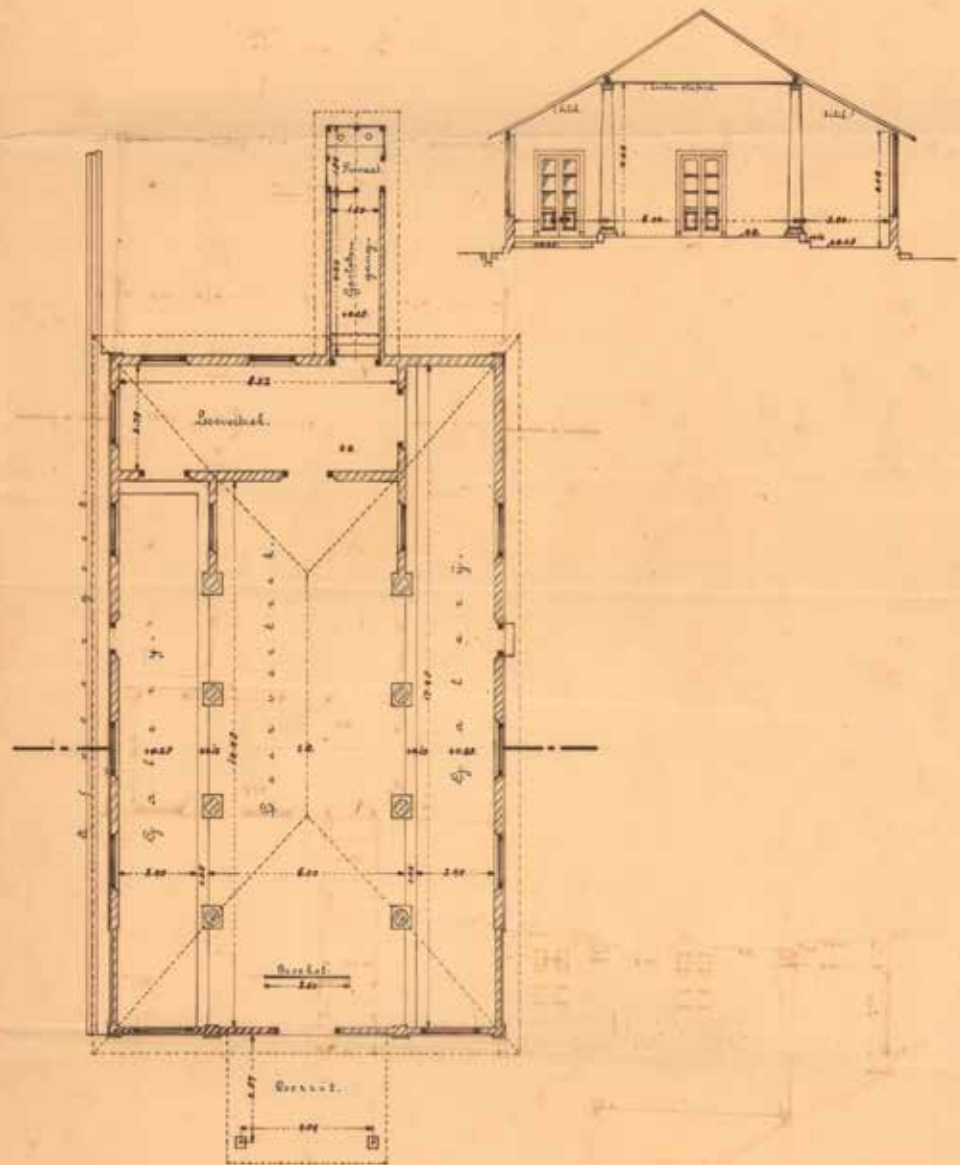


Surat dari Kepala Bagian Perairan II kepada
Direktur BOW tentang pembangunan taman
kanak-kanak di Pekalongan, 27 April 1918.

Sumber : ANRI, BOW No. 813

Plattegrond en Doornede van de bestaande Frobelschool ter hoofdplaats Pekalongan.

Schaal. 1:100.



Gesien:
De Architect dr. B.O. Weken,

Fehr

Pekalongan. 3. Juni. 1917.
De Oprichter 3^{de} klasse dr. B.O. Weken,

A. S. Smit

Sketsa pembangunan taman kanak-kanak
di Pekalongan, 27 April 1918.

Sumber : ANRI, BOW No. 813



Blueprint pembangunan taman kanak-kanak
di Pekalongan, 27 April 1918.

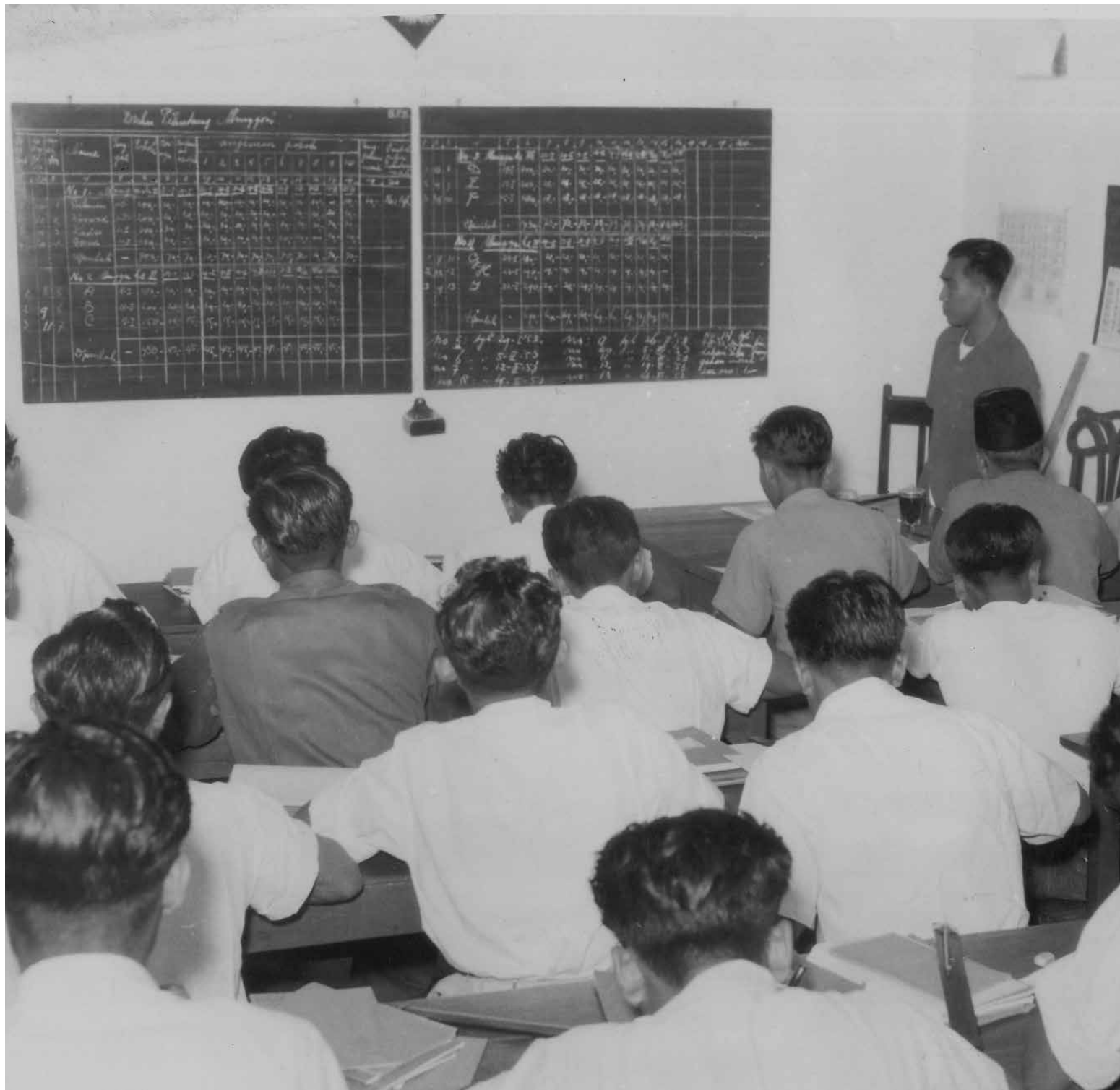
Sumber : ANRI, BOW No. 813



Gedung Sekolah Teknik Pertama dan Teknik Negeri Pekalongan, 1954.

Sumber: ANRI, Kempen No. 540824 GD 1-1





Peserta pendidikan Koperasi sedang melakukan proses belajar di Balai Pendidikan Koperasi Kementerian Perekonomian, Pekalongan, 25 Agustus 1954.

Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 540825 gd 1-2



Peserta pendidikan Koperasi sedang berfoto bersama di Balai pendidikan Koperasi Kementerian Perekonomian, Pekalongan, 25 Agustus 1954

Sumber : ANRI, Kempen 540825 GD 1-3



Para murid dan guru Sekolah Rakyat Pungangan berfoto bersama di depan sekolah yang dibangun secara gotong royong oleh rakyat, 26 Agustus 1954

Sumber : ANRI, Kempen No. 540825 GD 1



Sekolah Rakyat Islam IV di Pencongan, Kota Pekalongan, 26 Agustus 1954.

Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 540825 gd 2

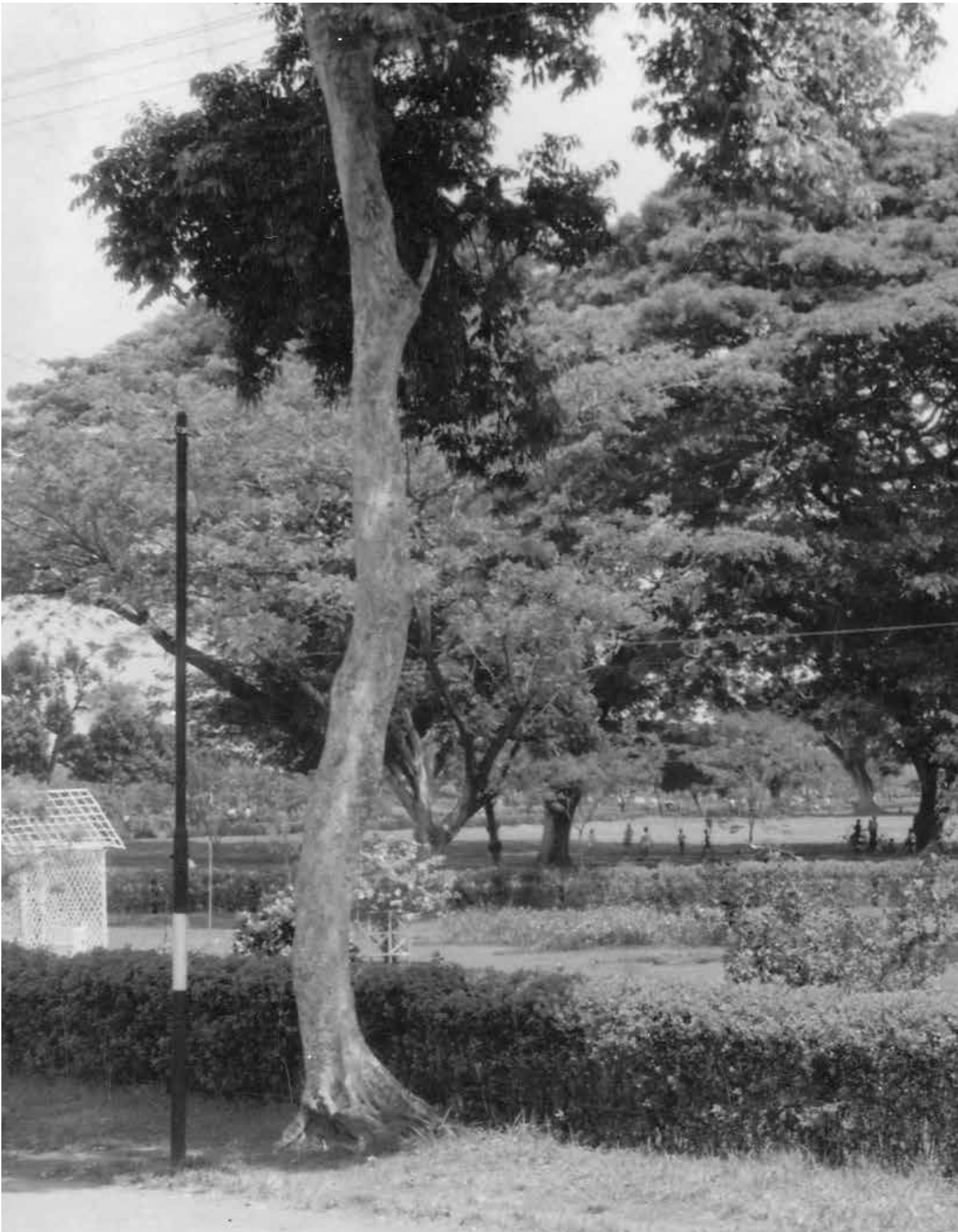




Sekolah Rakyat Islam IV di Pencongan, Kota Pekalongan, 26 Agustus 1954.

Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 540826 gd 3





Taman kanak-kanak “Bintang Kecil” di Kota Pekalongan, 26 Agustus 1954.

Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 540826 gd 4-1





PEREKONOMIAN

Pekalongan sebagai wilayah residensi di pantai utara Jawa yang merupakan penghubung antara wilayah barat Jawa dan timur Jawa sejak tahun 1893 telah menerapkan daftar gaji mantri. Pada masa itu telah diterapkan juga sewa menyewa seperti sewa kantor residensi (1916). Perekonomian di Pekalongan juga ditunjang oleh industri modern pada zamannya seperti adanya pabrik pengepres kapuk randu, pabrik pengolah karet di Siluwak Sawangan (1930-an), dan pabrik karet di Proempang (1930-an).

Pasca kemerdekaan, wanita pun tidak kalah berkiprah dalam bidang ekonomi antara lain melalui Musyawarah Wanita Koperasi Pekalongan (1962).



1403
 Bericht van de wijze waarop de in artikel 5 § 2 sub
 1: van het Gouvernements besluit van 22 Juli 1893 N^o 19, ter
 beschikking van de Residenten van Cheribon, Pekalongan,
 Bangoesmas en Hiedre gestelde fondsen zijn aangewend voor
 de betaling van Indische helpers bij de depots, de assis-
 tent-collecteurs en de mantri's voor den opiumverkoop, voor
 mede van Europeesch hulppersoneel bij het depot te Magelang.

Omschrijving

1853 07

Aantal hel. pers	Daarvan op een betaling van		Totaal bedrag in gulden.
	fl.	sch.	

A. Cheribon.

bij de bewaarsplaats van opium te Cheribon.	2	1	1	fl. 35 -
den assistent-collecteur tevens 1e mantri voor den opiumverkoop	2	1	1	35 -
3 mantri's voor den opiumverkoop elk 2 helpers	6	3	3	105 -
de overige 9 mantri's voor den opiumver- koop elk 1 helper	9	-	9	135 -
Totaal	19	5	14	fl. 310 -
reeds van het beschikbaar gestelde bedrag ad				305 -
beschikbaar blijft				fl. 5 -

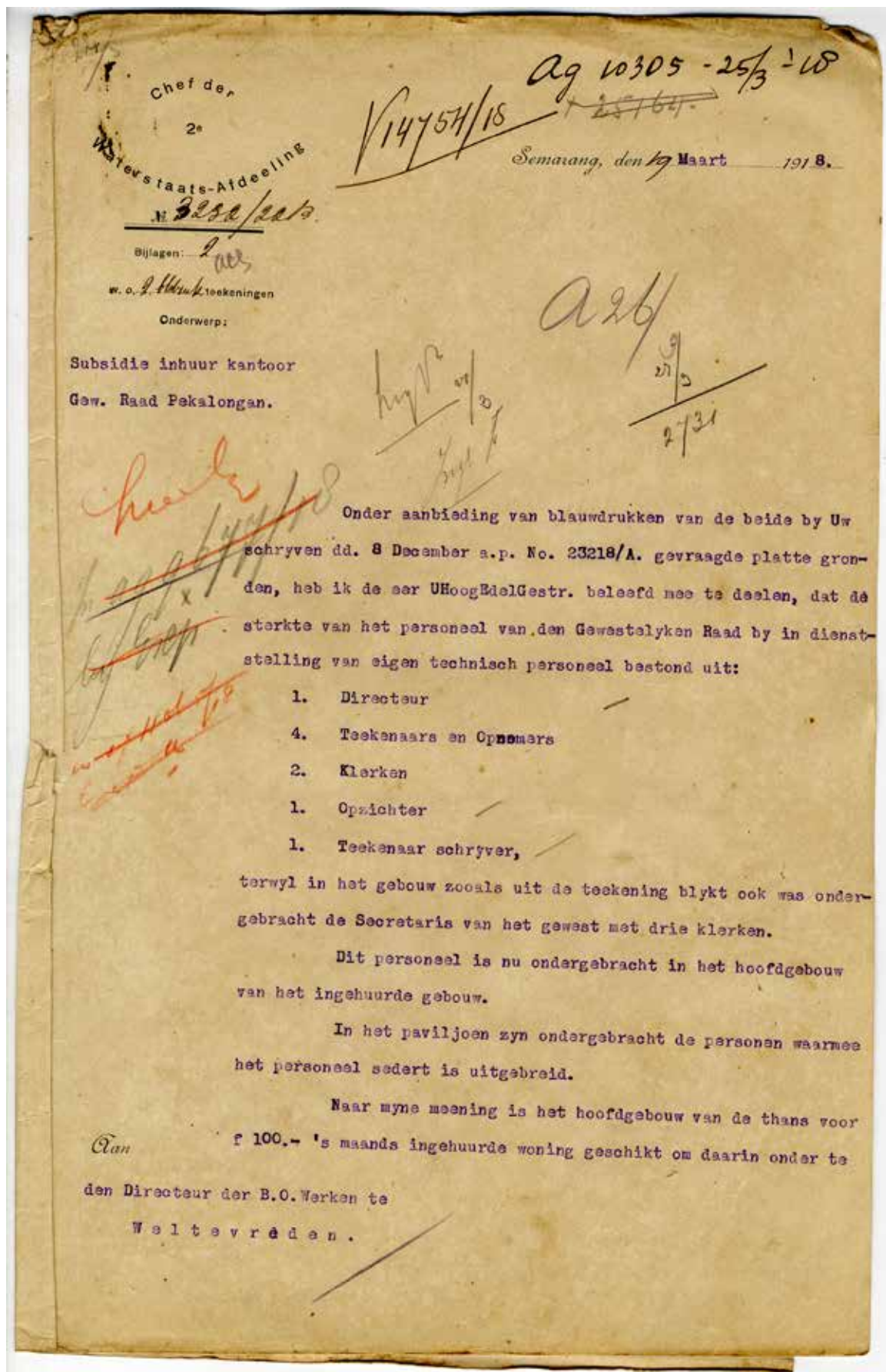
B. Pekalongan.

bij het depot te Pekalongan	3	1	2	fl. 50 -
3 assistent-collecteurs tevens 1e mantri voor den opiumverkoop elk 2 helpers	6	3	3	105 -
4 mantri's voor den opiumverkoop elk 2 helpers	8	4	4	140 -
de overige 49 mantri's voor den opiumver- koop elk 1 helper	49	0	49	775 -
Totaal	66	16	58	fl. 1070 -
reeds van het beschikbaar gestelde bedrag ad				1000 -
beschikbaar blijft				fl. 70 -

X. O. X.

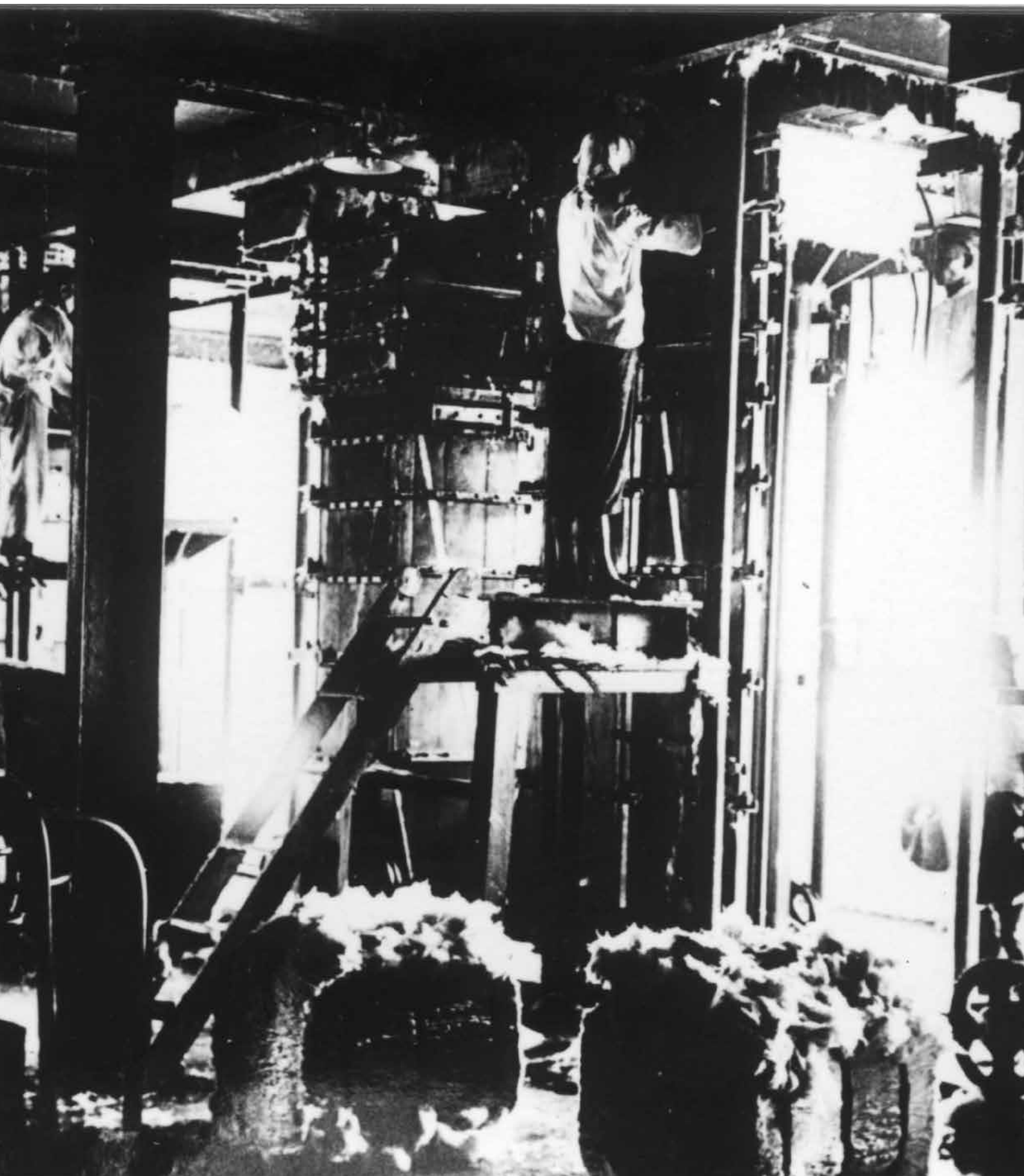
Daftar gaji pegawai (mantri) di Residensi Pekalongan,
 22 Juli 1893.

Sumber : ANRI, GBBT No. 1252



Sewa Kantor Residensi Pekalongan,
19 Maret 1916.

Sumber : ANRI, GB BOW No. 500



Alat pengepres kapuk randu, di Siluwak Sawangan,
Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 568-40



Proses pengepakan kapuk randu di Siluwak
Sawangan, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

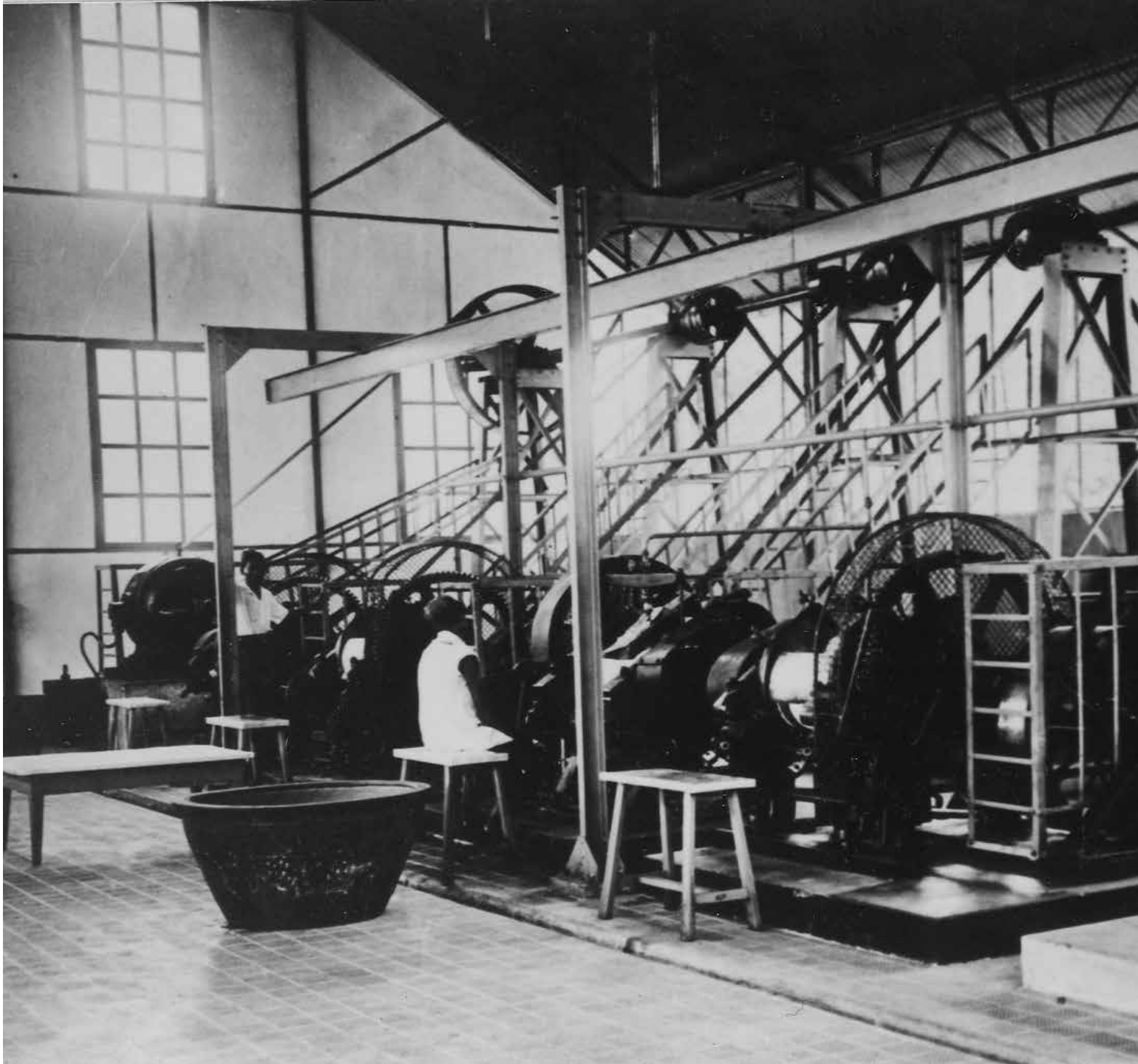
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 568-42



Perusahaan karet "Proempang" di Pekalongan, [1930]

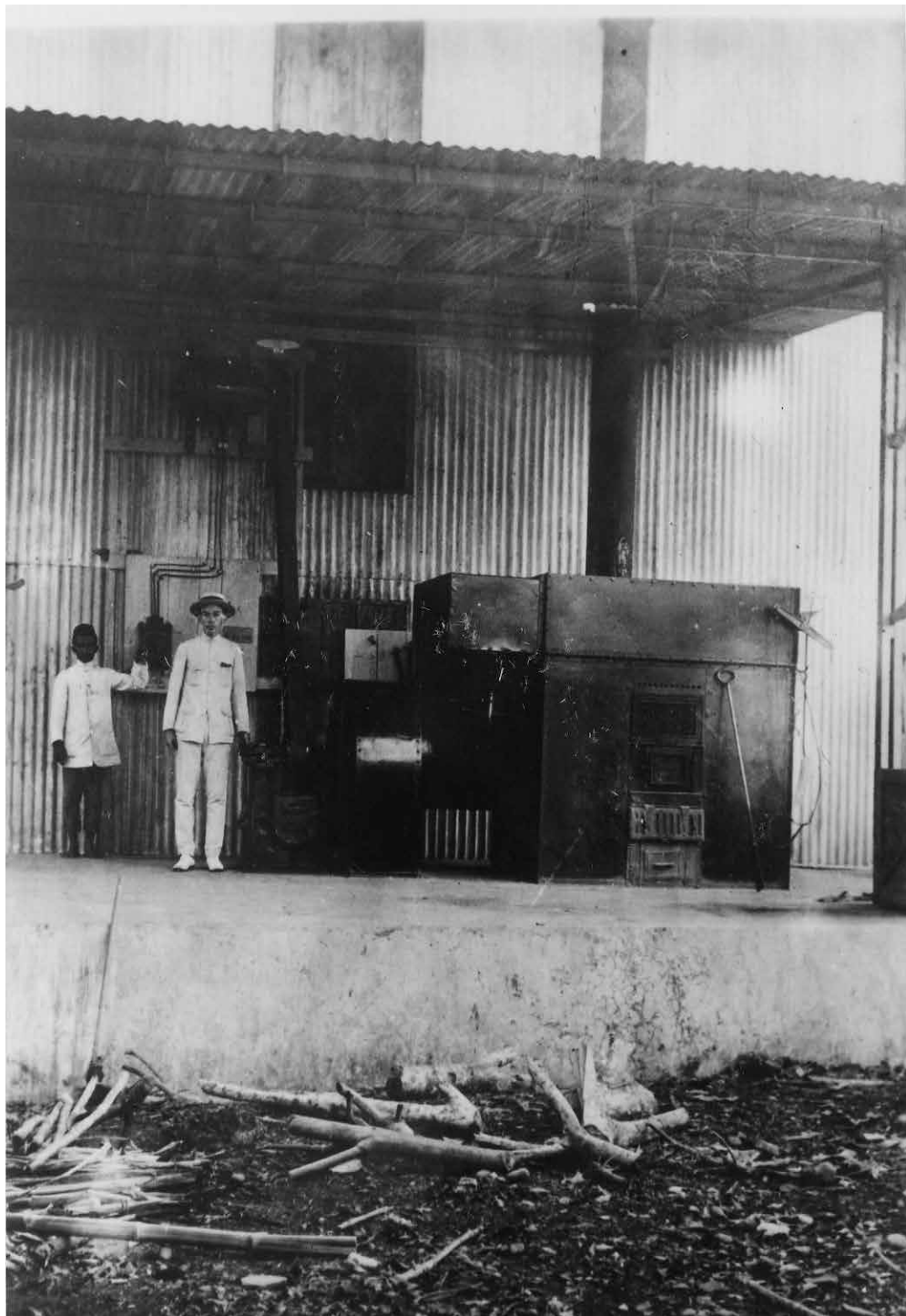
Sumber : ANRI, KIT JATENG No. 285/66





Mesin pengolah karet di Pabrik Siluwak Sawangan,
Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 644-52



Pabrik karet, Siluwak Sawangan, Pekalongan,
Jawa Tengah, [1930]

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA NO 644-6

Simpun 11/4

DEWAN PERAKSIAN RAKJAT DAERAH
SEMENTARA KOTA BESAR PEKALONGAN.
-----HND-----

No. : 390/1/51.
Temp. : 1 lembar.
Hal. : Pembebasan biaya Beba-
ngunan Umum.-

Pekalongan, 7 April 1951-

K e p d a
Jth. Sdr. Ketua D.P.R.D.S.
(D.P.D.S.) Kabupaten
Pekalongan
di
PEKALONGAN.

M e r d e k a !

Menarik surat Kepala Daerah Kabupaten Pekalongan tang-
gal 27 Maret 1951 No. 333/334/D.K. berdasarkan putusan D.P.R.
D.S. (D.P.D.S.) nja tanggal 21-2-1951 tentang pembebasan biaya
kegiatan umum, dan mengingat keuangan Otonoom 2, sekalipun
pada prinsipnya kami dapat menyetujui, dalam hal ini kami
telah mengambil keputusan, bahwa pembebasan itu hanya bagi
korban peperangan dan bentjana alam, sebagai langkah pertama
yang praktis (batja putusan D.P.R.D.S. Kota Besar Pekalongan
No. 14/D.P.R. tanggal 10/2-1951 terlampir ini)
Demikian pernjataan kami.

Dewan Perwakilan Rakjat Daerah
Sementara Kota Besar Pekalongan.

K e t u a ,

(R.S.WIRJOSEPTERO).-

Tambahan Jth. :

1. D.P.R.D.S. seluruh Djawa dan Madura.
2. Propinsi Djawa Tengah di Semarang.
3. Residen Pekalongan.
4. Menteri Dalam Negeri di Djakarta.
5. Dewan Menteri di Djakarta.
6. Ars i c f .-

DITERIMA TGL.	12 APR 1951
AGENDA No.	6356
KLASIFIKASI	12
DISELESAIKAN OLEH	15 Simpun 13/4-51

Surat dari DPRD Sementara Kota Besar Pekalongan
mengenai pembebasan biaya bangunan umum,
7 April 1951.

Sumber : ANRI, Kabinet Perdana Menteri No.207



Dalam rangka memperingati Hari Kartini diadakan musyawarah wanita koperasi di Pekalongan, 21-23 April 1962.

Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 6102-150



INFRASTRUKTUR

Pada masa pemerintahan kolonial Belanda, Pekalongan mendapat perhatian khusus, oleh karena daerah yang terletak di pantai utara pulau Jawa ini merupakan penghubung antara Jawa bagian barat dan Jawa bagian timur, sehingga lalu lintas menjadi ramai. Pembangunan pun semakin meningkat antara lain pembetonan kali, pembuatan saluran air di Poncol dan Pemali, pembangunan Kantor Pos dan Telegraf, pendirian *Volkshuisvesting* (sebuah perseroan terbatas yang bergerak dalam bidang perumahan rakyat, pembangunan bendungan di Cawitali, di Cipero hingga pembuatan *aqueduct* di Agung Leiding dan *aqueduct* di atas sungai Sengkareng).



1095/81

Proces Verbaal.

Op heden den 11^{ten} Januari 1881, hebbe versgetubde St. W. Abels
Oprichter der 1^{ste} klasse bij de B.O.W., in gevolge mondelinge last vonden
Resident van Pekalongan, opgenomen de toestand van het vermaatsel-
dulte van de Kassinus langs de linkerzijde der Pekalongan-rivier, en
welken op de een en den Lande gedaan; te hebbe bevonden:

- a. dat de kop van het vermaatsel gemaal van de Kassinus om een lichte
van 11 ell. en te hoogte van ± 1 Meter is afgebroken en ingestort;
- b. dat dit lichte plaats gehad tijdens de Bontjer in de nacht vonden
2^{de} op den 11^{ten} Januari 1881,
- c. dat weder de mure van mureltijds is voorovergehevende ontsloep
gevoeden, getuige de vermaatsel, hielden te schenken, die na ge-
Bontjer in het bontjer steenende talen van den weg onder aange-
troffen;
- d. dat dus de de ingestelde hantebibbe te niet in alle opzichten te
voldoen om het doel te behalen en te de van hantebibbe voorgesteld;
- e. dat zwaarte van de tekening blijft met een aanspoeking van ge-
tegen de Kassinus is ontstane, men te te verzie is, dat men
te de Bontjer in die rivier ontstaat, de Kassinus nog verder
zal vermaatsel;
- f. dat doordat het gemaal van den weg steeds hantebibbe, wordt het
domein geveerd loopt van te geveerd te geveerd, geveerd te geveerd,
Weet het als dinge te vermaatsel te geveerd te geveerd, om
te geveerd te geveerd, tel. by de inbete der O. Maatschappij, tot de ver-
keuring van geveerd te geveerd van de Kassinus om te geveerd,
te hebbe van den weg te geveerd opgeveerd dit Proces verbaal
te geveerd om te geveerd te geveerd te geveerd te geveerd te geveerd.

Pekalongan, datum als boven.

Afgegeven voor Original
de Oprichter St. W. Abels.

St. W. Abels

Op
tegeerd te geveerd te geveerd

St. W. Abels

Proses Pembetonan kali di Pekalongan, Januari 1881. (disertai situasi dan sketsa)

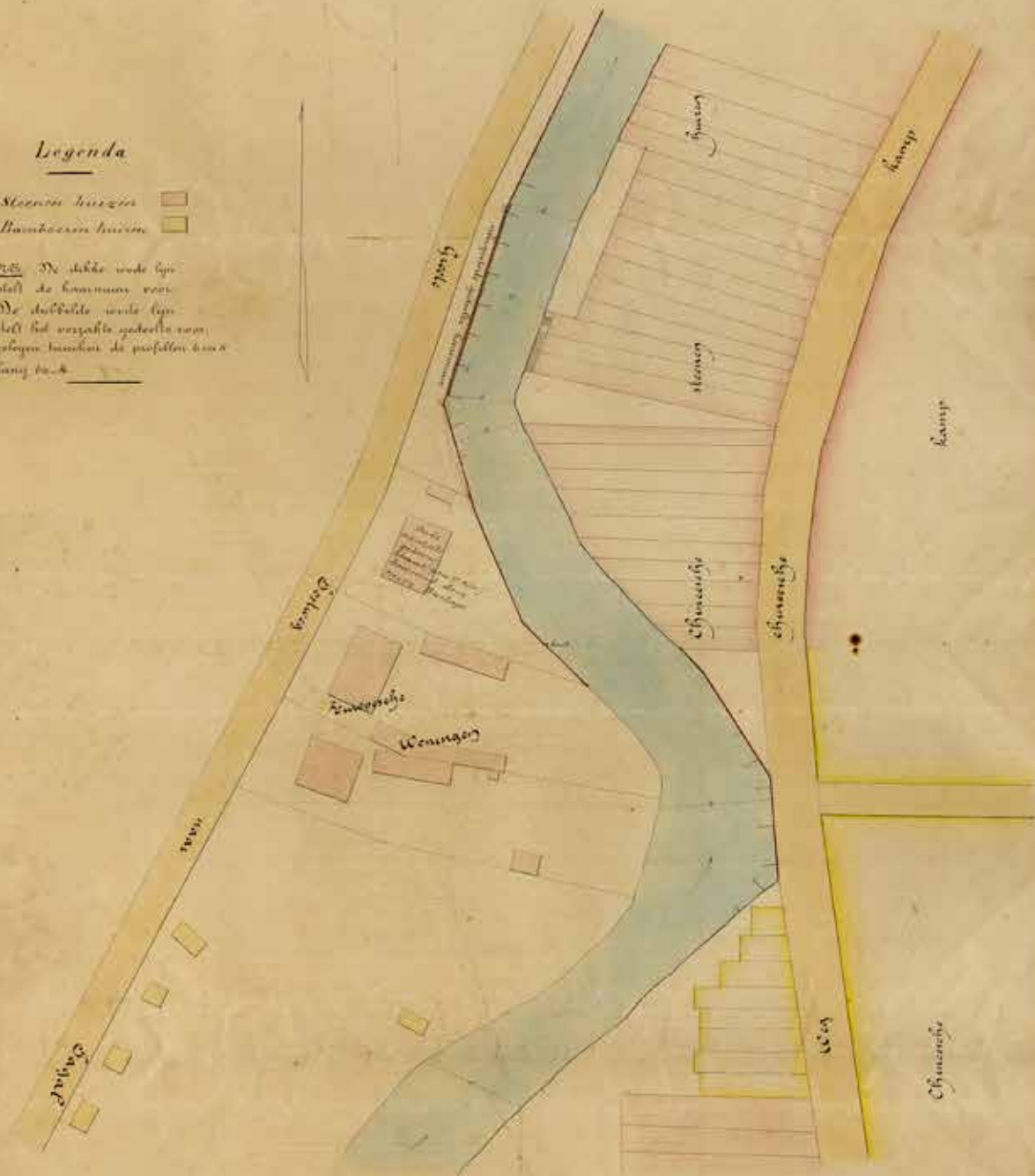
Sumber : ANRI, BOW No. 38

Situatie van de verzakte kaaimuur te Sekalongan. Schaal van 1 à 5000.

Legenda

Steenen huisjes ■
Bamboezen huisjes ■

De dubbele rode lijn stelt de kaaimuur voor.
De dubbelde zwarte lijn stelt het verzakte gedeelte van gebogen banken de profielen van de lang te k.



Gemaakt
de verstaanswiegend Ingenieur

Amis

Sekalongan 16 Januari 1881
De Oorlichter H. H.

de Oorlichter H. H.

Overgenomen van een opname
van Augustus 1877
van den Oorlichter H. H.

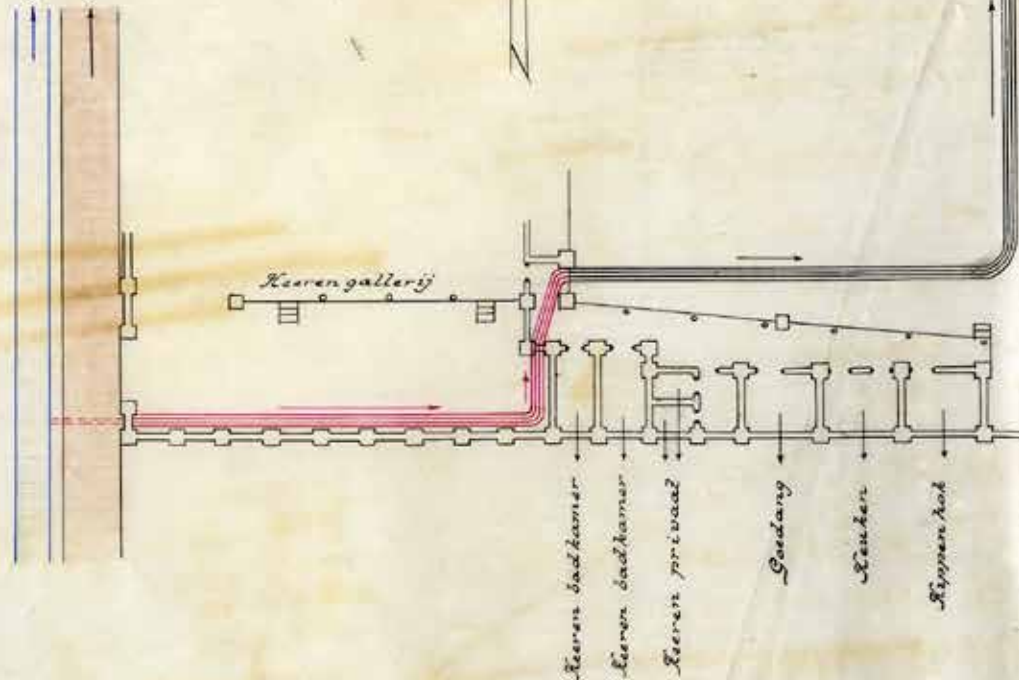
Situasi proses pembetonan kali di Pekalongan, Januari 1881.

Sumber : ANRI, BOW No. 38

Schetskaart aanvoerleiding

Waterleiding Nandang ajam of Meseta leiding

Schouw



Sketsa proses pembetonan kali di Pekalongan, Januari 1881.

Sumber : ANRI, BOW No. 38

Kliniek te Sekalongan

Spoelleiding voor de kliniek om alle mogelijk afval
in de Kali Sekalongan te kunnen spoelen.

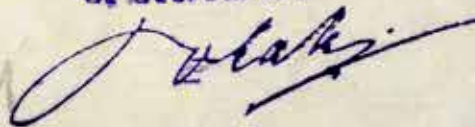
Legenda

-  Sijphon onder den grooten weg
-  Nieuw leiding
-  Bestaande leiding

Behoort bij rekest dd° 18 December 1911.
De Directeur der N.V. Kliniek van
Sekalongansche Suikerfabrikanen.

(w.g.) H.W.A. Kuiper van Harpen.

behoort bij de beschikking van den
Directeur der B.O. Werken
van den 11 October 1911 n° 16213/8
De Secretaris.



1729/08

ONTWERP-BESLUIT.

Gelezen:

- I. het request, gedagteekend *Balaguelong*
den *20 den November 1907* van
J. Dalleman, Administrateur
der suikerfabriek „Balaguelong“
chfd. Tegal, Res. Pekalongan
- II. de missive van den Resident van *Pekalongan*
van *6 December 1907* nr.
1201/34. n.

III.

Heeft besloten:

Aan *de eigenaars van de*
suikerfabriek „Balaguelong“

tot wederopzeggens vergunning te verleen en om voor *als*
opstroomende ben. behoeve van hane
meningen op het fabrieksterrein
der suikerfabriek „Balaguelong“
chfd. Tegal, Res.
Pekalongan

gebruik te maken van het water uit de *leiding*
Sivraengre

op de wijze zooals op de overgelegde schetskaart is aange-
geven, onder voorwaarden:

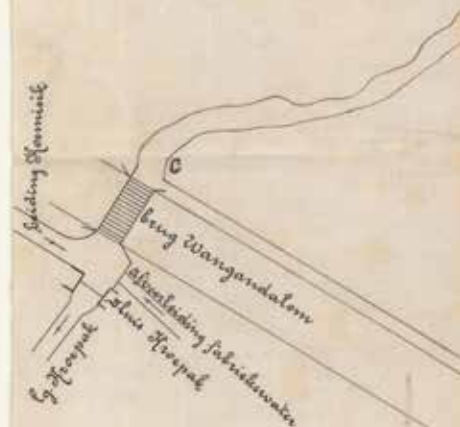
- a. dat het water na gemaakt gebruik, niet op hinderlijke
wijze verontreinigd ~~door huisvuil, schillen, fabriekafval,~~
~~stoffen nadelig voor den landbouw en welke het onbruik-~~
~~baar maken voor drinkwater voor menschen en vee,~~
binnen de grenzen van het ~~puist~~ wordt ~~teruggeleid~~
in de *leiding Sivraengre*

fabrieksterrein

Plattegrond van he

der „S.F. Balaguelong“

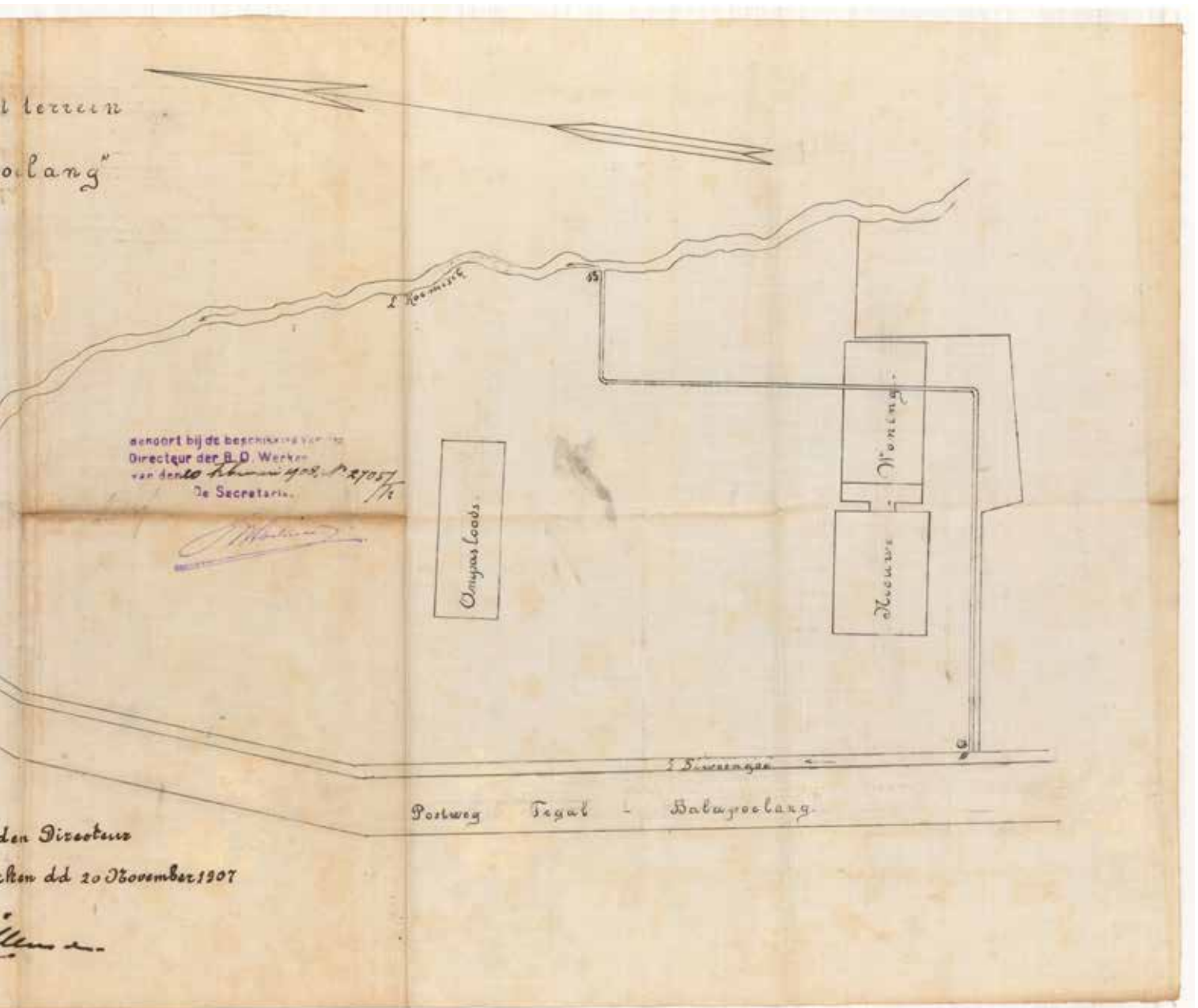
Schaal 1:500



Behoort bij Aankwest aan

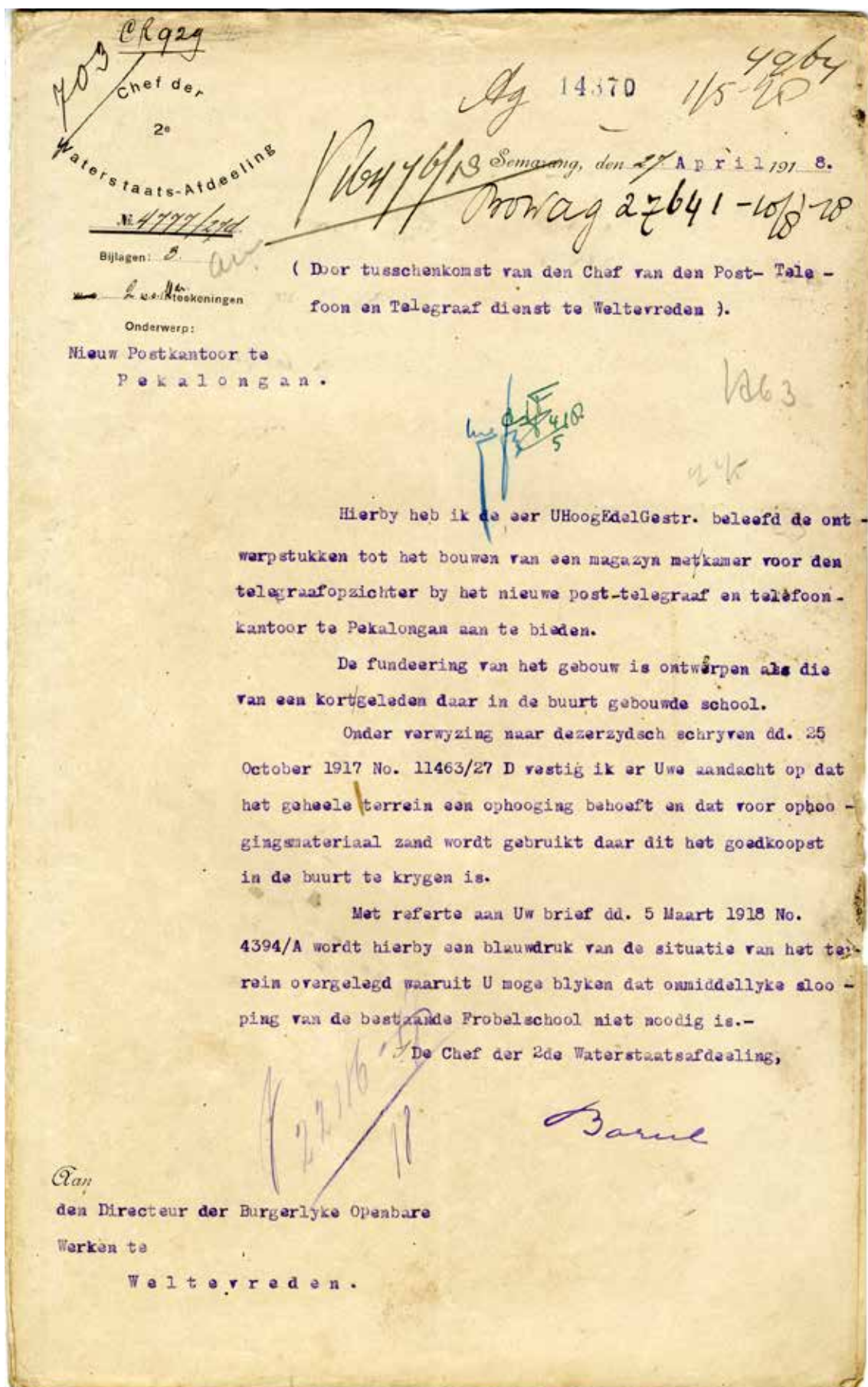
van Burgerlijke openbare Wer

J. M.



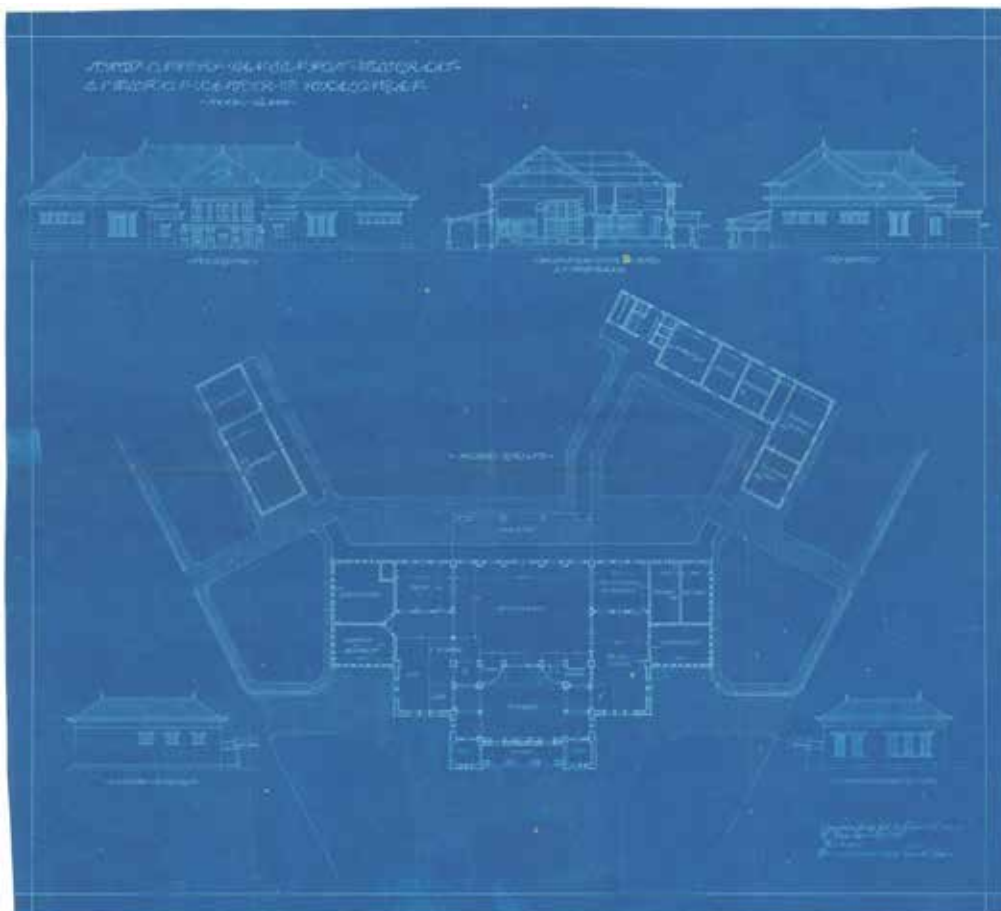
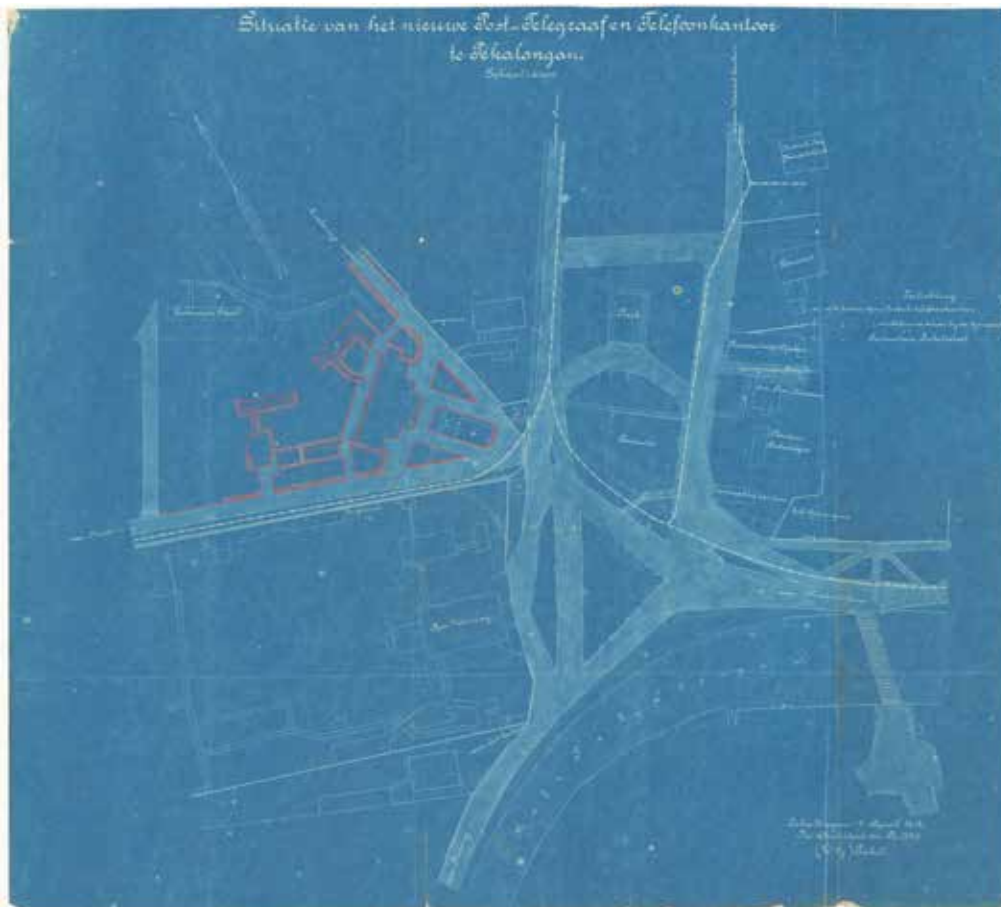
Rancangan keputusan saluran pengairan untuk pabrik gula Balapoelang
Residensi Pekalongan, 20 November 1907.

Sumber : ANRI, GB BOW No. 415



Surat mengenai biaya pembangunan kantor pos & telegraf,
 27 April 1918.

Sumber : ANRI, GB BOW No. 415



Blueprint pembangunan kantor pos & telegraf, 27 April 1918.

Sumber : ANRI, GB BOW No. 415

skh.

Afschrift.

No. 647.

Bijlagen 14 w.o. 6 teekeningen.

Onderwerp:
Bouw Opzichterswoning te
Pataroekan.

P e k a l o n g a n, 29 Juni 1923.

Beoordeld bij

van *ewat*

dd. *14/9*

Agenzie *4744/92*

Met referte aan Uw schrijven van 12 Mei jl. No. 3277/27D heb ik de eer UHedG. hierbij aan te bieden de volgens het advies van den Chef der Irrigatie gewijzigde ontwerpstukken voor bovengenoemde woning.

De nieuwe begrooting (Plan II) wijst een eindcijfer aan van f 19864.- d.i. het dubbele van de oorspronkelijke begrooting (Plan I). De vraag doet zich hierbij voor of zo'n groote uitgave wel te verdedigen is en of het geen aanbeveling verdient het gebouw op te richten op een ander terrein, dat geen bijzondere fundeeringswijze vereischt. De gebouwen van de fabriek Pataroekan zijn op staal gefundeerd en voldoen goed, zoodat verondersteld mag worden dat goede fundeeringsgrond in de omgeving wel te vinden is.

Overigens ben ik er niet van overtuigd, dat de verzakkingen van het gebouw geheel te wijten *Lg* aan de slappe fundeeringsbodem. De aard der verzakkingen doet mij veronderstellen, dat wij hier te maken hebben met minder zorgvuldige aanaarding tusschen de fundamente.

In verband hiermede heb ik een derde begrooting (Plan III) opge maakt, welke een belangrijk lager eindcijfer aanwijst, zoodat het wel de moeite zal loonen het laatste plan te overwegen.

Mocht UHedG. met mijn voorstel accoord kunnen gaan, dan zou het aanbevelenswaardig zijn om met de herstelling van het hoofdgebouw direct aan te vangen, opdat het gebouw niet verder achteruitgaat.

Ten sloote deel ik U beleefd mede dat de garage niet noodig is en gevoeglijk weggelaten zou kunnen worden.

De Architect b/d Alg.dienst,

(W.g) Th. E. V e e r.

Aan

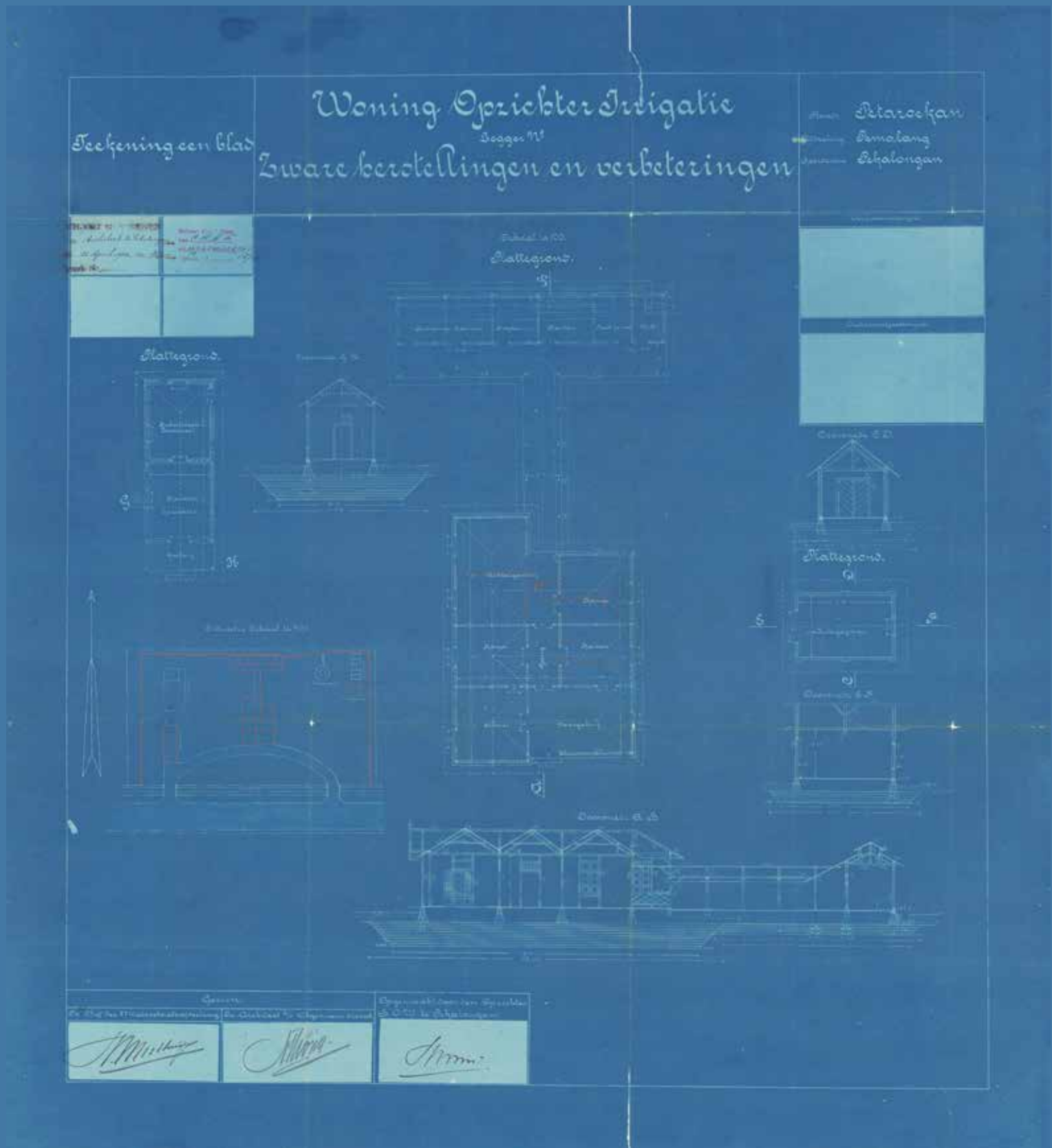
den Chef der 2de Waterstaatsafdeeling

te

S e m a r a n g.

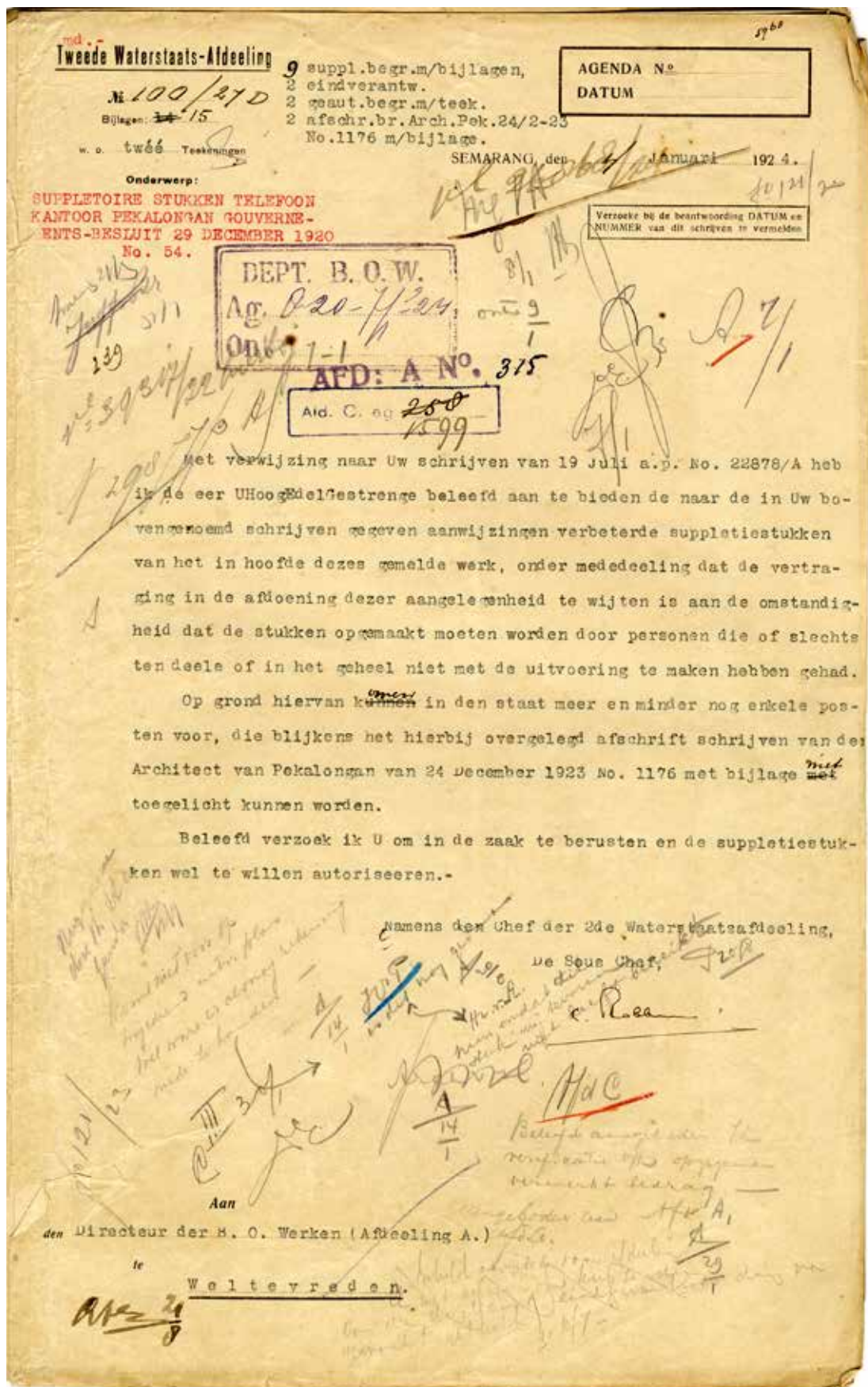
Renovasi total bangunan tempat tinggal
pengawas irigasi di Pataroekan, Residensi
Pekalongan, 29 Juni 1923.

Sumber : ANRI, GB BOW No. 1067



Blueprint renovasi total bangunan tempat tinggal
pengawas irigasi di Pataroekan, Residensi
Pekalongan, 29 Juni 1923.

Sumber : ANRI, GB BOW No. 1067



Surat dari Direktur BOW No. 4800/Pk tentang
pembangunan rumah kepala kantor pos
dan telegraf di Pekalongan seharga f6000,
Pekalongan, 4 Januari 1924. (disertai blueprint)

Sumber : ANRI, GB BOW No. 996



Blueprint pembangunan rumah kepala kantor pos dan telegraf di Pekalongan seharga f6000, Pekalongan, 4 Januari 1924.

Sumber : ANRI, GB BOW No. 996

GEWESTELIJKE-WERKEN
VAN
PEKALONGAN

Pekalongan, den 10den Januari 1922.--

Dit schrijven betreft { Uw brief No. dd.
mijn brief No. dd.

No. 94/c

Bijlage een

ONDERWERP:

Hierby heb ik de eer UHoogEdelGeestrenge beleefd aan te bieden een foto van den weg Sragi-Klahiran, waar de weg ernstig door de kali Sragi bedreigd wordt. Ter verbetering van den toestand heb ik een voorstel ingediend tot het maken van een coupure in de kali Sragi (18 Mei 1921 No: 817/8, welke begroot is op F. 19200.--. Deze coupure is, zooals reeds be-
toogd werd, te beschouwen als een voorlooper van de algeheele verbetering der kali Sragi door den Irrigatiedienst uit te ^{voeren} te wezen.

De foto dient om aan te toonen hoe ernstig de toestand reeds ge-
worden is, niettegenstaande verscheidene pogingen tot verbetering zooals o.a. een krib (bovenstrooms nog een tweetal) rechts onderaan zichtbaar.

Op 't bedreigde punt is een dubbele ry klapperstammen geheid, welke grootendeels midden in de kali zijn ^{bes}land. De suikeronderneming Sragi heeft hier een groote hoeveelheid filterwuil gedeponceerd om te helpen, maar deze anders vry compacte massa is grootendeels weggespoeld.

Daar men de bamboe ziet by de twee personen in 't wit is de bermdyk reeds verdwenen en verdere afschuivingen kunnen verwacht worden. De railbaan der Suikeronderneming Sragi welke zich aan de rivierzyde van den weg bevond is naar de overkant verlegd.

Aan den anderen kant van den weg bevindt zich een irrigatielei-
ding en verderop is thans een rietuin.

De stroomrichting staat juist op 't bedreigde punt. Juist door de gecombineerde werking van verweking door het leidingwater en de heftige woelingen by bandjir, wordt de wegvreting van den weg bevorderd.

Door het graven der coupure wordt de vernieling van den weg te-
gen gegaan terwyl een snelle opalibing ^{bl} zullen meehelpen de afschuivingen te doen verdwynen.

Aan
den Voorzitter van den Gewestelyken

Raad van Pekalongan te
Pekalongan.--





Perbaikan kerusakan Jalan Sragi-Klahiran, Pekalongan, 10 Januari 1922.

Sumber : ANRI, GBBT No. 2465

Algemeene bepalingen.

Naam en Zetel

Artikel 1.

De vennootschap draagt den naam van "Volkshuisvesting te Pekalongan" en is gevestigd te Pekalongan.

Artikel 2.

Doel.

Zij heeft uitsluitend ten doel werkzaam te zijn in het belang der Volkshuisvesting te Pekalongan, voor zoover daarin door particulier initiatief niet of onvoldoende voorzien wordt.

Zij is bevoegd tot alle handelingen, die met het boven omschreven doel in overeenstemming zijn of daarmede in den ruimsten zin verband houden, ook indien deze bestaan in het deelnemen in andere ondernemingen.

Artikel 3.

Duur.

De vennootschap wordt aangegaan voor den tijd van ongeveer vijf en zeventig achtereenvolgende jaren, ingaande op den dag waarop bewilliging is verkregen op de acte van oprichting behoudens het bepaalde bij artikel 51 van het Wetboek van Koophandel en eindigende den een en dertigsten December twee duizend en drie behoudens vroegere ontbinding of voortzetting na genoemden datum volgens geldende wettelijke bepalingen.

Artikel 4.

Boekjaar.

Het boekjaar loopt van een Januari tot en met een en dertig December met uitzondering van het eerste boekjaar, dat aanvangt met den dag, waarop bewilliging is verkregen op de acte van oprichting en eindigt met een en dertig December daaropvolgende.

HOOFDSTUK II.

Matschappelijk Kapitaal.

Artikel 5.

Het kapitaal der vennootschap bedraagt twee honderd veertig duizend gulden, verdeeld in achttien aandelen A, elk groot tien duizend gulden en zes aandelen B, elk groot tien duizend gulden.

In dit kapitaal wordt deelgenomen door:

het Gouvernement van Nederlandsch-Indië voor achttien aandelen A, en

vennootschap voor zoover zij aantoonde die redelijker wijze niet te hebben kunnen voorkomen, zoodra tengevolge van overmacht of toeval.

Artikel 12.

Schorsing en ontslag van directeuren.

De Raad van Commissarissen heeft het recht een of meer der directeuren te schorsen. In dat geval is de voorzitter van de Raad verplicht, binnen een maand een algemeene vergadering van aandeelhouders te beleggen, waarin beslist zal worden of den directeur of directeuren ontslag zal worden gegeven. Ingeval deze vergadering niet tijdig wordt gehouden, dan wel op de vergadering niet tot ontslag wordt besloten, vervalt de schorsing van rechtswege, tenzij de vergadering, in afwachting van een definitieve beslissing omtrent het geven van ontslag, besluit de schorsing te verlengen, welke verlenging echter voor niet langer zal gelden dan voor ten hoogste drie maanden gerekend van af den datum der vergadering.

Bij ontstentenis, schorsing, ontslag of overlijden van een directeur, voorziet de Raad van Commissarissen tijdelijk in de vervulling van diens functie en zorgt dat binnen zes maanden de vacature definitief vervuld kan worden op de wijze als in artikel 9 bepaald.

Artikel 13.

De bezoldiging van de directie wordt door de algemeene vergadering van aandeelhouders vastgesteld.

Artikel 14.

De directie behoeft de voorsigmaande toestemming:

- a. van den Raad van Toezicht voor:
 1. het aangaan of ontbinden van overeenkomsten en het ondernemen van werken ter waarde van meer dan f 10.000.- (tien duizend gulden) doch van niet meer dan f 20.000.- (twintig duizend gulden);
 2. het bezwaren van roerende en onroerende goederen der vennootschap tot een bedrag van meer dan f 10.000.- (tien duizend gulden), doch niet meer dan f 20.000.- (twintig duizend gulden);
 3. het benoemen of ontslaan van personeel der vennootschap, waarvan de bezoldiging per maand meer bedraagt dan f 200.- (twee honderd gulden), doch minder dan f 500.- (vijf honderd gulden),
- b. van den Raad van Commissarissen voor:
 1. het verbinden van de vennootschap als borge;
 2. het aangaan van geldleeningen, met uitzondering van die behoorende

Akta Nomor 8 tentang pendirian perseroan terbatas Volkshuisvesting ke Pekalongan yang bergerak dalam bidang perumahan rakyat, 12 Desember 1928.

Sumber : ANRI, Binnenlandsch Bestuur No. 1699

GEMEENTEBLAD VAN PEKALONGAN.

No. 1938/53.

Pekalongan, 3 Augustus 1938.

Onderwerp:

Kampongverbetering.

~~1938/53.~~

A a n
den Stadsgemeenteraad
van
PEKALONGAN.

Zodals Uw Raad bekend is, heeft de Regeering besloten om de Gemeentebesturen, te beginnen met het jaar 1938, door tegemoetkomingen uit de algemeene middelen wederom in de gelegenheid te stellen tot het uitvoeren van werken ter verbetering van de in hun ressort gelegen kampongs. In de "Ordonnantie financiële verhouding Java en Madoera" is bepaald dat voor dit doel jaarlijks een bedrag van + f 500.000,- beschikbaar gesteld zal worden ter verdeling onder de Java-gemeenten.

In verband hiermede zijn van Regeeringswege aan iedere Gemeente gegevens opgevraagd welke een inzicht kunnen verschaffen in hetgeen reeds op het gebied van kampongverbetering tot stand gebracht werd en hetgeen terzake nog verricht moet worden. Deze gegevens, v.z.v. betrekking hebbende op de Stadsgemeente Pekalongan, zijn voor de leden van Uw Raad op de Secretarie ter inzage gelegd.

De stand van het kampongvraagstuk in deze Gemeente kan in het kort als volgt worden aangeduid.

De toestand der kampongs is, vergeleken bij die in andere Gemeenten, over het algemeen slecht te noemen. De oorzaken, waaraan dit te wijten is, zullen in dit bestek buiten beschouwing gelaten worden.

Ter verbetering van dezen toestand heeft het Gemeentebestuur in 1929 plannen beraamd, welke hebben geleid tot de samenstelling, met medewerking van den D.V.G., van een globaal verbeteringsplan, waarvan de uitvoering volgens toenmalige raming ca. f 1.500.000,- zou vorderen. Behoudens onvoorziene tegengestelde omstandigheden, zijn voordien van Gemeentewege geen gelden aan de verbetering der Pekalongansche kampongs ten koste gelegd.

Op basis van dit globale plan is in 1931 een begin van uitvoering gemaakt met de afwatering van eenige kampongs in de kots. Het Gemeentebestuur heeft zich n.l. op het standpunt gesteld dat van de beraamde middelen tot verbetering van het kamponggebied, de assainering als het meest urgente den voorrang vereischt. Door de afwatering het eerst ter hand te nemen zou het kamponggebied, om te beginnen, bevrijd kunnen worden van het jaarlijks in den Westmaesson terugkeerende ongerief van inundatie.

Eerst na een behoorlijke regeling van de afwatering zou vervolgens de verbetering van de in deplorabelen staat verkeerende kampongwegen en den aanleg van rijwegen voor licht verkeer aan de orde gesteld kunnen worden.

Als derde object stelde het Gemeentebestuur zich voor de rioleering te verzorgen, voornamelijk ter verbetering van den meer dan slechten faecalaafvoer, doch waar bij gebreke van een waterleiding de doorspoeling niet verzekerd was, werd de uitvoering van het algemeene rioleeringsplan al bij voorbaat naar een verre toekomst verschoven.

Aan verdere voorzieningen welke gewoonlijk mede tot kampongverbeteringswerken gerekend worden, als b.v. ophooring van laag gelegen erven, latrinebouw, bouw van openbare bad- en waschplaatsen en privaten, drinkwatervoorziening en brandbestrijdingsmaatregelen, woningverbetering o.d., kon voorloopig niet gedacht worden.

Ten behoeve van de uitvoering van de voorgenomen assainerings- en wegverbeteringswerken werd het te verbeteren kamponggebied in een aantal rayons ingedeeld; voor elk rayon werd op basis van het globale verbeteringsplan-1929 een detailplan opgemaakt.

De in 1931 aangevangen assaineringswerken betroffen de afwatering van het z.g. Plan I. (Kampongs Sorogenen, Tandjengsarie, enz.). In 1932 was dit afwateringswerk voltooid. Van de kosten ad f 47,500,- nam de Regeering 50% voor Haar rekening.

De verbetering der wegen in Plan I kon nog niet ter hand genomen worden.

Na 1932 zijn er op de begroting van het Land zowel als van de Gemeente geen fondsen voor kampongverbetering meer opgebracht. Slechts kon in 1935, dank zij de medewerking van de betrokken desa's, aan de afwatering van Plan II en Plan III

Perbaikan jalan raya dan trotoar kampung di Pekalongan,
3 Agustus 1938.

Sumber : ANRI, Binnenlandsch Bestuur No. 2625

BEANTWOORDING.-

Vervolg-vragenlijst betreffende kampongverbetering.

GEMEENTE PEKALONGAN.-

O n d e r d e e l E .-

1. Van de geheele oppervlakte van de Gemeente bestaan blokkarten schaal 1:1000, waarop aangegeven zijn de verdeling van den grond in percelen, de bebouwing, den wegen en voetpaden en de voornaamste waterlopen. Hoogtelijnen zijn hierop niet aangegeven, doch op de situatiekaart schaal 1 : 5000 zijn deze wel aangegeven, terwijl de hoogtepunten op kruispunten van de hoofdwegen bekend zijn.-

2. Deze kaarten schaal 1:1000 zijn opgemaakt omstreeks in de jaren 1920 - 1925.
Voor zoover mogelijk zijn zij bijgehouden, doch volledig en nauwkeurig zijn zij niet, hetgeen bij detailopmetingen gebleken is. Dit is toe te schrijven aan gebrek aan personeel, omdat de dienst van Gemeente Werken slechts de beschikking heeft over 2 teekenaars en 1 opnemer, die alles moeten doen.-

3 en 4. Zie 1 en 2.-

5. Om nauwkeuriger teekeningen te verkrijgen, zouden één volwaardige opnemer en twee teekenaars 12 maanden nodig hebben. De daaraan verbonden kosten zouden als volgt geraamd kunnen worden.-

12 opnemers	a f45.- = f	540.-
48 meetkoelies	" " 6.- = "	288.-
1 boussole transmontagne of ander meetinstrument	= "	500.-
verdere materialen en hulpmiddelen		
	globaal	= " 250.-
24 teekenaars	a f25.- = "	600.-
	f	2178.-
	afgerond f	2200.-
		=====

Personeel is wel te krijgen.-

6. Indien de kaarten op nauwkeurigheid reeds zijn verbeterd, heeft de Gemeente vanaf 1 Februari 1939 wel voldoende personeel om deze kaarten nauwkeurig bij te houden. Echter zou nog een teekenaar van f25 salaris aangesteld dienen te worden.-

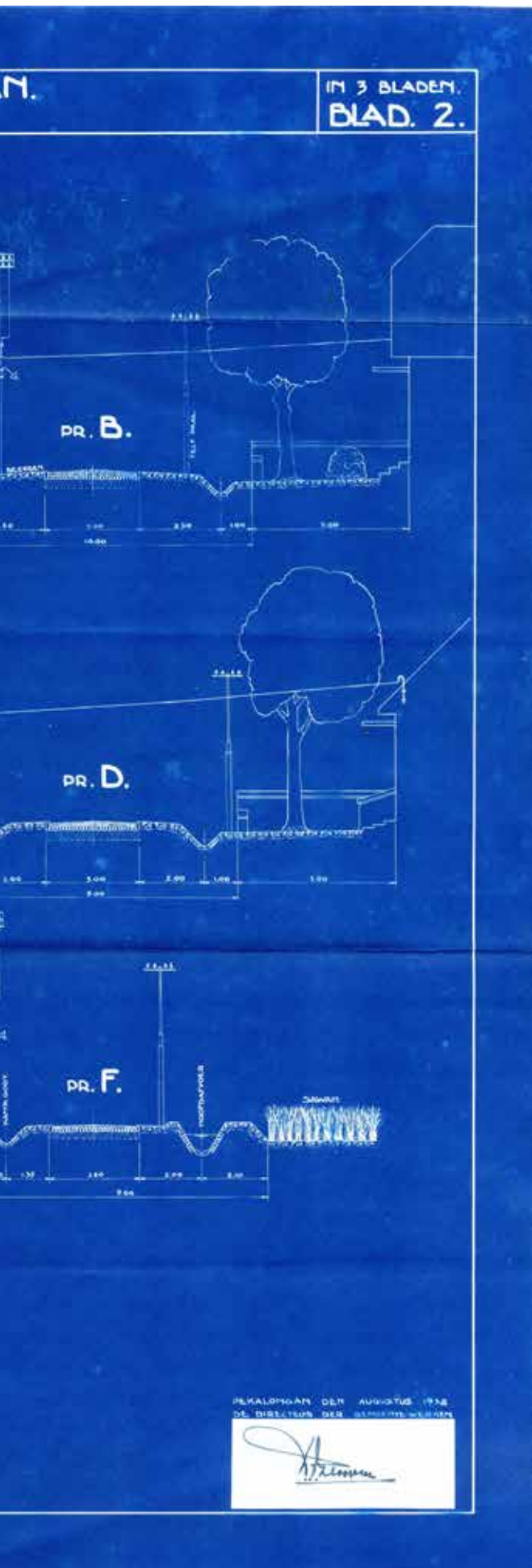
7. Aangezien de Gemeente reeds over kaarten beschikt, was het niet meer noodig van luchtkarteering gebruik te maken.

8.-

Jawaban atas pertanyaan pertanyaan terkait dengan perbaikan kampung di Pekalongan, tanpa tahun.

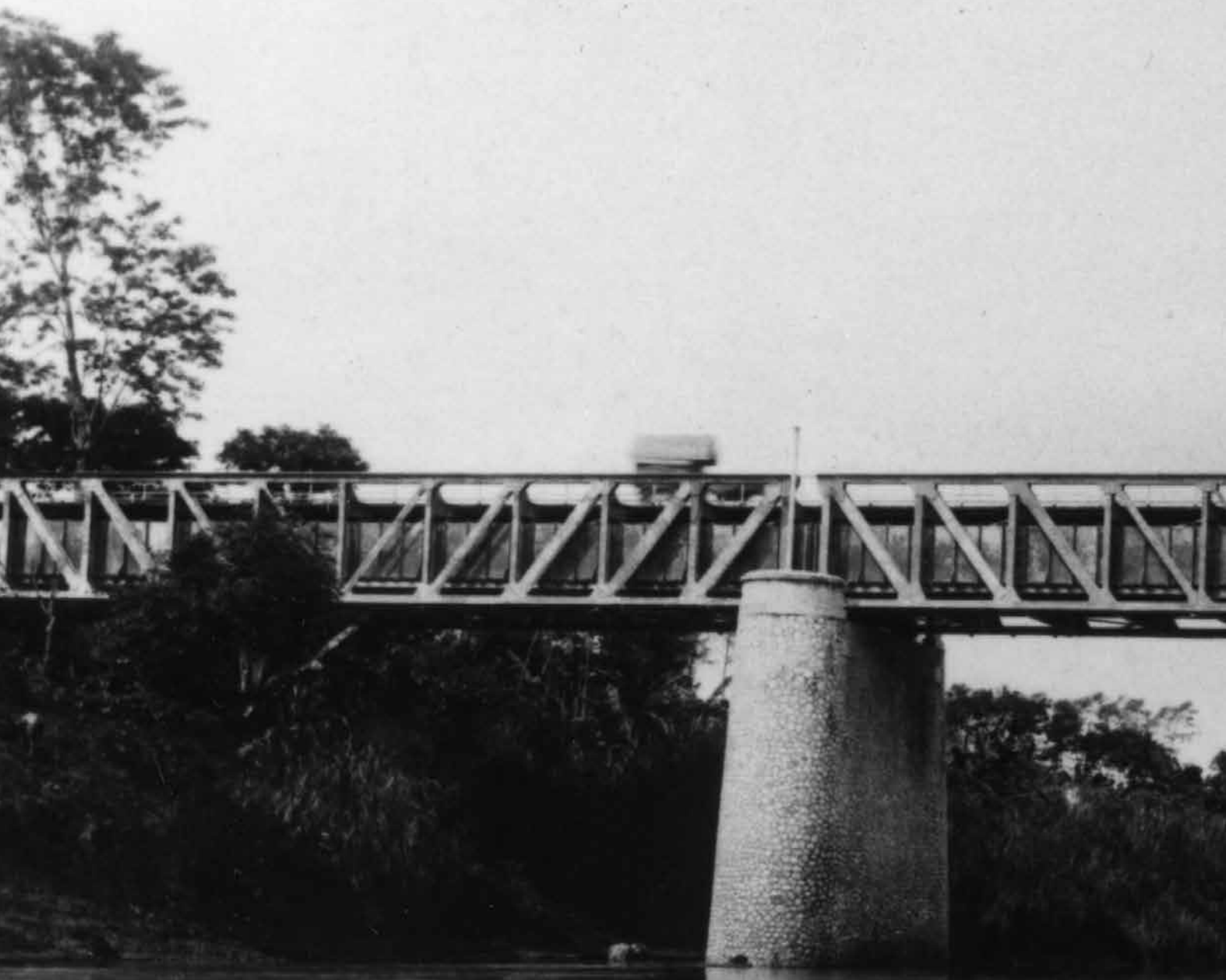
Sumber : ANRI, Binnenlandsch Bestuur 2625





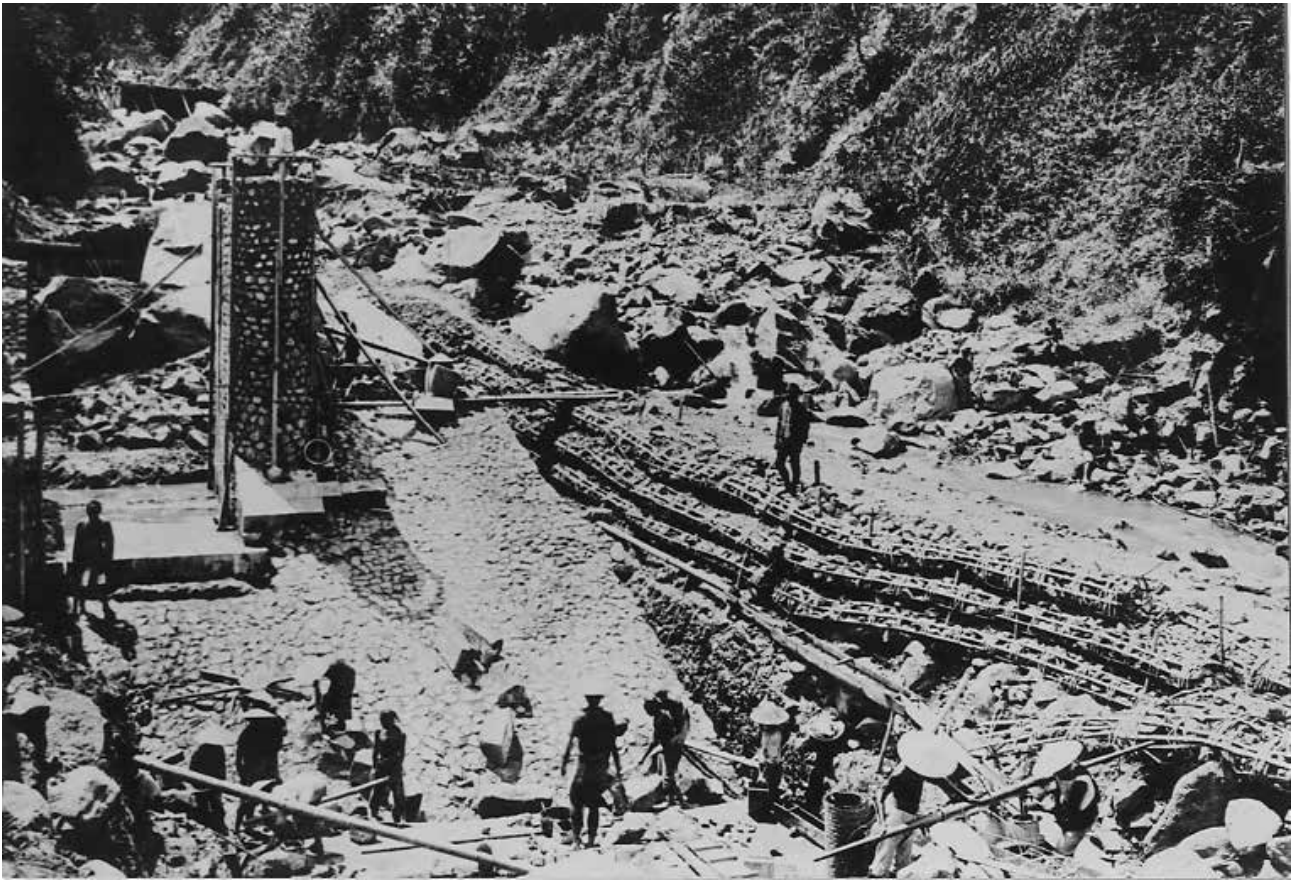
Blue print dan peta perbaikan jalan raya dan trotoar
kampung di Pekalongan, 3 Agustus 1938.

Sumber : ANRI, Binnenlandsch Bestuur No. 2625



Pembangunan saluran air Pontjol-Pemati di Pekalongan, [1930].
Sumber : ANRI, KIT JATENG No. 169/66





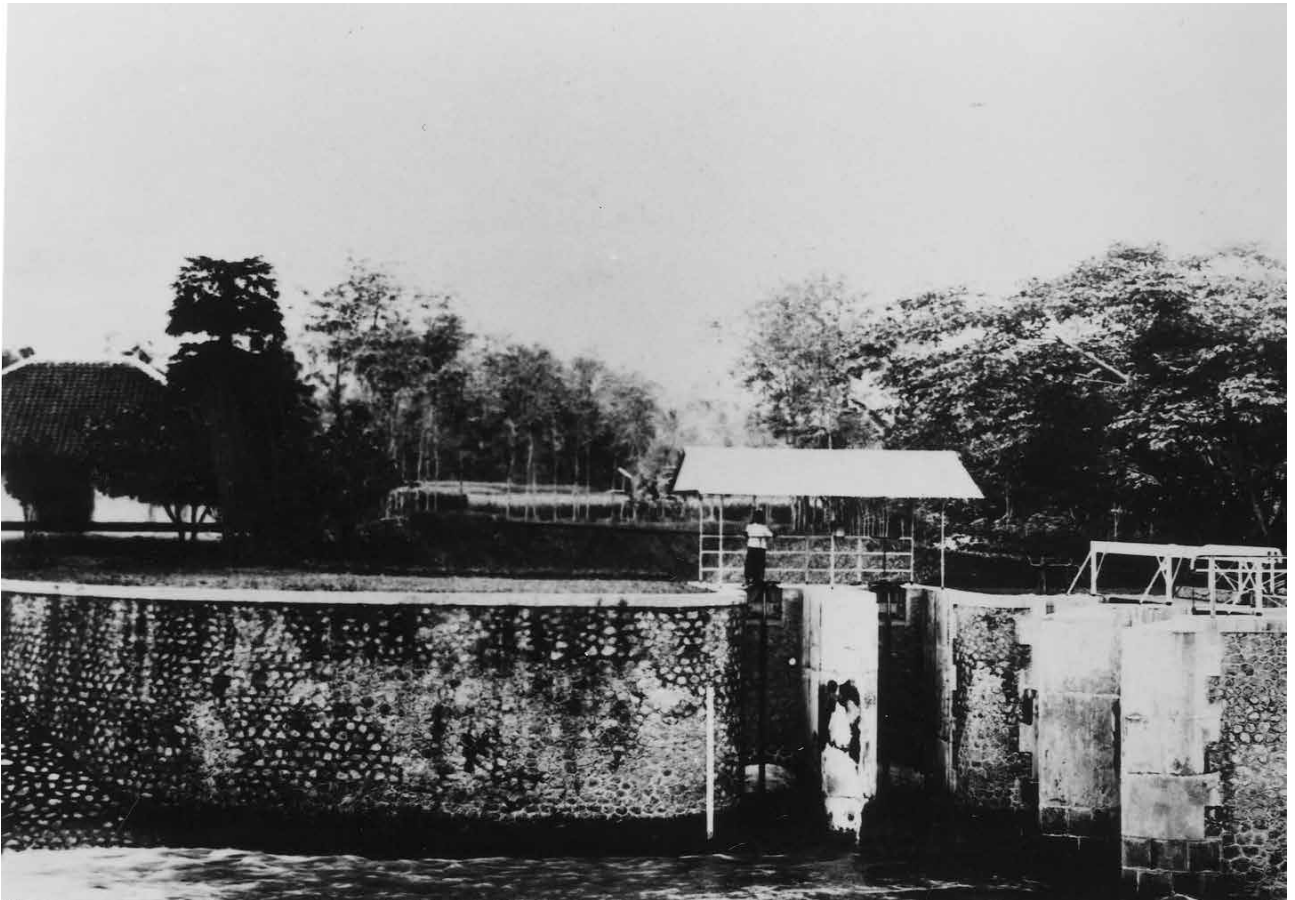
Pembangunan pembuatan bendungan di Kali Kumistik
di Cawitali, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 532-14

Bendungan dam bawah di Cipero, Pekalongan,
Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 532-17



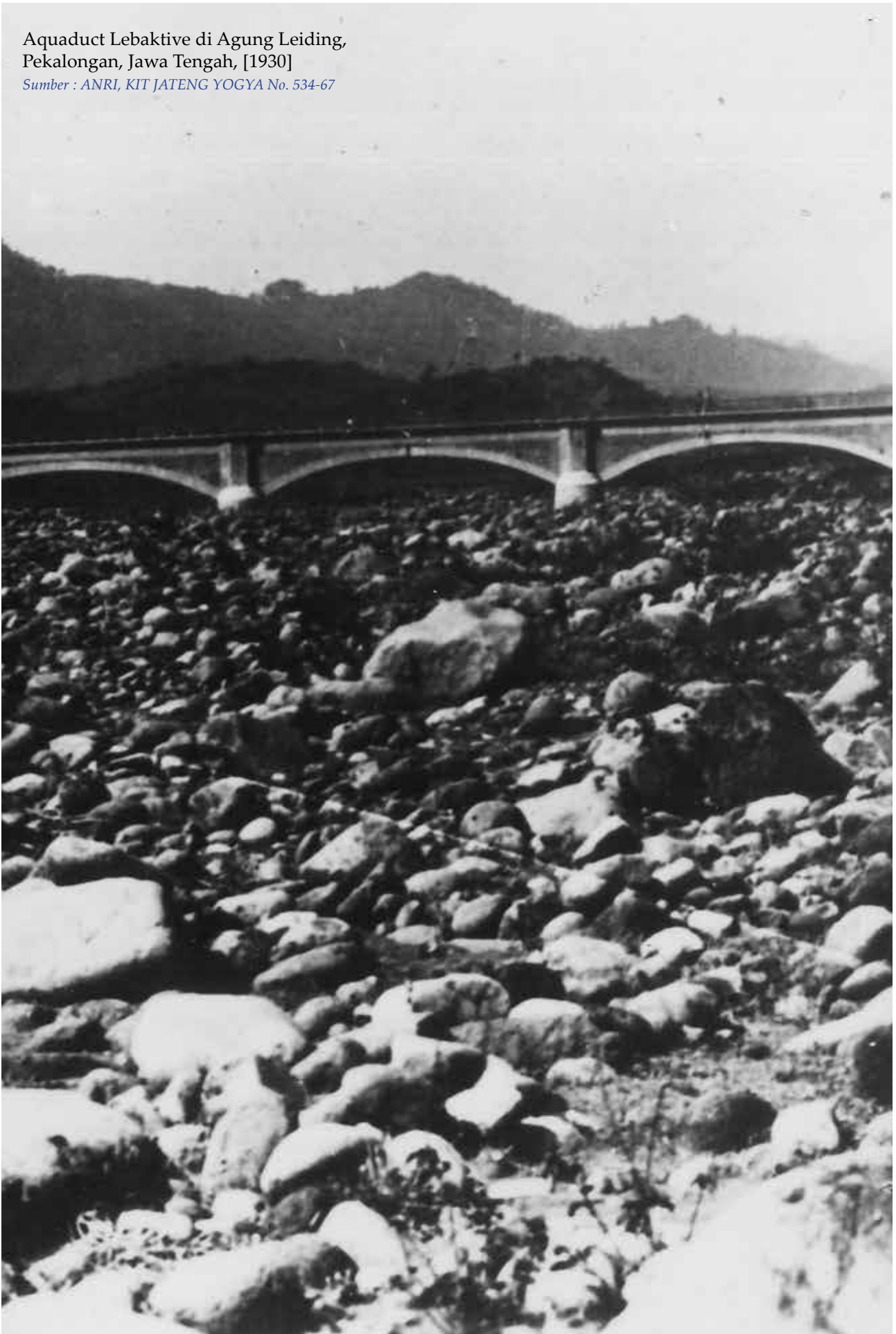


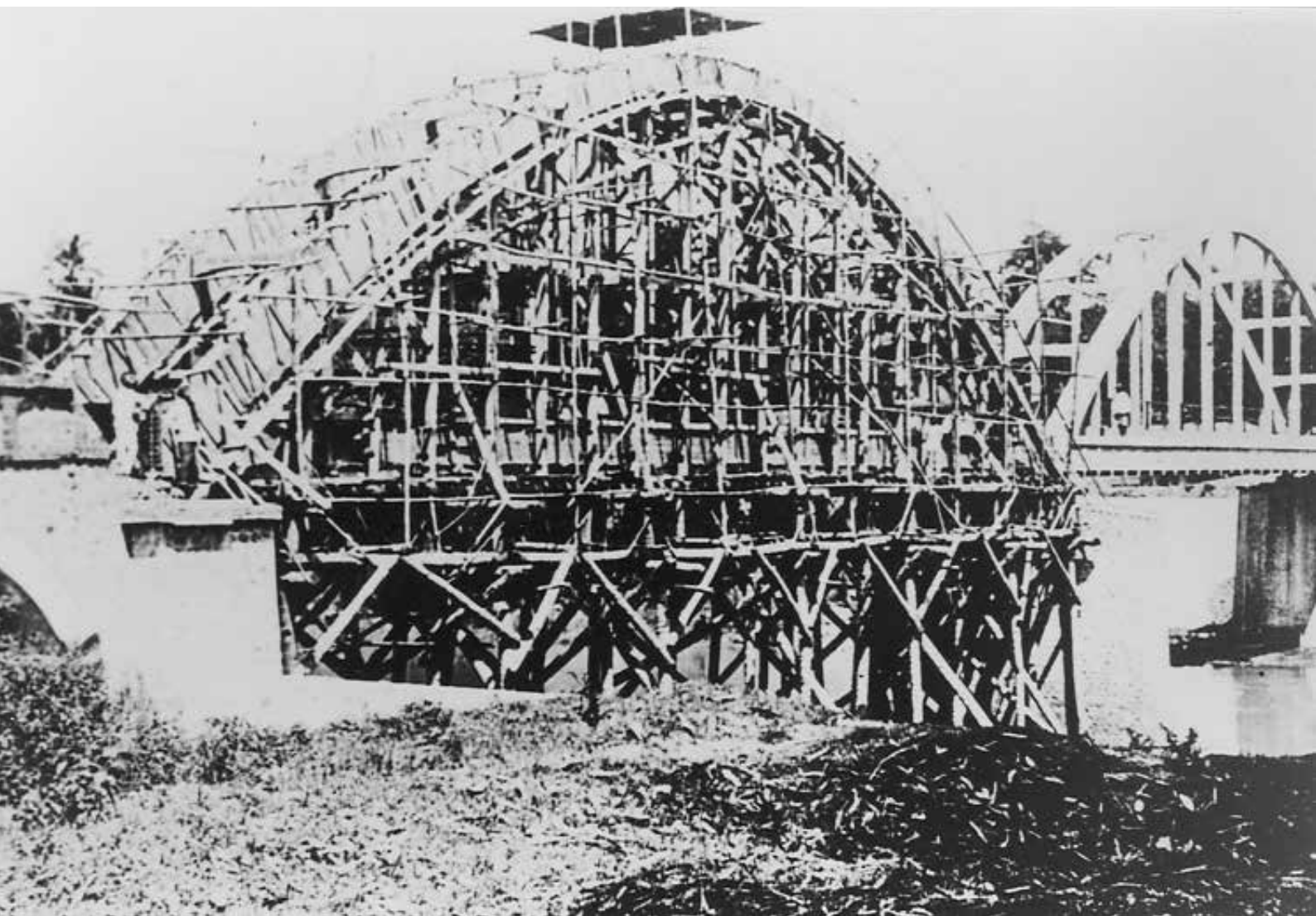
Tanggul “Prise d’eau” di Cangak, Pekalongan,
Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 533-27

Aquaduct Lebaktive di Agung Leiding,
Pekalongan, Jawa Tengah, [1930]

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 534-67





Pembangunan pembuatan Aquaduct di atas Sungai Sengkareng,
Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber: ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 534/87



Pabrik gula Banjaratna, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 584/24



Rumah keluarga De Weijer di Pekalongan, [1930].
Sumber : ANRI, KIT No. 216/78





Mercu menara tempat persediaan air minum untuk penduduk kota Pekalongan, Agustus 1954.

Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 540826 gd 1-3



Pemandangan perumahan buruh pemetik teh
di Pekalongan, Maret 1958.

Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 580301 GD 1-2



Tangsi di Pekalongan, [1930]

Sumber : ANRI, KIT JATENG No. 279/44



Kantor Karesidenan Pekalongan, 1954.

Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekalongan



Gedung Balai Kota Besar Pekalongan, 1954
sekarang menjadi Museum Batik.

Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekalongan



Pengurus Besar



Partai
Daerah
Jakarta 19/5.
KEAGAMAAN

No. : 2828/Jant/Ox-68.
HAL : Utusan2 PERU & Layanan Pusat
Camp.
Hal.

SURA

Di bidang keagamaan, masyarakat Pekalongan dikenal sangat religius. Hal ini terlihat dari statistik jemaah haji yang pada tahun 1846 mencapai 208 orang. Selain itu juga telah berdiri gereja pada tahun 1930-an. Setelah Indonesia merdeka juga segera muncul banyak organisasi keagamaan, seperti Ikabepi, Partai NU, Muhammadiyah hingga Nasyiyatul Aisiyah.



opgereten en ook andere inkomsten geniet,
 ,ten den gebruiken en gewoonten bij een,
 ,schillende plichtigheden, genuektig. —

De opstetijkheid heeft op de lagere
 volksklasse, vooral in de binnen landen
 weinig invloed —

Het getal der in deze residentie aanwezige
 ,rijke Hadjes bedraagt 208 personen. —

Bestaat in deze residentie niet. —

Liefdadige gestichten
en Godshuizen.

Armen werken en be-
delarij.

De behaefte Europeanen of daer,
 ,ouder geraangschikten, voor den uit bijwon,
 ,dese fondsen zoo veel mogelijk onderhouden

Openbare bedelarij bestaat hier niet.

Worogt Haag menigviele gebruekkigen in
 ,met afregtelijke kwalen berochte inland,
 ,ders langs de woningen der ingereuten

Koud

Ringkasan mengenai jumlah Haji yang berada di
 Residensi Pekalongan yang berjumlah 208 orang, 1846.
 Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1



Gereja di Pekalongan, 1930.

Sumber : ANRI, KIT Jawa Tengah No. 279/42



Masjid Besar Pekalongan, 1954.

Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekalongan



IKATAN BEKAS PEJUANG ISLAM
TJABANG PEKALONGAN

PENGUMUMAN

Ag. No.	127.
Di terima	21/3/55
Di balas	

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat, bahwa pada Hari Rabu tgl. 2 Maret 1955 telah terbentuk " IKATAN BEKAS PEJUANG ISLAM " Tjabang Pekalongan yang berhaluan ahli sunnah wal-jama'ah.

Adapun susunan pengurusnya sebagai berikut :

1. Ketua Umum : H. Sahli Malibari .
2. Wk. Ketua I . : A. Ghany Saiman .
3. Wk. Ketua II . : Ichsanul Muljo .
4. Penulis I . : Chuson Kahar .
5. Penulis II . : Bachrudin Sirodj .
6. Bendahara I . : Machfud .
7. Bendahara II . :
8. Seksi Kesodjantaraan : Ichsanul Muljo .
Chuson Kahar .
Sofwan .
9. Pembantu2 : Ghollil , Suhud , Ichsan Saichon , Kasal ,
Moh. Zubor Masjhuri , Sarip .

Demikianlah untuk menjadi ma'lum, dan semoga mendapat perhatian seponuhnya, serta mendapat Taufiq dan Hidayah Ilahi.

Pekalongan tg: 5-Maret- 1955.

Pengurus Ikatan Bekas Pejuang
Islam Tjabang Pekalongan.-

Dikirim kepada:

Wk. Ketua I.

Penulis I.

1. Jthr. P.B. Ikabepi.
2. Jthr. Pb. N.U. di Djakarta.
3. Jthr. P.P.G.F. " Djakarta. (A. Ghany Saiman) (Chuson Kahar)
4. Jthr. Consul N.U. Djateng.
5. Jthr. Komwil G.P. Ansor Djateng.
6. Jthr. Komda N.U. Pekalongan.-
7. Jthr. Komda G.P. Ansor Pekalongan.-
8. Jthr. Bayrak Kop. Polisi Kota/Kab. Pekalongan.-
9. Jthr. Cdt. C.P.N. Pekalongan.-
10. Jthr. Bayrak Bupati Pekalongan.-
11. Jthr. Bayrak Milid Kota Pekalongan.-
12. Jthr. Ketua G.P. Kota/Kab. Pekalongan.
13. Jthr. Bayrak Kop. S.N.H. Pekalongan.-
14. Jthr. Somor Partai/Organisasi di Pekalongan.-
15. Jthr. Somor Ranting N.U./G.P. Ansor sekabupaten Pekalongan.



Surat Pengumuman Pimpinan Cabang
Ikatan Bekas Pejuang Islam (Ikabepi) Cabang
Pekalongan mengenai susunan kepengurusan
Ikabepi, 5 Maret 1955.

Sumber : ANRI, Nahdlatul Ulama No. 1212

Pengurus Besar



Partai „NAHDLATUL ‘ULAMA’
Djl. : Kramat Raya 164, Tel. 1392 Gb.
Djakarta IV/5.

DJAKARTA. 23 SEPTABER, 13 75.-
11 SEPTEMBER, 19 55.-

Kepada
Saudara2 Pengurus Tjab. Partai
Jth. :
= NAHDLATUL-‘ULAMA’= PEKALONGAN
.....
di PEKALONGAN.-

No. : 2828/Jau/IX-58.
HAL : Utusan2 FINU & Lapuru Pusat.-
Lamp. :
Hal. :

Bismillaahir Rahmaanir Rahiem

SURAT KUASA (MANDAAT)

Pengurus Besar Partai = NAHDLATUL-‘ULAMA’= dengan ini
memberi kuasa penuh kepada Saudara2 :

1. MUHAMMAD MUNASIR,
2. H.T.M. DHALIMONTHE, dan
3. H.A. S JAHRI

untuk menghadiri konferensi Partai = NAHDLATUL-‘ULAMA’= Tjabang
Pekalongan yang akan diselenggarakan pada tanggal 13 September
1958 yang akan datang, buat memberitarakan soal2 yang berkenaan
dengan pelaksanaan pemilihan umum untuk Parlemen ke II yang akan
datang nanti, sebagai utusan2 Pengurus Besar N.U. & Lapuru Pusat.
Kepada pihak2 yang berkepentingan diharap maklum adanya.


(H.A. S JAHRI)



PENGURUS BESAR
PARTAI NAHDLATUL - ‘ULAMA’ =
SEN. DJENDERAL:
(H. SAIFUDDIN ZUHRI)

Tembusan untuk:

1. Saudara M.H. Munasir, di Djakarta
2. " H.T.M. Dhalimonthe, di Djakarta
3. " H.A. Sjahri, di Djakarta
4. " Pengurus NU Wil. Jawa Tengah, di Semarang
5. " Anggota2 Dewan Partai NU di Jawa Tengah
6. Arsip. -

Surat Kuasa untuk menghadiri konferensi
Partai Nahdlatul Ulama Cabang Pekalongan,
11 September 1955.

Sumber : ANRI, Nahdlatul Ulama No. 798

pgm
udh
Br 30/57
RESOLUSI

Konferensi Pemuda Muhammadiyah Daerah Pekalongan bertempat di Pekadangan pada tanggal 26-27 Februari 1957 yang diundang oleh Tjbang dan Ranting seluruh Karesidenan Pekalongan.

M E N G I N G A T .

x) Tgl. 3 Oktober 1956

- a. Surat edaran Menteri Perhubungan Nos. H.19/14/10.31. yang mak-sudnya memberikan perintah kepada instansi/kantor bawahannya tentang mengadakan tempat peribadatan.
- b. Derasnya kemerosotan ahlak yang nyata-nyata meradjalola di-seluruh Indonesia.

M E N I M B A N G .

Bahwa Negara kita Republik Indonesia yang antara lain berdasarkan Ke-TUHANAN YANG MAHA ESA sudah selajaknya memupuk suburkan jiwa KE-TUHANAN yang ada dilingkungan masyarakat dan negara. Dan ter-nyata sebahagian besar dari rakyat kita memeluk Agama Islam.

M E M U T U S K A N .

Mendesak pada Pemerintah agar supaya meneruskan/mepergiat usaha-nya mendirikan tempat2 peribadatan bagi Ummat Islam distasiun-stasiun kereta-api, stasiun2 bus, pasar2, stadion olah raga, pala-buhan dan lapangan udara, serta ditempat lainnya yang bersifat untuk umum.

An. KONFERENSI PEMUDA MUHAMMADIYAH
SELURUH DAERAH PEKALONGAN
Panitera,

Resolusi dikirim kepada Jth:

Ketua,

1. P.J.M. Presiden R.I.
2. J.M. Perdana Menteri R.I.
3. Parlemen Seksi Agama. (Jatoh Mangunkusumo)
4. J.M. Menteri Perhubungan.
5. J.M. Menteri Pek. Umum & Tenaga.
6. J.M. Menteri Agama.
7. Putjuk Pimp. Pemuda Muhammadiyah.
8. Putjuk Pimp. Muhammadiyah,
9. Madj. Perw. Pusat Pemuda Daerah Pekalongan.
10. Madj. Perw. Muhammadiyah Daerah Pekalongan.
11. Partai/Organisasi Islam dipusat.
12. Pers/radio.
13. Arsip.



KABINET PRESIDEN

AGENDA: 3396/Am/57

COLLEKSI: 20-3-57

BUNDEL:

T J E T A K A N .

Kepada Jth.

Sdr.... P.J.M. Presiden R.I.

di D. J. A. K. A. R. T. A.

K O N F E R E N S I
PEMUDA MUHAMMADIYAH DAERAH PEKALONGAN.

SIMPAN

TGL: 10/3/57

BUNDEL: XIII/6

Resolusi Pemuda Muhammadiyah Pekalongan tentang desakan kepada pemerintah untuk mendirikan tempat peribadatan bagi umat Islam di tempat-tempat yang bersifat umum, 26 Februari 1957.

Sumber : ANRI, Kabinet Presiden RI No. 197

27 Mei '78

PIMPINAN NASYI'ATUL - 'A'ISYIYAH DAERAH KABUPATEN DATI II PEKALONGAN

Nomor : 12/140/1978.-

Pekalongan, 23 Jun. awal 1398

Lampiran:

1 Mei 1978

Perihal : PERMOHONAN PENGESAHAN
NA / PIMPINANNYA

Kepada Yth :

Pimpinan Pusat Nasyi'atul-'A'isyiyah
di : J O G Y A K A R T A

" BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIEM "

Assalamu'alaikum, w.w. !

Dengan hormat,

Kami persaksikan dengan hormat, bahwa Nasyi'atul-'A'isyiyah Daerah Kabupaten Dati II Pekalongan, telah berdiri sejak 16 Mei 1950, akan tetapi hingga periode 1974-1977 belum mendapat Pengesahan Organisasinya dan Pimpinannya.

Bertalian dengan hal tersebut diatas, kami mohon dengan hormat, - agar PP.NA segera memberi Surat Ketetapan berdirinya NA Daerah Kabupaten Dati II Pekalongan beserta Pimpinannya yang sekarang.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan :

A. SUSUNAN PIMPINAN :

1. Ketua Umum : Sdri. Djaziroh Ismail.
2. Ketua I : Sdri. H. Soehiroh E. Besumi.
3. Ketua II : Sdri. To'ani Jasmani.
4. Ketua III : Sdri. Kaltum Bb. Sumitro.
5. Sekretaris I : Sdri. Mervah A. Rozim.
6. Sekretaris II : Sdri. Darmidi Guntoro.
7. Bendahari I : Sdri. Salmah Matoyar.
8. Bendahari II : Sdri. Moorbaya Bazari.
9. Anggota-anggot:
: Sdri. Indaneh Nekhan.
: Sdri. Mehroh.
: Sdri. Zeenab.
: Sdri. Istirochah.
: Sdri. Nok Linah.
: Sdri. Sri Kanti.
: Sdri. Djuwariyah.
: Sdri. Munirrotun.

B. CABANG-CABANG : Cabang-Cabang yang aktif 8 Cabang :

1. Cabang Pekajangan. 2. Cabang Bligo. 3. Cabang Tuled. 4. Cabang Kedungwuni. 5. Cabang Wonosari. 6. Cabang Karanganyar. 7. Cabang - Rajen. 8. Cabang Wiradessa.

C. KEGIATAN/USAHA-USAHA :

1. Pertemuan dan pengajian Pimpinan 1 bulan sekali.
2. Arisan sebulan sekali.
3. Mengisi pengajian di Cabang sebulan sekali bergiliran.
4. Memberi bimbingan PKK ke Cabang-Cabang sebulan sekali.
5. Mengadakan penataran NA Cab. sedserah Kab. Pekalongan th. 1975.

Demikian, mohon perhatian dan pengesahan secepatnya.

" Al-Birru Manit-Taqo ".

Wassalamu'alaikum, w.w. !
Pimpinan NA Daerah Kab. Pekalongan.

K e t u a,

(Djaziroh Ismail)..

Sekretaris,

(Mervah A. Rozim)..

Mengetahui & setuju : Diberi ketetapan.
Pimp. Muhammadiyah Daerah Kab. Pekalongan,

Ok. Ketua,

(Munir Cholil)..

Tembusan kepada yth:

1. NA Wil. Jawa-Tengah.
2. Arsip. -000- m3.

Surat Permohonan pengesahan Nasyi'atul Aisyiyah
Daerah Pekalongan, 1 Mei 1978.

Sumber : ANRI, Muhammadiyah No. 3137

SOSIAL BUDAYA



Tradisi penghormatan terhadap tamu telah mengakar pada masyarakat Pekalongan. Hal tersebut dapat dilihat pada saat masyarakat Pekalongan bersiap-siap mengenakan pakaian rapi di depan gapura yang telah dihias untuk menyambut kedatangan para pembesar Pemerintah Hindia Belanda tahun 1930-an. Tidak hanya itu saja, masyarakat Pekalongan sangat menghormati perbedaan suku dan budaya, tampak adanya kampung Pecinan pada tahun 1930-an.

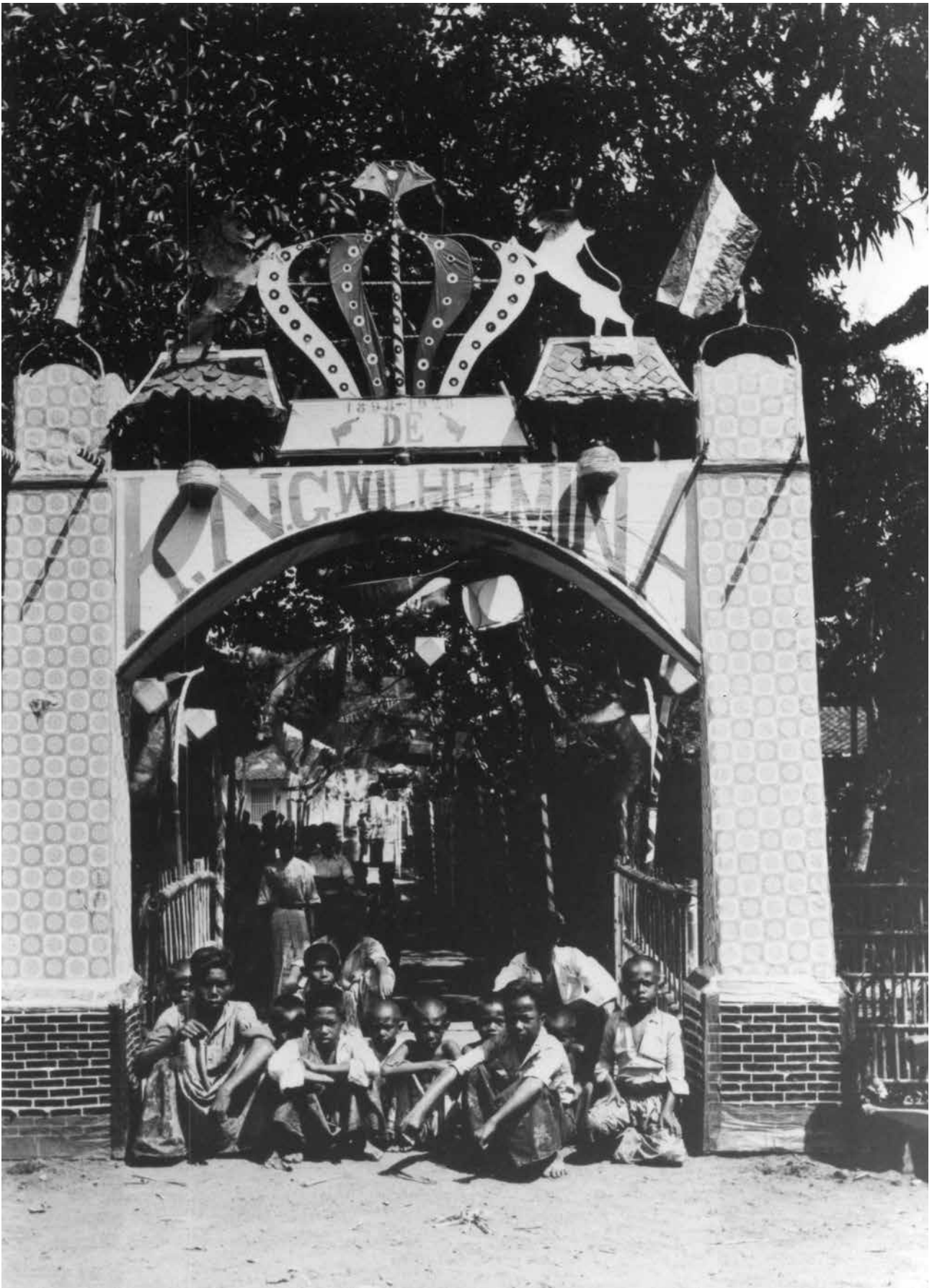
Hal lain yang menarik perhatian dari Pekalongan adalah budaya membatik yang menjadi salah satu ciri khas kota Pekalongan, sudah mengakar sejak zaman Hindia Belanda baik batik cetak, tulis, motif tenun maupun di atas payung. Tradisi ini kemudian menjadi salah satu roda penunjang perekonomian Kota Pekalongan.





Penyambutan kehormatan dari salah satu kampung di Pekalongan kepada pemerintah Hindia Belanda, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Jawa Tengah No. 197/70



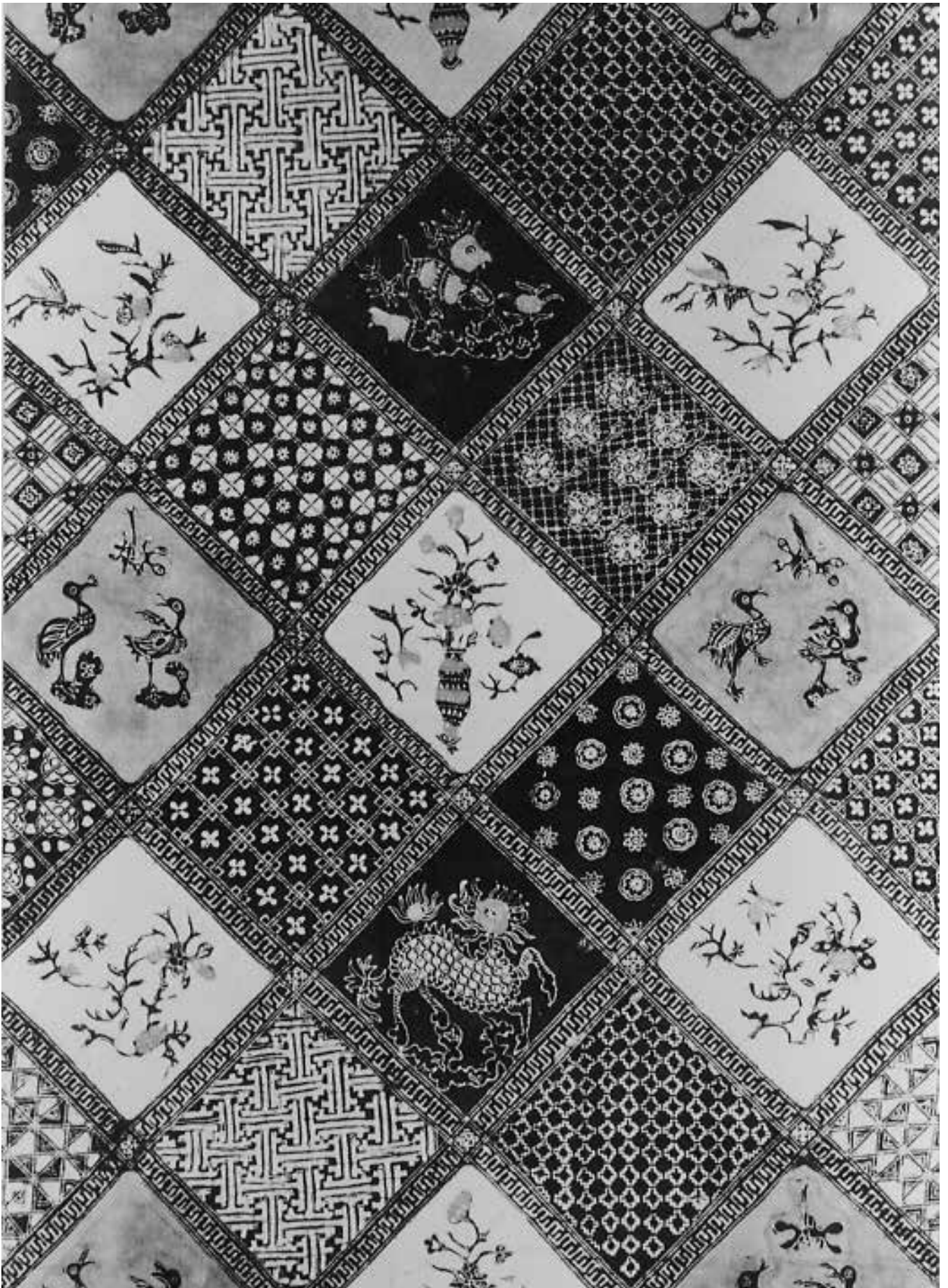
Penyambutan kehormatan dari salah satu kampung di Pekalongan kepada pemerintah Hindia Belanda, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Jawa Tengah No. 197/72

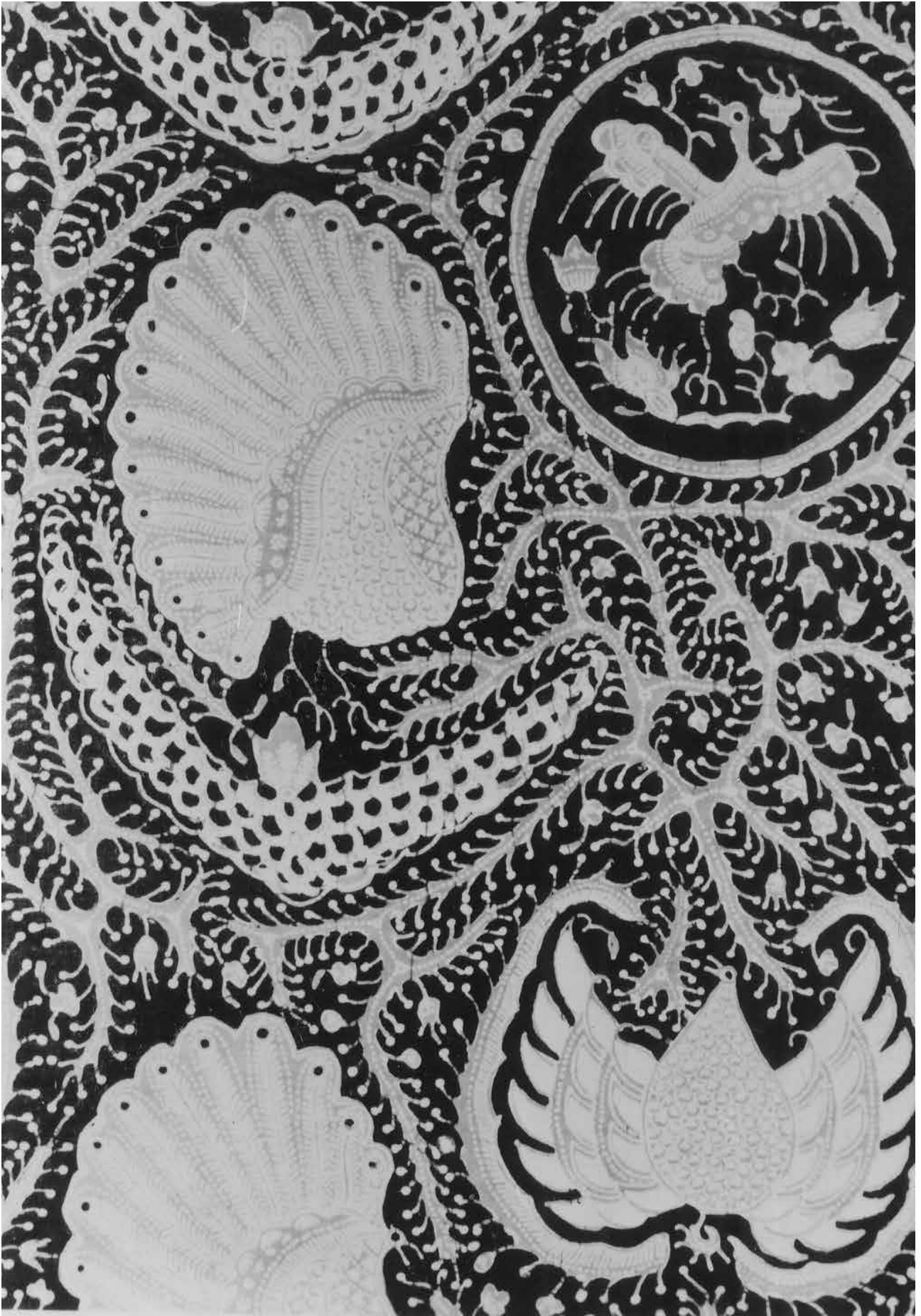


Patung baru, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 1143-2

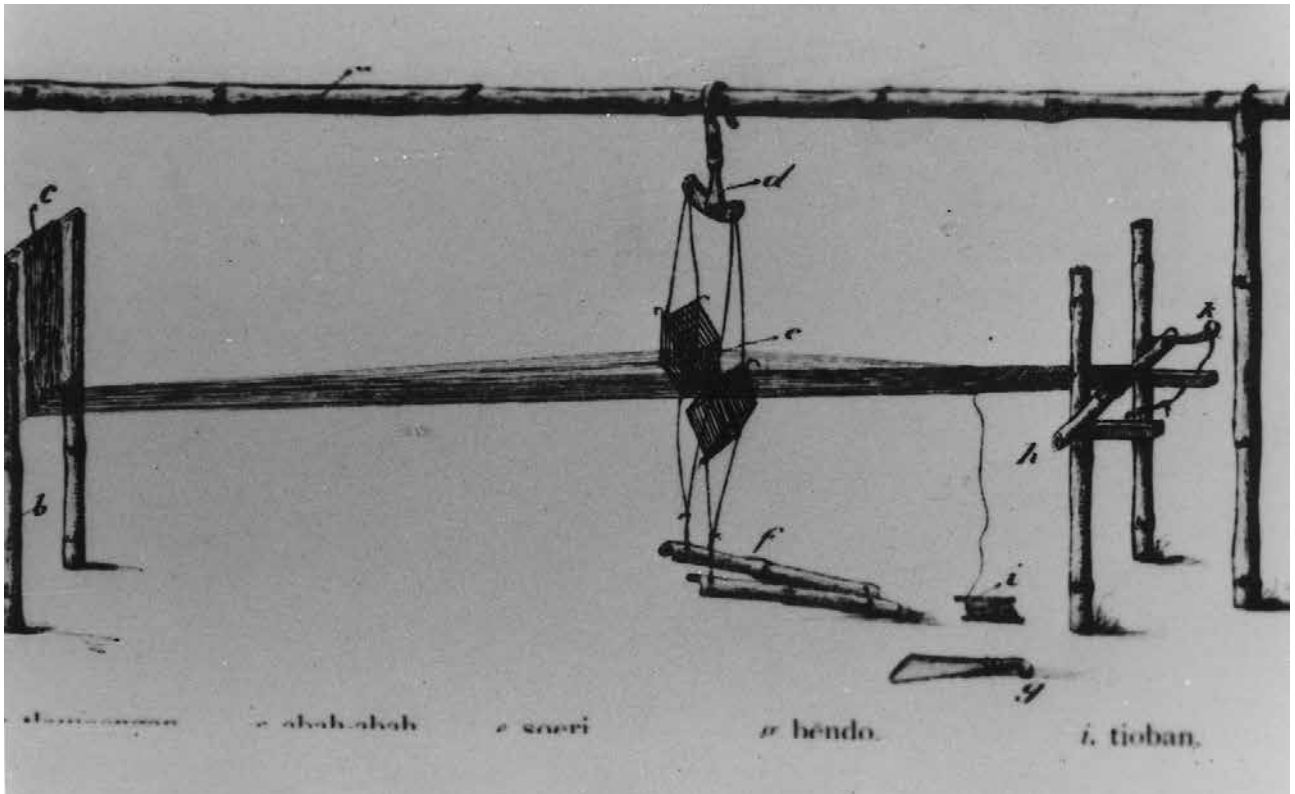


Motif kain batik caplok, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 714-20



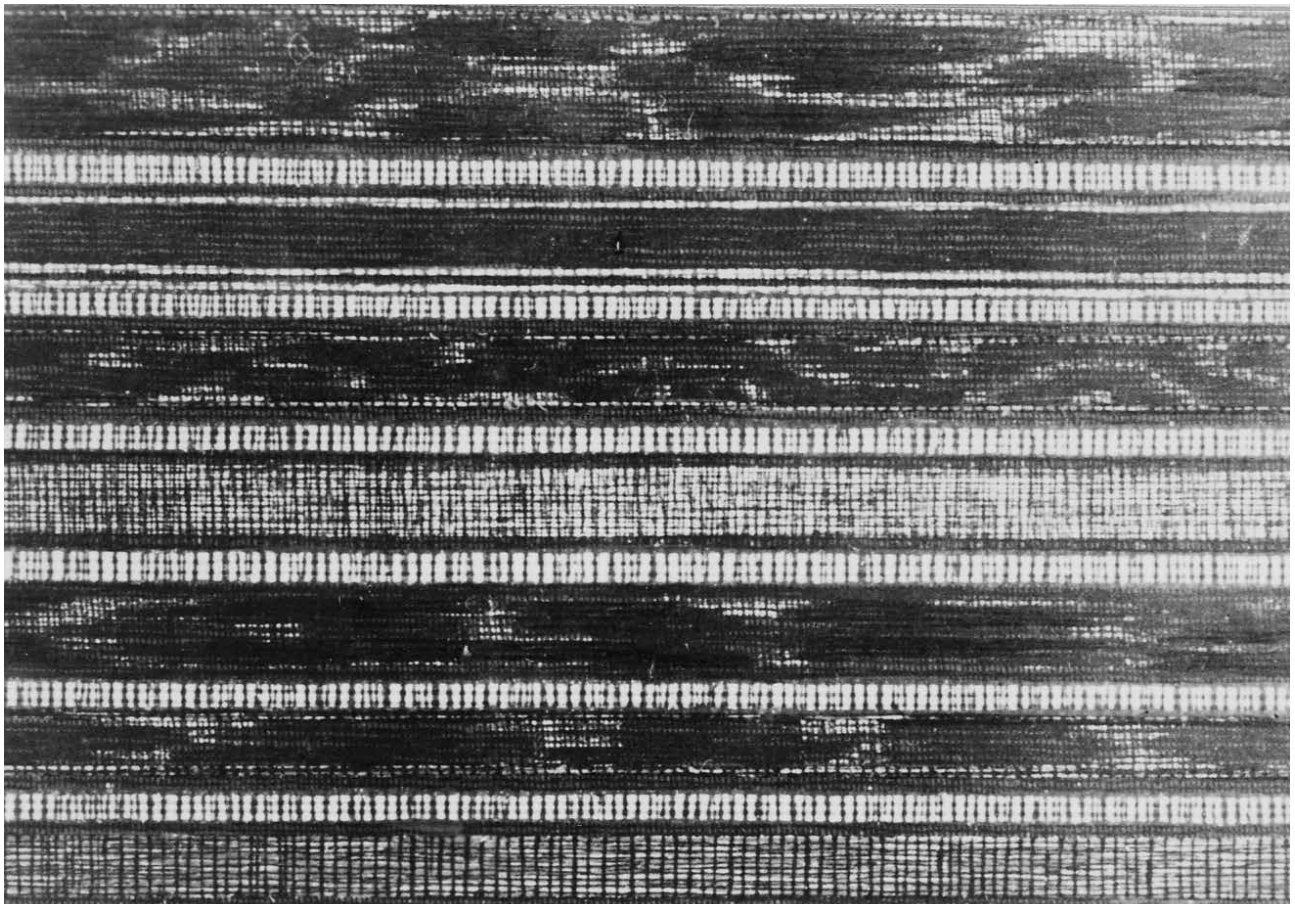
Motif kain batik merah ngigel, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 714-26



Gambar tenunan pita, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA NO 725-14



Kain tenunan kasang, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 730-01





Suasana Kampung Pecinan, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Jawa Tengah No. 197/80



Membuat gambar bunga pada payung,
Pekalongan, 1951

Sumber : ANRI, Kempen No. 514397





Pertunjukan Tarian Kuda Lumping dalam perayaan Nyadran di Pekalongan, Jawa Tengah, 20 Agustus 1954.

Sumber : ANRI, Kempen No. 540820 GD4-5





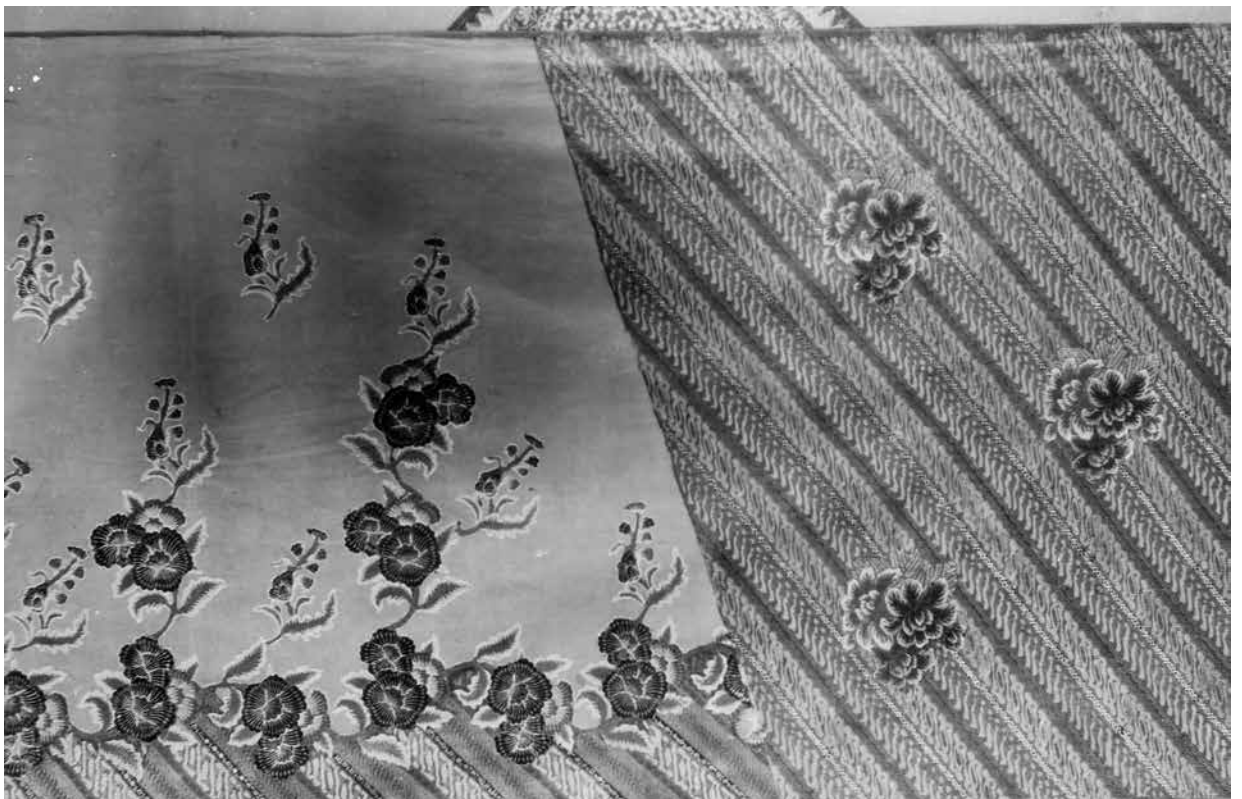
Kain batik corak Djelamprang Jawa Baru produksi perusahaan batik "Azam" milik Sdr. Azam di Jl. Pasidu No. 4 Pekalongan, 24 Agustus 1954.

Sumber : ANRI, KEMPEN JATENG No. 540824 GD 2-3



Kain batik corak Djelauprang Jawa Baru produksi perusahaan batik "Azam" milik Sdr. Azam di Jl. Pasidu No. 4 Pekalongan, 24 Agustus 1954.

Sumber : ANRI, KEMPEN JATENG No. 540824 GD 2-11



Kain batik corak Djelauprang Jawa Baru produksi perusahaan batik "Azam" milik Sdr. Azam di Jl. Pasidu No. 4 Pekalongan, 24 Agustus 1954.

Sumber : ANRI, KEMPEN JATENG No. 540824 GD 2-12

KESEHATAN



Perhatian Pemerintah terhadap bidang kesehatan, telah dimulai sejak masa Pemerintah Kolonial. Hal ini terlihat dengan adanya program vaksinasi bagi anak-anak pada tahun 1834, tunjangan kesehatan, hingga pelarangan opium. Demikian pula kesehatan bagi para pekerja sangat diperhatikan, terlihat dengan adanya klinik Jawa di Perusahaan Gula “Pedagang” di Doekoewaringin, Pekalongan. Pasca kemerdekaan, perhatian terhadap bidang kesehatan semakin ditingkatkan, antara lain dengan melakukan penyemprotan obat DDT di Subah, Pekalongan.



Staat der geaccineerde kinderen in de onder afdeeling Pekalongan
in de maanden October november en December 1834.

Namen der Districten	aantal geaccineerde kinderen			gestaanz		niet gestaanz		Totaal
	jongens	meisjes	Totaal	jongens	meisjes	jongens	meisjes	
Pekalongan	146	224	370	143	222	3	2	370
Pekajanyan	101	135	236	96	122	5	13	236
Sawayan	33	92	125	74	34	9	14	125
Totaal	280	451	731	313	378	17	29	731

Harang jatin den 31. December 1834

De Controleur der Landstypen
Lokomstent van der 1. klasse

Van Hattinck

Laporan jumlah anak-anak yang divaksinasi di bawah
Residen Pekalongan pada bulan Oktober-Desember 1834.

Sumber : ANRI, Medica No. 49

Ketting gangers.

dagelijks plaats. —

Het aantal ketting gangers is zeer gering en bepaalt zich hoofdzakelijk tot de zoutanigen, die erot en jaar en minder tot kettingas, beide worden veroordeeld. —

Geneeskundige dienst.

De civil geneeskundige dienst is alhier aan den particulieren geneesheer, om, der genot een toeleg van f 50: Smaats bijgedragen. —

De heerschende epidemische ziekte onder de inlanders in de bergstreek, heeft tot op den huidigen dag reeds 1200 slagt. offers weg gesleept. —

De daartoe aangruende Europese ge., „noodmiddelen, hebben weinig uitwerking te weg kunnen brengen, om dat de lijders meestal te laat om hulp veroeken. ten „ „gevolge.

Ringkasan mengenai pemberian tunjangan kesehatan dan jumlah penduduk yang terjangkit penyakit, 1846.

Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1

Ontvangen bij de Afdeling *2/9*

den Redacteur

Afgedaan door idem

Geresumeerd door

Benghina

Ag. 15222
19160-1 05.
21980

(Afd. P.)

Ontvangen bij den Gouv. Secretaris

Afgedaan door hem *drif*

STAATSE
COURANT
ALMANAK
MAIL

BESLUIT.

N^o 29

Buitenzorg, den 20 September 1905.

GEARRESTEERD.

Gelezen de missives:

I. van den Hoofdinspecteur der Opiumre-
gie van 23 Februari en 17 Mei 1905
Nos. 667/R en 1715/R, de laatste in
veldoening aan het schryven van den
1sten G.S. van 22 April t.v. No. 1647,
zoomede het telegram van dien Hoofd-
inspecteur van 6 Juli 1905 No. 2304/R;

II.

van den Directeur van Financiën van
29 Maart, 25 Mei en 5 Augustus 1905
Nos. 5897, 9808 en 15007, zoomede de
by laatstgenoemde missive overgelegde
brieven:

- a. van den Hoofdinspecteur der Opiumre-
gie van 6 en 27 Juli 1905 Nos. 2304/R
en 2549/R;
- b. van den Resident van Pekalongan van
17 Juni 1905 No. 179 *41/35* ✓

De Raad van N.I. gehoord (advies
van 23 Juni 1905 No. II);

Is

REG.

EXP.

MIN.

IND.

NOT.

O. R.

Keputusan perluasan daerah terlarang opium di Pekalongan,
Besluit Tanggal 20 September 1905 No. 29.

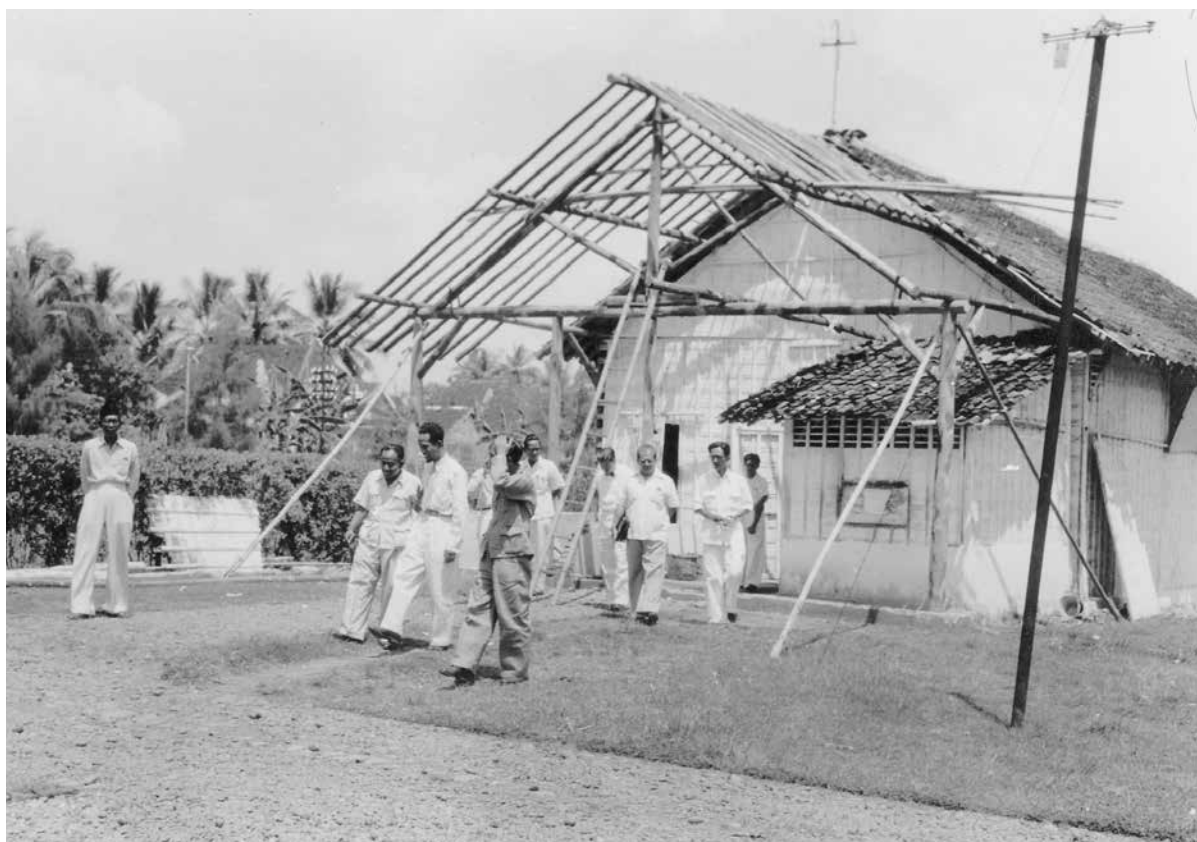
Sumber : ANRI, GBBT No. 1252



Klinik Jawa di Perusahaan Gula "Padang" di Doekoewaringin, Pekalongan, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Jawa Tengah No. 161/24





Kunjungan Walikota Pekalongan, Agus Miftah
didampingi oleh Kepala Rumah Sakit di
Rumah Sakit Umum Jakarta, 24 Agustus 1954.

Sumber : ANRI, KIT Jawa Tengah No. 161/24





Pejabat Kementerian Kesehatan meninjau
penyemprotan obat DDT di Subah,
Pekalongan, 15 Nopember 1958.

Sumber : ANRI, Kempen No. 441/A-58

PERKEBUNAN



Perkebunan di Pekalongan telah dirintis sejak zaman Pemerintahan Hindia Belanda dengan dilaksanakannya kontrak perkebunan gula antara Pemerintah Residen Pekalongan dan para Kepala Desa tahun 1830 - 1833. Selain perkebunan gula, hasil perkebunan lainnya adalah padi, kopi, indigo, teh, coklat, buah randu, karet, dan bawang.



Contract aangegaan onder
naderi approbatie van het gouver-
nement, tusschen den Resident
van pekalongan ter eenre
en

De volgende desfas hoofden met
1200 landbouwers ter andere zijde
als.

Desfa	Pakewsing	Lora	of desfas	hoofd	Wro merto
Pedawang wetan	.	.	.	.	Sampoor
id Tonga	.	.	.	.	Sarumpen
id Koolon	.	.	.	.	Wongso merto
Gowek	.	.	.	.	Karium
Pada Pekso kidool	.	.	.	.	Sari yodo
id Lor	.	.	.	.	Poro goino
Kempong	.	.	.	.	Poro wongso
Pawitro	.	.	.	.	Pono jero in kirtie Loro
Kasened Kidool	.	.	.	.	Koto Loto
Kadawan	.	.	.	.	Samina in Kirtie
Wonoloto	.	.	.	.	Kari troeno, kamda, en mudo
Gutan Lor	.	.	.	.	Sadymun
id Kidool	.	.	.	.	Sariman
Sorang mangoe Lor	.	.	.	.	Soro wongso
id Kidool	.	.	.	.	Asme rompono
Sintool koolon	.	.	.	.	Soro kirtie in Der kirtie
id Witan	.	.	.	.	Kabri in kamina
Kayonan Lor	.	.	.	.	Kabida
id koolon	.	.	.	.	Poro troeno
id tonga	.	.	.	.	Saripah

Kontrak perkebunan gula antara pemerintah
Residen Pekalongan dan para kepala desa,
1830-1833.

Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1

Landbouw.

schap doen ontsliken, terwijl in de heide
des mindere sloofden alhier met de meeste
omrigheid wordt te werk gegaan —

De voornaamste producten in deze
residentie gekende wordende zijn de vol-
gende, als:

Rijst.

Des Jawa in hegel velden in deze
residentie beslaan een geramentlijke
uitgestrektheid van 50.34 $\frac{1}{4}$ buur
daarvan zijn in 1846

onbeplant gebleven 2.130 $\frac{1}{4}$,

Rest... 48.208 $\frac{1}{4}$ buur

In 1846 is voor het geheel,

nemen beplant geworden

een uitgestrektheid van 5452 ,

Zoo dat ten dienste des l.

volking voor eigen kultuur zijn

overgebleven 42.756 $\frac{1}{4}$ buur

Ringkasan mengenai perkebunan padi, kopi, gula,
indigo, dan teh di Pekalongan, 1846.

Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1

Ontvangen bij de Afdeeling

den Redacteur

Afgedaan door

idem

Geresumeerd door

Ontvangen bij den Gouv. Secretaris

Afgedaan door hem

Ag. 24580/103

(Afd. 8)

BESLUIT.

N^o 44. *Prisurong* den 27 September 1903.

GEARRESTEERD.

Gelet op het besluit van 4 September 1902 No 23, houdende vergunning aan de "Landbouw-Maatschappij Ketangoengan-West" om het by artikel 1 van het besluit van 19 Juni 1901 No 4 voor de suikeronderneming Ketangoengan-West, gelegen in de afdeeling Brebes, residentie Pekalongan, op 50 bouws, vastgesteld maximum der uitgestrektheid van den jaarlykschen bruto-aanplant van maasriet op van de Inlandsche bevolking gehuurde gronden, uit te breiden tot 250 bouws van 500 vierkante Rynlandsche roeden, o.m. onder voorwaarde:

22. dat de onderneming geen gebruik make van bevoelingswater, dan voor zoover zulks naar het oordeel van het Hoofd van gewestelyk bestuur geschieden kan zonder benadeeling der belangen van de Inlandsche bevolking;

zullende

REG.

EXP.

MIN.

IND.

NOT.

O. R.

Peraturan tentang Permohonan izin kepada Landbouw Maatschappij Ketangoengan "West" untuk perkebunan gula Ketangoengan-West, Pekalongan, 27 September 1903

Sumber : ANRI, gbtt No. 1034

Sp.

DE REGENTSCHAPSRAAD VAN PEKALONGAN

stelt vast de volgende verordening:

VERORDENING tot wijziging van de tweede wijzigingsverordening van de "Opcentenverordening Landsinkomstenbelasting Regentschap Pekalongan".

Artikel I.

De tweede wijzigingsverordening van de Opcentenverordening Landsinkomstenbelasting Regentschap Pekalongan, ddo. 22 October 1938, goedgekeurd bij besluit van den Gouverneur-Generaal ddo. 30 December 1938 No. 28, afgekondigd in het Provinciaal Blad van 31 December 1938 (Bijvoegsel Serie C No. 9), ondergaat de volgende wijziging:

Artikel 2 wordt gelezen:

"Deze verordening treedt in werking met ingang van 1 Januari 1939, met dien verstande, dat de opcenten voor de eerste maal worden geheven op de hoofdsommen der aanslagen over het jaar 1939".

Artikel II.

Deze verordening treedt in werking met ingang van den dag na dien der dagteekening van het Provinciaal Blad, waarin de afkondiging heeft plaats gehad en werkt terug tot 1 Januari 1939.-

Pekalongan, 25 Maart 1939

✓ De Regent van Pekalongan,



Aturan mengenai pajak tanah yang ditetapkan di Pekalongan, 25 Maret 1939.

Sumber : ANRI, Gbbt No. 3324

AGENDA NO.

CLASSIFICATIE

65

PERBAL NO.

DITERIMA OLEH REDAKTUR:

DISELESAIKAN OLEHNJA:

DIPERIKSA OLEH:

DITERIMA DI ARSIP:

DITERIMA DI EKSPEDISI:

DITOL OLEH:

DI COLL:

DITANDA TANGANI:

DIKIRIM:

DIKEMUKAKAN LAGI TGL.:

POKOK SURAT:

NO.

LAMPIRAN:

TJATATAN:

LEGGER

DJAKARTA.

Epas

Handi Agaria,
Tetaman
Gibata.

Permana ini kami sampaikan surat dari
teman persahabatan persahabatan dengan
Daerah Ekspansi Redakatur, 13-8-1958 No. 13.8.1958
yang ditujukan antara lain kepada Dewan Handi, dengan
soal sh. dalam pokok surat ini untuk mendapat pecha
dan surat: sepelempa.
Tambahan surat ini diberikan kepada:
1. Sekretaris Jenderal Fanatikan Agaria,
2. untuk diketahui dan sepelempa.

DISIMPAN Tgl 15 NOV. 1958

Handi Agaria

DITETAPKAN:

DIKEMBALIKAN KEPADA:

(5,000 lb, 22 x 34 cm.)

PERMINTA
P R

Nr.: 36/D

Handi

Memba

Menimba

Menging

Mendeng

Kilan Pa

11 1957

Permintaan
dikirimkan

1. P.J.M.

2. Dewan M

3. D.P.R.I

4. Gubernur

di Sura

5. D.P.D.

(+ 2x t

6. D.P.R.D.

H DAERAH KOTA PRADJA
K A L O N G A N
-:(Sam):-

P.R.D./1958.-

PERNYATAAN PERSETUJUAN

DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH
KOTA PRADJA PEKALONGAN

Resolusi Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Peralihan Kota-
pradja Probolinggo tanggal 2 Djuli 1957 Nr. 5/Res/1957,
yang disetujui dan disokong sepenuhnya oleh Dewan Per-
wakilan Rakjat Daerah Peralihan Kabupaten Bodjonegoro
dan Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Kabupaten Blitar,
masing-masing dengan resolusinya tanggal 22 Nopember 57
Nr. 04/46/DEPD/1957 dan tanggal 6 Februari 1958 Nr. 14/
Mos/DEPD., yang maksudnya mendesak kepada Pemerintah
Pusat agar supaya :

- mempertijepat penyelesaian soal politik Agraria
yang baru agar persoalan tanah-tanah dengan hak ke-
bendaan Barat (sebagai eigendom, erfpact dan Opstal)
bisa dapat disesuaikan dengan keadaan sekarang;
- tidak memperpanjang lagi penggunaan tanah R.v.o.
yang telah habis batas waktunya dan menjerahkan ta-
nah tersebut kepada Pemerintah Daerah.

bahwa resolusi tersebut perlu disokong.

Undang - Undang Nr. 1 tahun 1957.

Pembitjaraan-pembitjaraan dalam Sidangnya ini hari.

MEMUTUSKAN :

Menjatakan persetudjuan terhadap resolusi Dewan Perwa-
kijat Daerah Peralihan Kotapradja Probolinggo tanggal 2 Dju-
li 1957, tentang tersebut diatas.-

DITERIMA TGL	23 OKT. 1958
AGENDA No.:	35891
KLASIPIKASI	65
DISELESAIKAN OLEH	1

Pekalongan, 13 Agustus 1958.
Dewan Perwakilan Rakjat Daerah
Kotapradja Pekalongan.
Ketua,
(Bambang Sardjono Noorsetyo).-

persetudjuan ini
kepada Jth.:

Presiden R.I. di Djakarta,

Menteri di Djakarta,

D. Propinsi Djawa-Timur di Surabaya,

r, Kepala Daerah Propinsi Djawa-Timur
baja,

Daerah Swatantra Tingkat I Djawa-Tengah
urunan) di Semarang,

seluruh Djawa dan Madura.-

2520/24/58
525/0.

Pernyataan persetujuan DPRD Pekalongan
atas resolusi DPRD Probolinggo tentang
Politik Agraria, 8 September 1950.

Sumber : ANRI, Kabinet Perdana Menteri No.2770



Kebun Coklat, Siluwak Sawangan, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 613-8





Alat pemotong padi di Pekalongan, Jawa Tengah, 1930.

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 552-4



Orang membuka buah randu, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 568-22



Persemaian pohon karet dipot-pot bambu Pekalongan,
Siluwak Sawangan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 643-75



Kebun sayur di Desa Tjandigugur, Bawang,
Pekalongan, Jawa Tengah, 20 Agustus 1954.

Sumber : ANRI, Kempen No. 540820 GD 3-2





Perkebunan teh di Pekalongan, 1 Maret 1958.

Sumber : ANRI, KEMPEN JATENG No. 580301 GD 11



PETERNAKAN

Pada awal Pemerintahan Hindia Belanda, bidang peternakan belum banyak menarik perhatian. Usaha peternakan kuda hanya diperuntukan bagi kepentingan militer, pengangkutan kiriman pos, untuk kegemaran pembesar-pembesar Belanda serta kaum bangsawan yang dipergunakan untuk rekreasi dan perburuan hewan. Seiring dengan perkembangan waktu, telah tumbuh jenis peternakan antara lain peternakan sapi di Banadar (1930), dan itik (1930).



Residentie Pekalongan

Staat van het g

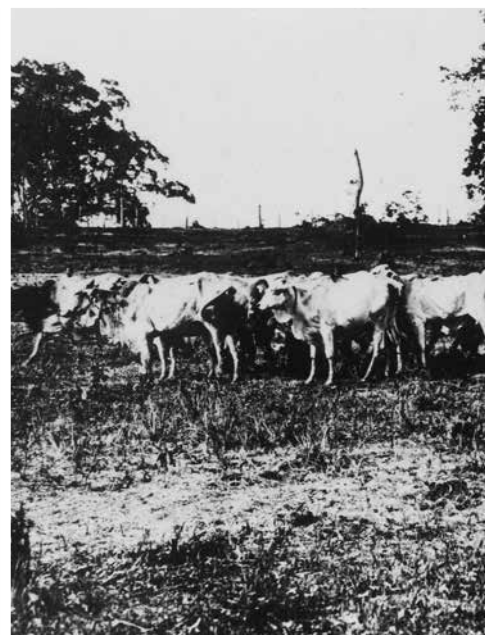
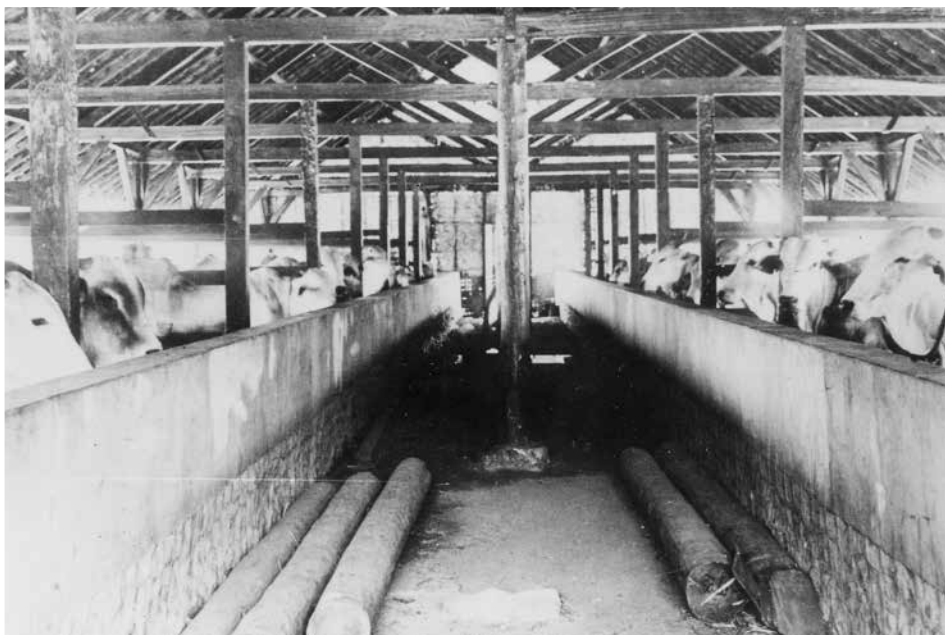
Kamming	Naam der Districten	Totaal der									
		Paarden		Ruyfs		Perduisten		Suiden		Schapen	
		Wangsa	Marsen	Wangsa	Marsen	Wangsa	Marsen	Wangsa	Marsen	Wangsa	Marsen
1	Pekalongan	392	78	112	338	10	26	68	169	18	48
2	Pekadangan	111	171	736	647	-	-	50	69	16	41
3	Sawangan	118	292	1121	2957	199	46	12	75	17	44
4	Muradisa	132	95	895	890	4	10	7	17	9	31
5	Seragi	109	56	763	905	-	-	6	9	3	15
6	Bandar	216	373	1044	3006	58	111	2	9	3	12
7	Batang	105	53	682	508	6	55	9	33	6	53
8	Masum	70	48	600	728	-	-	21	44	2	9
9	Sedagoe	115	170	525	2377	-	-	14	56	14	19
10	Soebah	67	117	248	1224	-	-	27	71	2	11
11	Kalusalake	105	209	182	21	18	-	7	70	5	31
12	Kebocmen	72	149	80	1217	-	2	4	43	6	15
Totaal		1675	1691	8018	16718	325	250	227	665	101	329
		3566		24736		175					

Statistik jumlah ternak dan kuda pada Residentie Pekalongan, 1836.

Sumber : ANRI, Pekalongan No. 133.1

atal Paarden en Hoornsee Dienstjaar 1836.

Pekalongan 11^{de} December 1836
De Resident
Wt. *[Signature]*





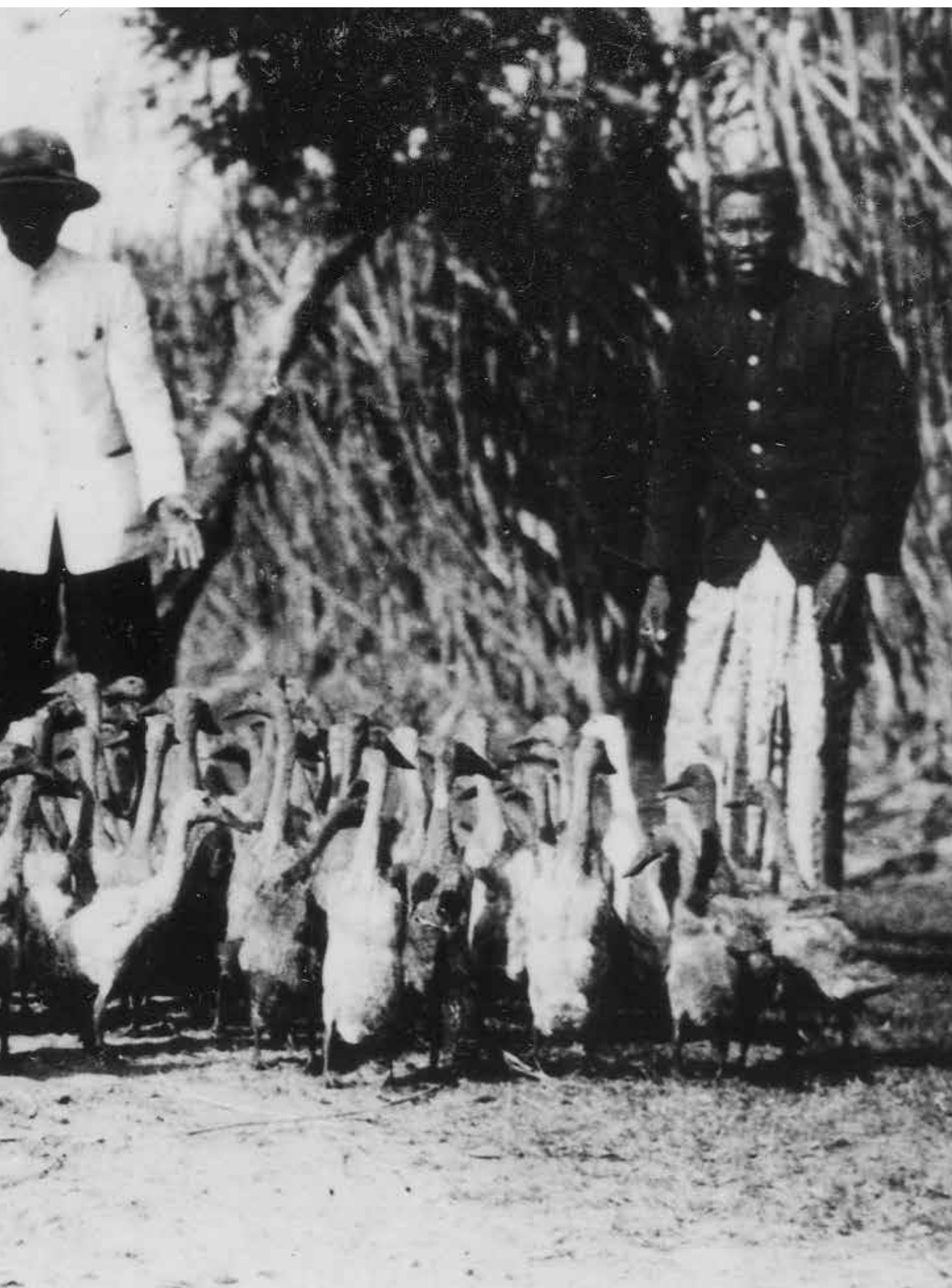
Peternakan sapi, Banadar, Pekalongan, Jawa Tengah, (1930).
 Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 668-39

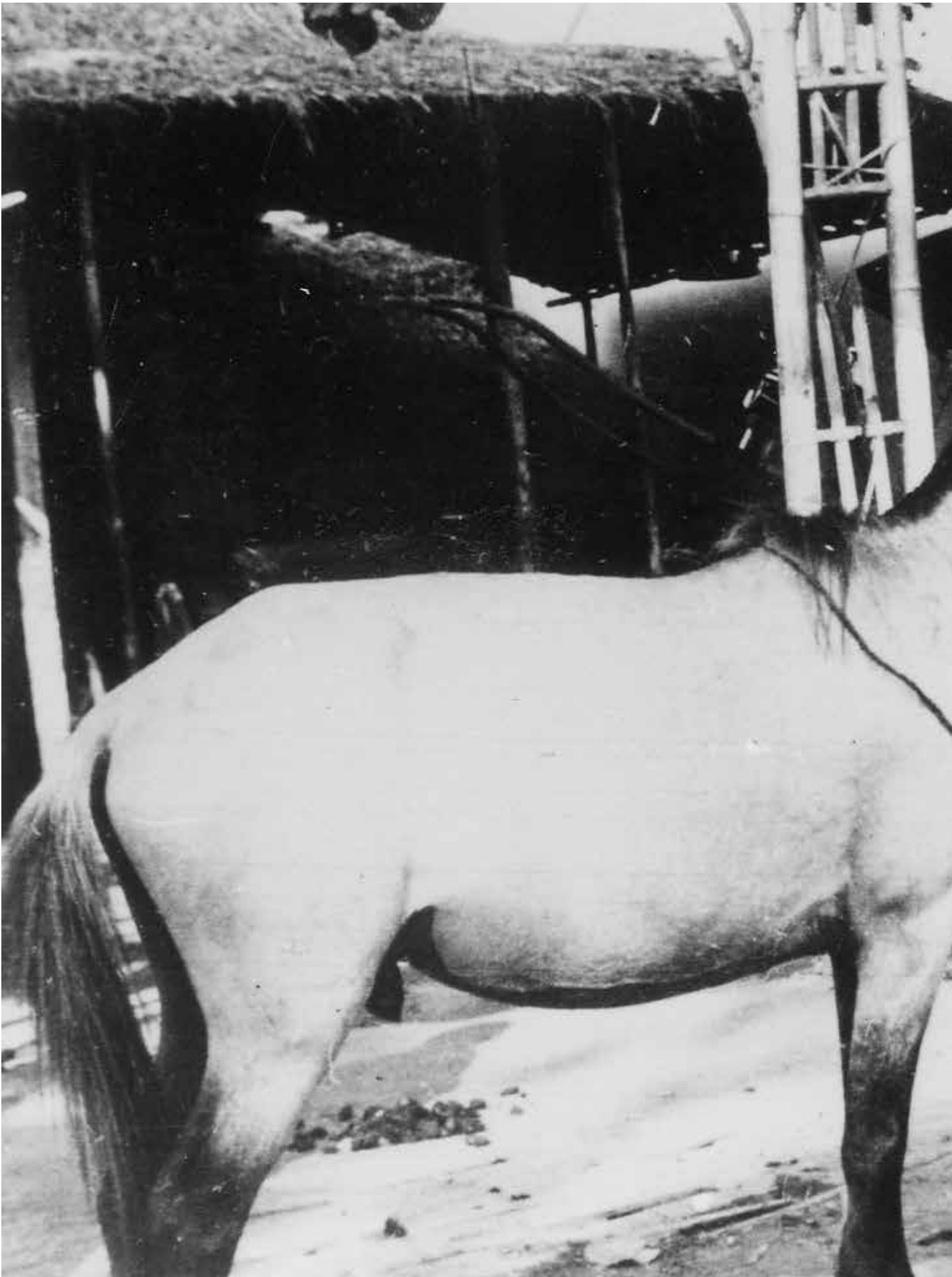




Itik-itik beserta penggembalanya, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930]

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 676-49







Seorang tukang kuda didepan kandang kuda, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930]
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No.693-58

TRANSPORTASI



Di bidang transportasi, selain stasiun kereta api, di Pekalongan terkenal juga dengan pelabuhannya. Pelabuhan ini sangat penting dimasanya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kapal yang masuk di pelabuhan Pekalongan pada tahun 1846. Selain itu, muncul juga pelabuhan-pelabuhan kecil. Oleh karena adanya endapan pasir di sekitar wilayah tersebut, maka pelabuhan kecil tersebut semakin lama tidak dapat difungsikan lagi. Setelah Indonesia merdeka, muncul perusahaan pembuatan perahu bermotor Samudra.



Sommigen leggen zich toe op de visch-
vangst en openen enige ambachten uit
als:

Het rijen vreden tot het overvaardigen van
werkhuizen voor den akkerbouw en voor Reis-
sen en landbouw.

Het opvoeden - Leuen en kopen vreden voor
eigen gebruik.

Het maken van bambas reusen.

Het potten - faunen en kleenen bakken.

Hoort een aantal kimmerlieden en inbelders
De dijnste der rijst en andere leuens behaften
heeft de arbeidslozen in vergelyk van vori-
ge tijden daen stijgen en is duerkende voor
vrijt en nijverheit.

De chinezen voeren den grootsten handel
en openen enige ambachten uit.

De arabieren en Maleijers handelen in
rijst en lijn waden.

St/leere

Ringkasan mengenai Jumlah kapal yang masuk
di Pelabuhan Pekalongan, 1846.

Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1

den haken/rudders. —

Derelven zijn allen aan de stranden van
2 tot op 15 palen afstand van zee, met
kleine praaijen bewaarsbaar —

Havens.

De voornaamste havens van kleine vaar-
tuigen bestaan in Pekalongan Ba-
tang en Oeloedjamie de sterke aan-
spoeling der zandbanken voor de monding
der rivieren, maken derelven voor groote
vaartuigen ongeschikt —

Waterleidingen.

Wijdsch vindt men de kleinen kali
Pekalongan kali orang en kali roban.

In meestal de districten worden daer-
matige waterleidingen ten dienste der
rijstcultuur aangelegd. —

In het afgelegen jaar is een minime
waterleiding in het district Banclan
geprojecteerd

Pelabuhan kecil yang tidak bisa menjadi pelabuhan besar
karena endapan pasir di Muara Sungai yang berada di
Pekalongan, Batang, dan Oeloedjamie, 1846.

Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1

pen, bestaande uit

2 Europeesche Sergeanten als Instructeurs

4. Indische Sergeanten

3 korporale

2 Tambours en

16 fransjeuise

Kruis praamen.

In deze residentie zijn twee kruis boten op
stationeerd; waarvan er eekter een in sulij

1846, is verongelukt. —

Deze vaartuigen doen geregeld kruistog-
ten ter bewaking van de kust tegen smok-
kelhandel en kleine zeerooverijen, doch aan-
gezien de geringe deres vaartuigen alom-
bekend is, zoo zijn door dezelven nog nimm,
mer enige ontdekkingen gedaan noch rouen
praamen opgebracht. —

Transportmiddelen.

Deze regelen zich naar de opstelheid
der

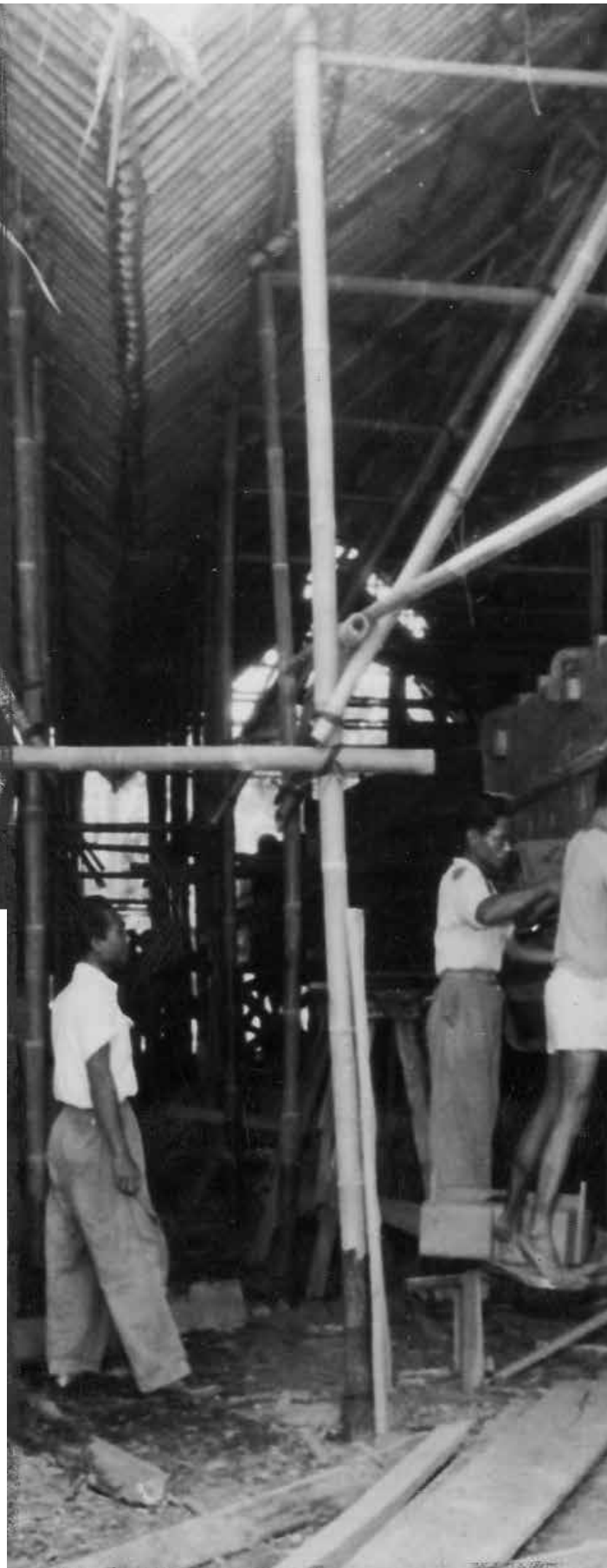
Ringkasan mengenai kereta yang ditarik kerbau/
sapi yang digunakan sebagai alat transportasi di
Pekalongan, 1846.

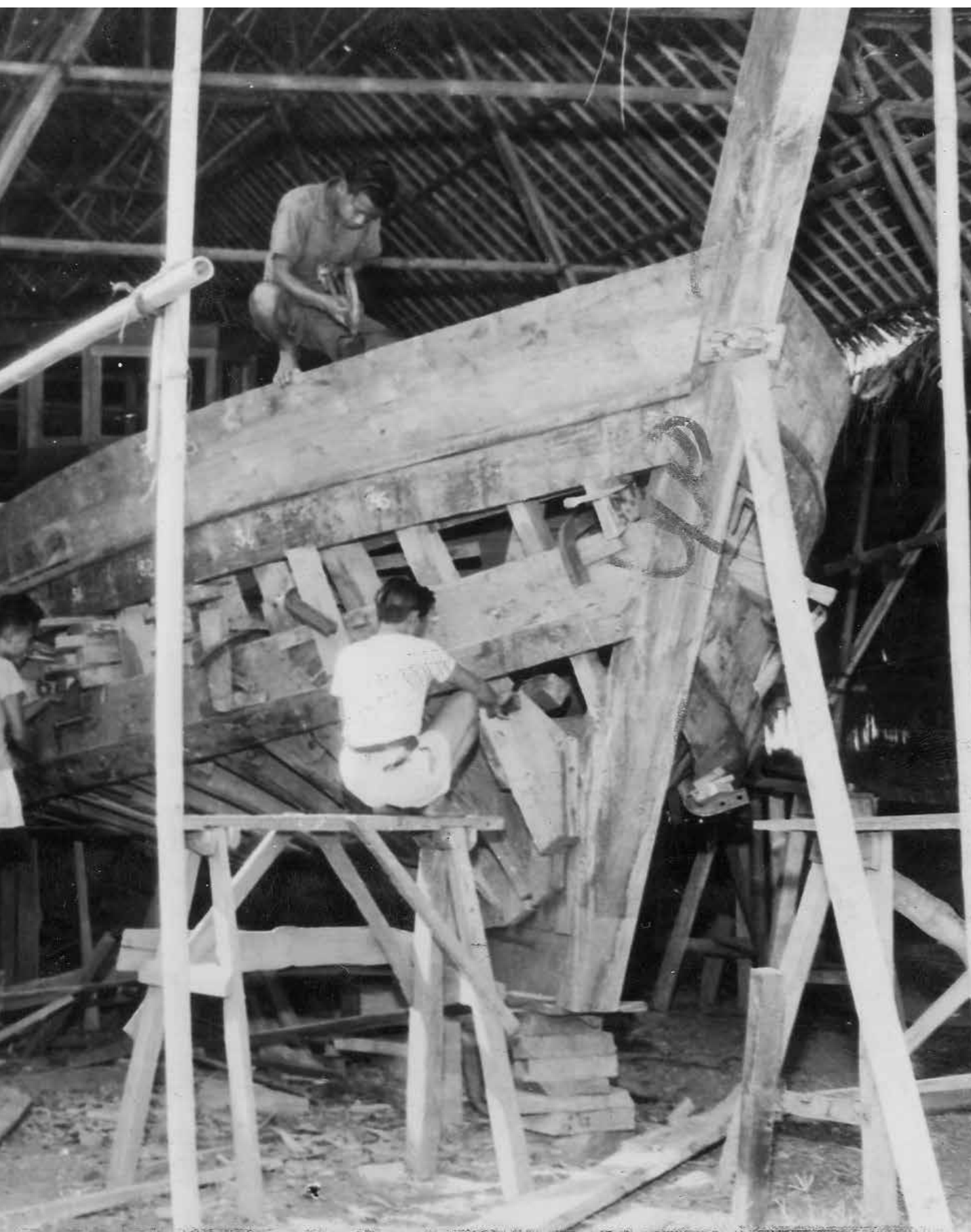
Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1



Perahu layar yang berada di Sungai Batang,
Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 189-60





Perusahaan galangan perahu bermotor "Samudera"
di Pekalongan, 24 Agustus 1954.

Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 540824 GD 3-1

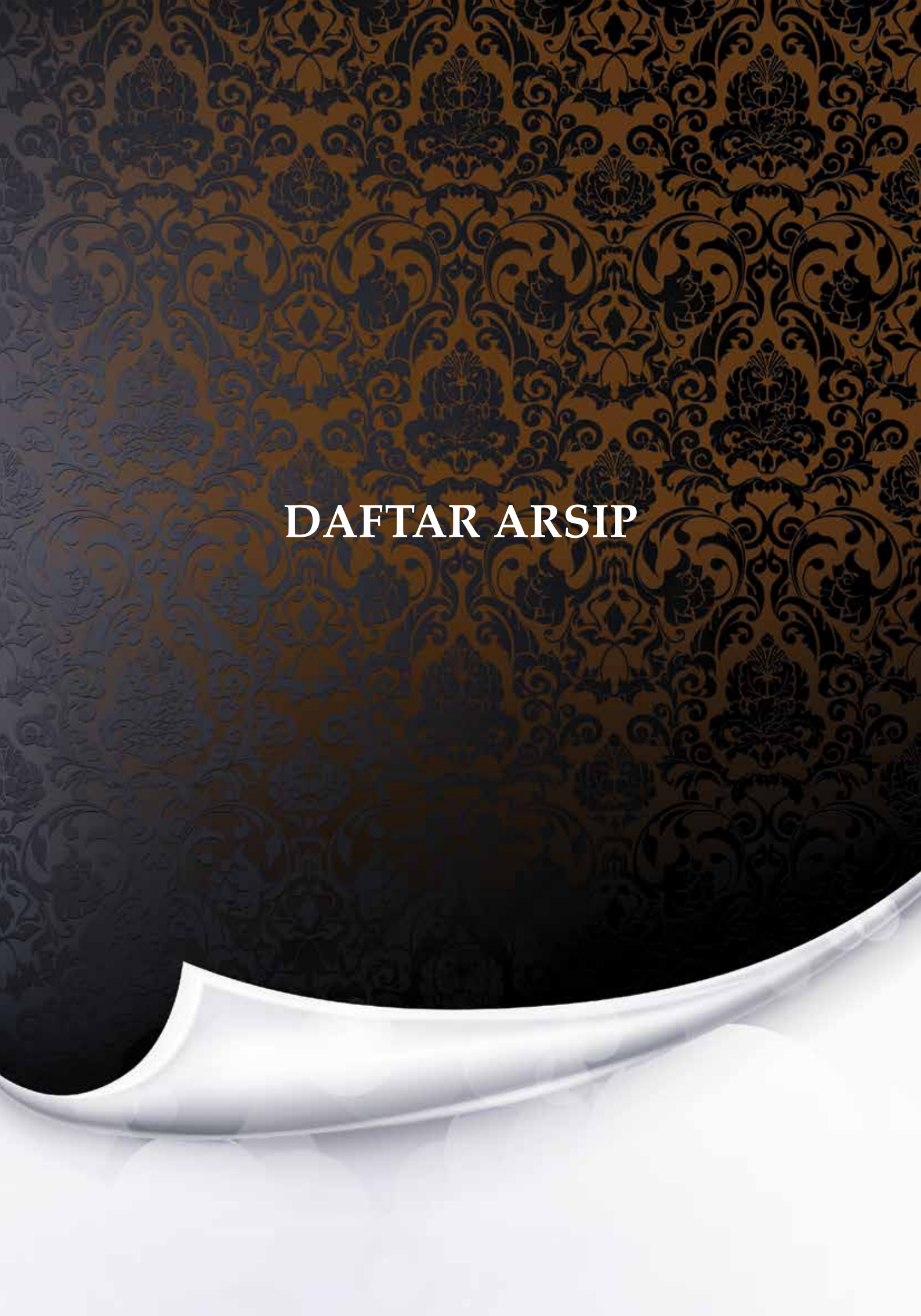




Stasiun Kereta Api Lama, 1954 dan Baru, 2010.

Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekalongan





DAFTAR ARSIP



A. GEOGRAFIS

1. Pembagian Desa pada Residensi Pekalongan, 1846.
Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1
2. Pembagian wilayah administrasi di Pekalongan atas beberapa distrik dan onderdistrik disertai peta, 1892.
3. Peta Pekalongan Jawa Tengah, tanpa tahun.
Sumber : ANRI, de Haan No. 37
4. Peta Topografi Pekalongan Jawa Tengah, 1912.
Sumber : Peta Indonesia No. 830/Blad XIII L /24
5. Peta Residensi Pekalongan, Jawa Tengah, 1918.
Sumber : ANRI, Kartografi Indonesia No. 0829
6. Peta Residensi Pekalongan, Jawa Tengah, 1943.
Sumber : ANRI, Kartografi Indonesia No. 386
7. Peta Residensi Pekalongan, Jawa Tengah, 1944.
Sumber : ANRI, Kartografi Indonesia No. 110

B. POLITIK DAN PEMERINTAHAN

8. Laporan harian perjalanan Willem Hendrik van Ossenbergh anggota luar biasa Dewan Hindia Belanda tentang perjalanan ke Pekalongan & Tegal, 1764.
Sumber : ANRI, Pekalongan No. 40.3
9. Perjanjian antara Raden Adipati Jayadiningrat dengan VOC mengenai pengangkatannya sebagai Bupati Pekalongan yang pertama, 10 Juni 1789.
Sumber : ANRI, Pekalongan No. 40.2
10. Laporan konduite tentang pegawai pemerintah Eropa yang bekerja di Pekalongan, 1844.
Sumber : ANRI, Pekalongan No. 127.3
11. Usulan a.n. Raden Toemenggoeng Sosropawiro sebagai Bupati Pekalongan, 7 Februari 1924.
Sumber : ANRI, Binennland Bestuur No. 5406
12. Surat dari Sekretaris Residensi kepada Inspektur Polisi Umum di Waltevreden tentang penunjukan Soemarjono dan kawan-kawan sebagai kelas pertama dalam satuan polisi lapangan, Pekalongan, 24 Februari 1925
Sumber : ANRI, Binennland Bestuur No. 3008
13. Surat tentang pengangkatan anggota dewan daerah Pekalongan a.n. L. Van Davelaar, 21 November 1927.
Sumber: ANRI, Binnenlandsch Bestuur No. 1456
14. Jajaran pejabat di Residensi Pekalongan yang terdiri dari Bupati Batang, Wakil Bupati Batang, Bupati Pekalongan Tuan Overtop, Istri Walikota Pekalongan, Raden Ayu Istri dari Bupati Pekalongan, [1930]
Sumber : ANRI, KIT Jawa Tengah No. 270/80
15. Tanda pengenal Daerah Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].
Sumber : ANRI, KIT Jateng Yogya No. 995/76
16. Logo Kota Pekalongan, 1958
Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekalongan

17. Logo Kota Pekalongan, 2015
Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekalongan
18. Iring-iringan pejabat di Batang, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930]
Sumber : ANRI, KIT Jateng Yogya No. 196/2
19. Besluit Tanggal 28 Oktober 1938 No. 20 tentang Penempatan pekerja di Pekalongan, 1938.
Sumber : ANRI, Grote Bundel Besluit No. 3308
20. Surat dari Residen Pekalongan kepada Menteri Dalam Negeri mengenai Gerakan “Perhimpunan Rakyat Indonesia Kemanusiaan” (PRI Kemanusiaan), 15 Juni 1951.
Sumber : ANRI, Kabinet Presiden No. 1034
21. Surat dari Walikota Pekalongan kepada Moh. Yamin tentang lambang Kota Pekalongan yang belum ditetapkan, 25 November 1952.
Sumber : ANRI, M. Yamin No. 236
22. Berkas mengenai Laporan Politik Bulanan Karesidenan Pekalongan periode Februari-Maret 1954, 28 Mei 1954.
Sumber : ANRI, KPM No. 1770
23. Resolusi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Swatantra Pekalongan tentang mutasi pejabat daerah, 28 September 1954.
Sumber : ANRI, Kabinet Presiden No. 1301
24. Wakil Presiden Mohammad Hatta meninjau Koperasi Batik Pekalongan di Pekalongan, 28 Juli 1956.
Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 560728 GD 1-19
25. Residen Pekalongan membuka peresmian Kelas Masyarakat diteruskan ceramah manipol usdek di Pekalongan, Januari 1961.
Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 6101-(072, 073, 074)
26. Pelantikan Residen Pekalongan, Saputro Broto Dihadjo oleh Gubernur Jawa Tengah, Muchtar Wongsonegoro di Pekalongan, 1961.
Sumber : ANRI, Kempen No. 6102-(609,610,611)
27. Surat Pernyataan Gerakan Buruh Perkebunan/ Sarbumusi Cabang Pekalongan tentang dukungan sepenuhnya terhadap Supersemar 1966 dan pelarangan PKI beserta organisasinya di seluruh Indonesia, 28 Maret 1966.
Sumber : ANRI, RAG No.505
28. Rekapitulasi jumlah suara yang masuk di PPD II Kotamadya Pekalongan, 1971
Sumber : ANRI, KPU No. 451

C. PENDIDIKAN

29. Surat dari Kepala Bagian Perairan II kepada Direktur BOW mengenai rencana dan pembangunan sekolah bumi putera kelas II untuk 210 murid di Pekalongan, 25 Mei 1916 .
Sumber : ANRI, BOW No. 813
30. Surat dari Kepala Bagian Perairan II kepada Direktur BOW tentang pembangunan taman kanak-kanak di Pekalongan, 27 April 1918. (dilengkapi dengan 1 sketsa dan 1 blueprint).
Sumber : ANRI, BOW No. 813
31. Sketsa pembangunan taman kanak-kanak di Pekalongan, 27 April 1918.

Sumber : ANRI, BOW No. 813

32. Blueprint pembangunan taman kanak-kanak di Pekalongan, 27 April 1918.
Sumber : ANRI, BOW No. 813
33. Gedung Sekolah Teknik Pertama dan Teknik Negeri Pekalongan, 1954.
Sumber: ANRI, Kempen No. 540824 GD 1-1
34. Peserta pendidikan Koperasi sedang melakukan proses belajar di Balai Pendidikan Koperasi Kementerian Perekonomian, Pekalongan, 25 Agustus 1954.
Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 540825 gd 1-2
35. Peserta pendidikan Koperasi sedang berfoto bersama di Balai pendidikan Koperasi Kementerian Perekonomian, Pekalongan, 25 Agustus 1954
Sumber : ANRI, Kempen 540825 GD 1-3
36. Para murid dan guru Sekolah Rakyat Pungangan berfoto bersama di depan sekolah yang dibangun secara gotong royong oleh rakyat, 26 Agustus 1954
Sumber : ANRI, Kempen No. 540825 GD 1
37. Sekolah Rakyat Islam IV di Pencongan, Kota Pekalongan, 26 Agustus 1954.
Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 540825 gd 2
38. Sekolah Rakyat Islam IV di Pencongan, Kota Pekalongan, 26 Agustus 1954.
Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 540826 gd 3
39. Taman kanak-kanak “Bintang Kecil” di Kota Pekalongan, 26 Agustus 1954.
Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 540826 gd 4-1

D. PEREKONOMIAN

40. Daftar gaji pegawai (mantri) di Residensi Pekalongan, 22 Juli 1893.
Sumber : ANRI, GBBT No. 1252
41. Sewa Kantor Residensi Pekalongan, 19 Maret 1916.
Sumber : ANRI, GB BOW No. 500
42. Alat pengepres kapuk randu, di Siluwak Sawangan, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930]
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 568-40
43. Perusahaan karet “Proempang” di Pekalongan, [1930]
Sumber : ANRI, KIT JATENG No. 285/66
44. Mesin pengolah karet di Pabrik Siluwak Sawangan, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 644-52
45. Pabrik karet, Siluwak Sawangan, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930]
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA NO 644-6
46. Surat dari DPRD Sementara Kota Besar Pekalongan mengenai pembebasan biaya bangunan umum, 7 April 1951.
Sumber : ANRI, Kabinet Perdana Menteri No.207
47. Dalam rangka memperingati Hari Kartini diadakan musyawarah wanita koperasi di Pekalongan, 21-23 April 1962.
Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 6102-150

E. INFRASTRUKTUR

48. Proses Pembetonan kali di Pekalongan, Januari 1881. (disertai situasi dan sketsa)
Sumber : ANRI, BOW No. 38

49. Situasi proses pembetonan kali di Pekalongan, Januari 1881.
Sumber : ANRI, BOW No. 38
50. Sketsa proses pembetonan kali di Pekalongan, Januari 1881.
Sumber : ANRI, BOW No. 38
51. Rancangan keputusan saluran pengairan untuk pabrik gula Balapoelang Residensi Pekalongan, 20 November 1907.
Sumber : ANRI, GB BOW No. 415
52. Surat mengenai biaya pembangunan kantor pos & telegraf, 27 April 1918.
Sumber : ANRI, GB BOW No. 415
53. Blueprint pembangunan kantor pos & telegraf, 27 April 1918.
Sumber : ANRI, GB BOW No. 415
54. Renovasi total bangunan tempat tinggal pengawas irigasi di Pataroekan, Residensi Pekalongan, 29 Juni 1923.
Sumber : ANRI, GB BOW No. 1067
55. Surat dari Direktur BOW No. 4800/Pk tentang pembangunan rumah kepala kantor pos dan telegraf di Pekalongan seharga f6000, Pekalongan, 4 Januari 1924. (disertai blueprint)
Sumber : ANRI, GB BOW No. 996
56. Blueprint pembangunan rumah kepala kantor pos dan telegraf di Pekalongan seharga f6000, Pekalongan, 4 Januari 1924.
Sumber : ANRI, GB BOW No. 996
57. Perbaikan kerusakan Jalan Sragi-Klahiran, Pekalongan, 10 Januari 1922.
Sumber : ANRI, GBBT No. 2465
58. Akta Nomor 8 tentang pendirian perseroan terbatas Volkshuisvesting ke Pekalongan yang bergerak dalam bidang perumahan rakyat, 12 Desember 1928.
Sumber : ANRI, Binnenlandsch Bestuur No. 1699
59. Perbaikan jalan raya dan trotoar kampung di Pekalongan, disertai rincian biaya, blue print, peta, 3 Agustus 1938.
Sumber : ANRI, Binnenlandsch Bestuur No. 2625
60. Jawaban atas pertanyaan pertanyaan terkait dengan perbaikan kampung di Pekalongan, tanpa tahun.
Sumber : ANRI, Binnenlandsch Bestuur 2625
61. Blue print dan peta perbaikan jalan raya dan trotoar kampung di Pekalongan, 3 Agustus 1938.
Sumber : ANRI, Binnenlandsch Bestuur No. 2625
62. Pembangunan saluran air Pontjol-Pemati di Pekalongan, [1930].
Sumber : ANRI, KIT JATENG No. 169/66
63. Tangsi di Pekalongan, [1930]
Sumber : ANRI, KIT JATENG No. 279/44
64. Pembangunan pembuatan bendungan di Kali Kumistik di Cawitali, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 532-14
65. Bendungan dam bawah di Cipero, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930]
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 532-17

66. Tanggul "Prise d'ean" di Cangkak, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930]
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 533-27
67. Aquaduct Lebaktive di Agung Leiding, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930]
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 534-67
68. Pembangunan pembuatan Aquaduct di atas Sungai Sengkareng, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930]
Sumber: ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 534/87
69. Pabrik gula Banjaratna, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 584/24
70. Rumah keluarga De Weijer di Pekalongan, [1930].
Sumber : ANRI, KIT No. 216/78
71. Mercu menara tempat persediaan air minum untuk penduduk kota Pekalongan, Agustus 1954.
Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 540826 gd 1-3
72. Pemandangan perumahan buruh pemetik teh di Pekalongan, Maret 1958.
Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 580301 GD 1-2
73. Kantor Karesidenan Pekalongan, 1954.
Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekalongan
74. Gedung Balai Kota Besar Pekalongan, 1954. sekarang menjadi Museum Batik.
Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekalongan

F. KEAGAMAAN

75. Ringkasan mengenai jumlah Haji yang berada di Residensi Pekalongan yang berjumlah 208 orang, 1846.
Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1
76. Gereja di Pekalongan, 1930.
Sumber : ANRI, KIT Jawa Tengah No. 279/42
77. Masjid Besar Pekalongan, 1954.
Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekalongan
78. Surat Pengumuman Pimpinan Cabang Ikatan Bekas Pejuang Islam (Ikabepi) Cabang Pekalongan mengenai susunan kepengurusan Ikabepi, 5 Maret 1955.
Sumber : ANRI, Nahdlatul Ulama No. 1212
79. Surat Kuasa untuk menghadiri konferensi Partai Nahdlatul Ulama Cabang Pekalongan, 11 September 1955.
Sumber : ANRI, Nahdlatul Ulama No. 798
80. Resolusi Pemuda Muhammadiyah Pekalongan tentang desakan kepada pemerintah untuk mendirikan tempat peribadatan bagi umat Islam di tempat-tempat yang bersifat umum, 26 Februari 1957.
Sumber : ANRI, Kabinet Presiden RI No. 197
81. Surat Permohonan pengesahan Nasyyiatul Aisyiyah Daerah Pekalongan, 1 Mei 1978.
Sumber : ANRI, Muhammadiyah No. 3137

G. SOSIAL BUDAYA

82. Penyambutan kehormatan dari salah satu kampung di Pekalongan kepada pemerintah Hindia Belanda, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Jawa Tengah No. 197/70

83. Penyambutan kehormatan dari salah satu kampung di Pekalongan kepada pemerintah Hindia Belanda, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Jawa Tengah No. 197/72

84. Patung baru, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 1143-2

85. Motif kain batik caplokan, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 714-20

86. Motif kain batik merah ngigel, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 714-26

87. Gambar tenunan pita, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA NO 725-14

88. Kain tenunan kasang, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].

Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 730-01

89. Suasana Kampung Pecinan, [1930].

Sumber : ANRI, KIT Jawa Tengah No. 197/80

90. Membuat gambar bunga pada payung, Pekalongan, 1951

Sumber : ANRI, Kempen No. 514397

91. Pertunjukan Tarian Kuda Lumping dalam perayaan Nyadran di Pekalongan, Jawa Tengah, 20 Agustus 1954.

Sumber : ANRI, Kempen No. 540820 GD4-5

92. Kain batik corak Djelamprang Jawa Baru produksi perusahaan batik "Azam" milik Sdr. Azam di Jl. Pasidu No. 4 Pekalongan, 24 Agustus 1954.

Sumber : ANRI, KEMPEN JATENG No. 540824 GD 2-3

93. Kain batik corak Djelamprang Jawa Baru produksi perusahaan batik "Azam" milik Sdr. Azam di Jl. Pasidu No. 4 Pekalongan, 24 Agustus 1954.

Sumber : ANRI, KEMPEN JATENG No. 540824 GD 2-11

94. Kain batik corak Djelamprang Jawa Baru produksi perusahaan batik "Azam" milik Sdr. Azam di Jl. Pasidu No. 4 Pekalongan, 24 Agustus 1954.

Sumber : ANRI, KEMPEN JATENG No. 540824 GD 2-12

H. KESEHATAN

95. Laporan jumlah anak-anak yang divaksinasi di bawah Residen Pekalongan pada bulan Oktober-Desember 1834.

Sumber : ANRI, Medica No. 49

96. Ringkasan mengenai pemberian tunjangan kesehatan dan jumlah penduduk yang terjangkit penyakit, 1846.

Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1

97. Laporan statistik kesehatan penderita demam di beberapa desa di Residensi Pekalongan tanggal 1 - 2 Januari 1870.

Sumber : ANRI, Medica No. 53

98. Keputusan perluasan daerah terlarang opium di Pekalongan, Besluit Tanggal 20 September 1905 No. 29.

Sumber : ANRI, GBBT No. 1252

99. Klinik Jawa di Perusahaan Gula “Padang” di Doekoewaringin, Pekalongan, [1930].
Sumber : ANRI, KIT Jawa Tengah No. 161/24
100. Kunjungan Walikota Pekalongan, Agus Miftah didampingi oleh Kepala Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Jakarta, 24 Agustus 1954.
Sumber : ANRI, KIT Jawa Tengah No. 161/24
101. Pejabat Kementerian Kesehatan meninjau penyemprotan obat DDT di Subah, Pekalongan, 15 Nopember 1958.
Sumber : ANRI, Kempen No. 441/A-58

I. PERKEBUNAN

102. Kontrak perkebunan gula antara pemerintah Residen Pekalongan dan para kepala desa, 1830-1833.
Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1
103. Ringkasan mengenai perkebunan padi, kopi, gula, indigo, dan teh di Pekalongan, 1846.
Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1
104. Peraturan tentang Permohonan izin kepada Landbouw Maatschappij Ketanggoengan “West” untuk perkebunan gula Ketanggoengan-West, Pekalongan, 27 September 1903
Sumber : ANRI, gbbt No. 1034
105. Aturan mengenai pajak tanah yang ditetapkan di Pekalongan, 25 Maret 1939.
Sumber : ANRI, Gbbt No. 3324
106. Pernyataan persetujuan DPRD Pekalongan atas resolusi DPRD Probolinggo tentang Politik Agraria, 8 September 1950.
Sumber : ANRI, Kabinet Perdana Menteri No.2770
107. Kebun Coklat, Siluwak Sawangan, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 613-8
108. Alat pemotong padi di Pekalongan, Jawa Tengah, 1930.
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 552-4
109. Orang membuka buah randu, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 568-22
110. Persemaian pohon karet dipot-pot bambu Pekalongan, Siluwak Sawangan, Jawa Tengah, [1930].
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 643-75
111. Kebun sayur di Desa Tjandigugur, Bawang, Pekalongan, Jawa Tengah, 20 Agustus 1954
Sumber : ANRI, Kempen No. 540820 GD 3-2
112. Perkebunan teh di Pekalongan, 1 Maret 1958.
Sumber : ANRI, KEMPEN JATENG No. 580301 GD 11

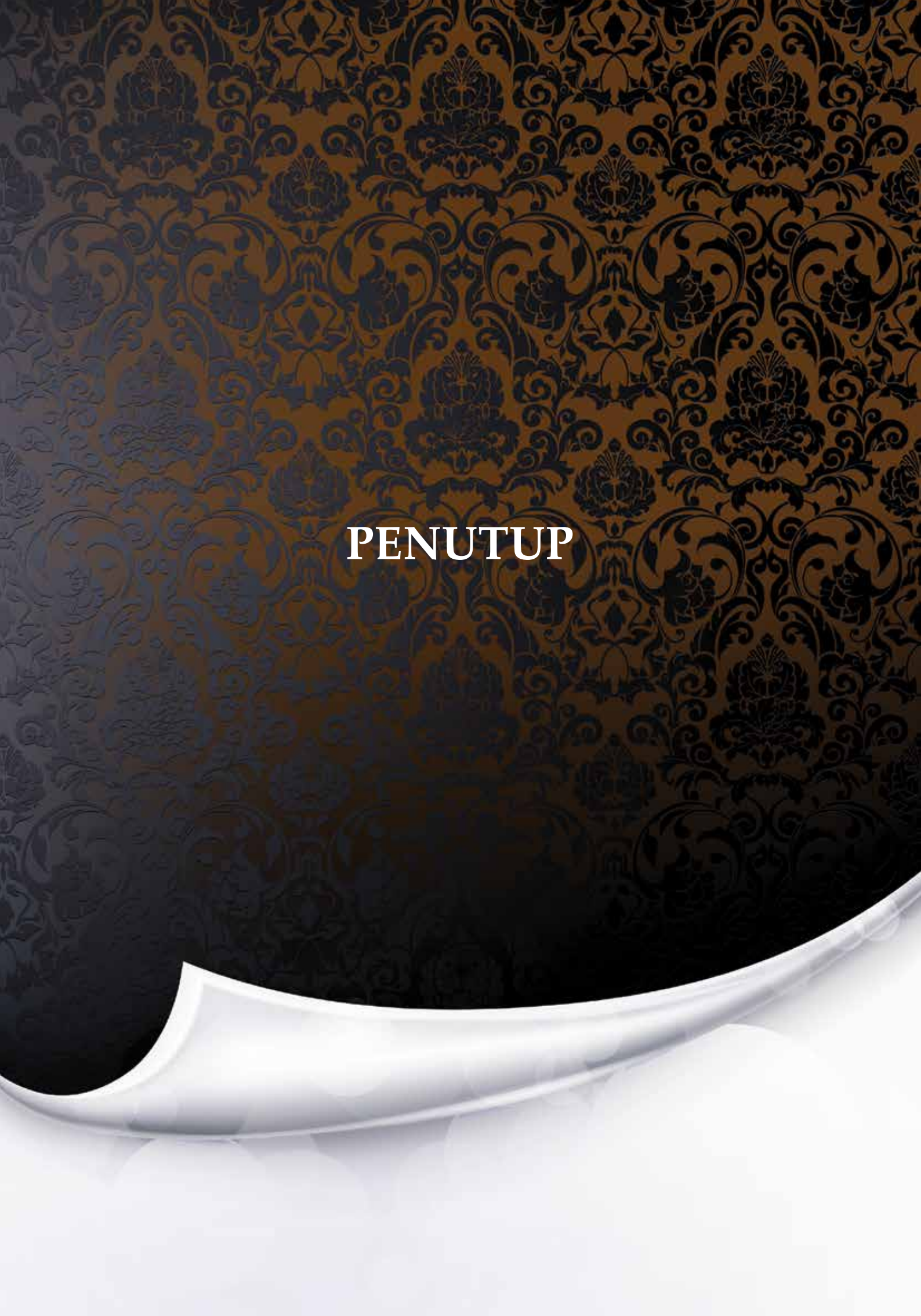
J. PETERNAKAN

113. Statistik jumlah ternak dan kuda pada Residen Pekalongan, 1836.
Sumber : ANRI, Pekalongan No. 133.1
114. Itik-itik beserta penggembalanya, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930]
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 676-49

115. Seorang tukang kuda didepan kandang kuda, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930]
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No.693-58

K. TRANSPORTASI

116. Ringkasan mengenai Jumlah kapal yang masuk di Pelabuhan Pekalongan, 1846.
Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1
117. Pelabuhan kecil yang tidak bisa menjadi pelabuhan besar karena endapan pasir di Muara Sungai yang berada di Pekalongan, Batang, dan Oeloedjamie, 1846.
Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1
118. Ringkasan mengenai kereta yang ditarik kerbau/ sapi yang digunakan sebagai alat transportasi di Pekalongan, 1846.
Sumber : ANRI, Pekalongan No. 80.1
119. Perahu layar yang berada di Sungai Batang, Pekalongan, Jawa Tengah, [1930].
Sumber : ANRI, KIT JATENG YOGYA No. 189-60
120. Perusahaan galangan perahu bermotor “Samudera” di Pekalongan, 24 Agustus 1954.
Sumber : ANRI, Kempen Jateng No. 540824 GD 3-1
121. Stasiun Kereta Api Lama, 1954 dan Baru, 2010.
Sumber: Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pekalongan



PENUTUP



PENUTUP

Program Citra Daerah yang dikembangkan ANRI merupakan salah satu upaya dalam memberdayakan daerah melalui arsip. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yakni meningkatkan peran daerah di berbagai bidang, termasuk bidang kearsipan. Arsip sebagai salah satu sumber informasi yang terpercaya dapat menunjukkan keberhasilan maupun kegagalan yang dialami pada masa lalu untuk diaplikasikan secara adaptif dan kontekstual dalam merencanakan pembangunan di daerah yang semakin kompleks.

“Citra Kota Manado Dalam Arsip” diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kota Manado dengan menyebarkanluaskannya kepada masyarakat umum, khususnya generasi muda. Penyebarluasan ini sangat penting artinya karena dapat memberikan dorongan kepada masyarakat luas untuk mempelajari dan menggali lebih dalam lagi informasi mengenai penyelenggaraan kehidupan kebangsaan dalam lingkup daerah. Pada gilirannya arsip dapat menjadi memori kolektif daerah yang berfungsi sebagai pemberi semangat dalam menumbuhkan rasa kebanggaan sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia





Arsip Nasional Republik Indonesia

Jl. Ampera Raya No. 7, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560

Telp. 62-21-7805851, Fax.62-21-7810280, 7805812

<http://www.anri.go.id>, e-mail: info@anri.go.id



Arsip Nasional Republik Indonesia

Jl. Ampera Raya No. 7, Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560

Telp. 62-21-7805851, Fax.62-21-7810280, 7805812

<http://www.anri.go.id>, e-mail: info@anri.go.id

